

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN DELI SERDANG MENURUT LAPANGAN USAHA

*Gross Regional Domestic Product of
Deli Serdang Regency
by Industry*

2017-2021



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Deli Serdang
BPS-Statistics of Deli Serdang Regency

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN DELI SERDANG MENURUT LAPANGAN USAHA

*Gross Regional Domestic Product of
Deli Serdang Regency
by Industry*

2017-2021



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Deli Serdang
BPS-Statistics of Deli Serdang Regency

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN DELI SERDANG
MENURUT LAPANGAN USAHA 2017 - 2021**

**GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF
DELI SERDANG REGENCY
BY INDUSTRY 2017 - 2021**

ISSN/ ISSN : 2776-0677
Nomor Publikasi/ Publication Number : 12120.2202
Katalog BPS/ BPS Catalogue : 9302022.1212

Ukuran Buku/ Book Size : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman/ Number of Pages : xvi + 158 halaman/ pages

Naskah/ Manuscript:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang/
BPS-Statistics of Deli Serdang Regency

Gambar Kulit/ Cover Design:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang/
BPS-Statistics of Deli Serdang Regency

Diterbitkan Oleh/ Published by:
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang/
BPS-Statistics of Deli Serdang Regency

Dicetak Oleh/ Printed by:
CV Rilis Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/ or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/ DRAFTING TEAM

Penanggung Jawab Umum/General in Charge	: Ir. Sawaluddin Naibaho, M.Si
Penyunting/ Editor	: Lucia Erna Widyastuti, SST, M.Si
Penulis/ Writer	: Melati Simanjuntak, S.Si
Pengolah Data/ Data Processor	: Lucia Erna Widyastuti, SST, M.Si Melati Simanjuntak, S.Si
Gambar Kulit/ Cover Design	: Melati Simanjuntak, S.Si

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha 2017-2021 ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun-tahun sebelumnya yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. Publikasi ini menggunakan data tahun dasar 2010, dan ruang lingkup serta metodologi mengacu pada Sistem Neraca Nasional (*System of National Accounts/SNA* 2008).

Publikasi ini memuat tinjauan mengenai perkembangan perekonomian Deli Serdang yang disajikan secara deskriptif. Disamping itu, disajikan pula tabel-tabel PDRB tahun 2017-2021 atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 dalam bentuk nilai nominal dan persentase. Sebagai pelengkap ulasan tabel-tabel tersebut, disajikan pula konsep, definisi dan penjelasan PDRB Menurut Lapangan Usaha. Beberapa angka yang disajikan masih bersifat sangat sementara, terutama angka tahun 2020 karena belum tersedianya data secara lengkap dan akan disempurnakan pada penerbitan selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah berperan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan publikasi ini, diucapkan terima kasih. Saran perbaikan selalu diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna.

Lubuk Pakam, Maret 2022

Kepala,

Ir. Sawaluddin Naibaho, M.Si

PREFACE

The publication of Gross Regional Domestic Product of Deli Serdang Regency by Industry 2017-2021 is a sequential issue from the previous publication which is compiled by BPS-Statistics Deli Serdang Regency. This publication has been using the base year of 2010 data, and the scope as well as methodology which refers to the latest System of National Accounts (System of National Accounts 2008).

This publication covers an overview of the economy of Deli Serdang Regency, described in descriptive type. It also presents data of Gross Regional Domestic Product (GRDP) for 2017-2021, at current market prices and at 2010 constant market prices both in from of nominal and percentage figures. Besides that, it provides concepts, definitions and descriptions of GRDP by industry. Several figures are presented in very provisional estimations, particularly for 2021 due to the less complete basic data which will be revised in the subsequent publication.

We thank to all institutions or parties, who have contributed directly or indirectly in the construction of the publication. In this regard, comments and suggestions are always welcome for the improvement of the future publications.

We hope this publication will be useful to all users.

Lubuk Pakam, March 2022

Chief Statistician,

Ir. Sawaluddin Naibaho, M.Si

DAFTAR ISI CONTENTS

	Hal/Page
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	v
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	vii
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	x
DAFTAR GRAFIK/ <i>LIST OF FIGURES</i>	xiii
DAFTAR LAMPIRAN/ <i>LIST OF APPENDIX</i>	xv
 I PENJELASAN UMUM/ <i>GENERAL EXPLANATION</i>	 1
1.1. Pengertian PDRB/ <i>The Concept of GRDP</i>	3
1.2. Kegunaan PDRB/ <i>The Usefull of GRDP</i>	5
1.3. Perubahan Tahun Dasar PDRB/ <i>Base Year Change of GRDP</i>	6
 II RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN/ <i>COVERAGE AND ESTIMATION</i> <i>METHOD</i>	 17
2.1 Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	19
2.2 Pertambangan dan Penggalan/ <i>Mining and Quarrying</i>	31
2.3 Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	36
2.4 Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	50
2.5 Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	54
2.6 Konstruksi/ <i>Construction</i>	56
2.7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	59
2.8 Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	63
2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accomodation and Food ServiceActivities</i>	71
2.10 Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	75
2.11 Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	78
2.12 Real Estat/ <i>Real Estate</i>	94
2.13 Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	95
2.14 Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	99

2.15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	101
2.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	102
2.17	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	103
III.	TINJAUAN PEREKONOMIAN KABUPATEN DELI SERDANG/ <i>ECONOMIC REVIEW OF DELI SERDANG</i>	109
3.1	PDRB Deli Serdang/ <i>GRDP of Deli Serdang</i>	111
3.2	Struktur Ekonomi/ <i>Economic Structure</i>	113
3.3	Pertumbuhan Ekonomi/ <i>Economic Growth</i>	116
3.4	PDRB Per Kapita/ <i>GRDP per Capita</i>	119
3.5	Sumber Pertumbuhan/ <i>Source of Growth</i>	121
IV.	PERKEMBANGAN PRDB MENURUT LAPANGAN USAHA/ <i>GRDP DEVELOPMENT BY INDUSTRY</i>	123
4.1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	125
4.2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	127
4.3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	128
4.4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	129
4.5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply and Defence; Compulsory Social Security</i>	130
4.6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	131
4.7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	133
4.8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	134
4.9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	136
4.10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	137
4.11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	138
4.12	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	139
4.13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	140
4.14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	142
4.15	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	143
4.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work</i>	

	<i>Activities</i>	144
4.17	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	146
LAMPIRAN/ <i>APPENDIX</i>		147

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL LIST OF TABLES

Hal/Page

<u>Tabel</u> 1.1	Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB/	
<i>Table</i>	<i>Comparison of Concept Changes and Calculation Method of GRDP</i>	13
<u>Tabel</u> 1.2	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha	
<i>Table</i>	Tahun Dasar 2000 dan 2010/ <i>Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industry Base Year 2000 and 2010</i>	14
<u>Tabel</u> 1.3	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun	
<i>Table</i>	Dasar 2000 dan 2010/ <i>Comparison of Changes in Classification of GRDP by Expenditure Base Year 2000 and 2010</i>	15
<u>Tabel</u> 3.1	PDRB Deli Serdang Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga	
<i>Table</i>	Konstan 2010, 2017-2021 (miliar rupiah)/ <i>GRDP of Deli Serdang at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices, 2017-2021 (billion rupiah) ...</i>	111
<u>Tabel</u> 3.2	Perbandingan PDRB dan Peranan PDRB Deli Serdang ADHB dan ADHK	
<i>Table</i>	2010 Tahun 2020 di Sumatera Utara (miliar rupiah)/ <i>Comparison of GRDP and Share of GRDP of Deli Serdang at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices in North Sumatera, 2021 (billion rupiah)</i>	112
<u>Tabel</u> 3.3	Peranan PDRB Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017-2021	
<i>Table</i>	(persen)/ <i>Share of GRDP at Current Market Prices by Industry 2017-2021 (percent).....</i>	114
<u>Tabel</u> 3.4	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2017-2021	
<i>Table</i>	(persen)/ <i>Real of Economic Growth of GRDP by Industry, 2017-2021 (percent) ..</i>	117
<u>Tabel</u> 3.5	PDRB Per Kapita Deli Serdang Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar	
<i>Table</i>	Harga Konstan 2010, 2017-2021 (ribu rupiah)/ <i>GRDP per Capita of Deli Serdang at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices, 2017-2021 (thousand rupiah).....</i>	119
<u>Tabel</u> 4.1	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian,	
<i>Table</i>	Kehutanan, dan Perikanan, 2017-2021/ <i>GRDP, Share, and Growth of Agriculture, Forestry, and Fishing, 2017-2021</i>	126
<u>Tabel</u> 4.2	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan	
<i>Table</i>	dan Penggalian, 2017-2021/ <i>GRDP, Share and Growth of Mining and Quarrying, 2017-2021</i>	127

<u>Tabel</u> 4.3 <i>Table</i>	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, 2017-2021/ <i>GRDP, Share and Growth of Manufacturing, 2017-2021</i>	128
<u>Tabel</u> 4.4 <i>Table</i>	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas, 2017-2021/ <i>GRDP, Share and Growth of Electricity and Gas, 2017-2021</i>	130
<u>Tabel</u> 4.5 <i>Table</i>	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, 2017-2021/ <i>GRDP, Share and Growth of Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities, 2017-2021</i>	131
<u>Tabel</u> 4.6 <i>Table</i>	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi, 2017-2021/ <i>GRDP, Share and Growth of Construction, 2017-2021</i>	132
<u>Tabel</u> 4.7 <i>Table</i>	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2017-2021/ <i>GRDP, Share and Growth of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, 2017-2021</i>	134
<u>Tabel</u> 4.8 <i>Table</i>	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan, 2017-2021/ <i>GRDP, Share and Growth of Transportation and Storage, 2017-2021</i>	135
<u>Tabel</u> 4.9 <i>Table</i>	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 2017-2021/ <i>GRDP, Share and Growth of Accomodation and Food Services Activities, 2017-2021</i>	136
<u>Tabel</u> 4.10 <i>Table</i>	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi, 2017-2021/ <i>GRDP, Share, and Growth of Financial and Insurance Activities, 2017-2021</i>	139
<u>Tabel</u> 4.11 <i>Table</i>	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Real Estat, 2017-2021/ <i>GRDP, Share and Growth of Real Estate, 2017-2021</i>	140
<u>Tabel</u> 4.12 <i>Table</i>	Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Perusahaan, 2017-2021 (persen)/ <i>Share and Growth of Business Activities, 2017-2021 (percent)</i>	141
<u>Tabel</u> 4.13 <i>Table</i>	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Pendidikan, 2017-2021/ <i>GRDP, Share and Growth of Education, 2017-2021</i>	144
<u>Tabel</u> 4.14 <i>Table</i>	Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, 2017-2021 (persen)/ <i>Share and Growth of Human Health and Social Work Activities, 2017-2021 (percent)</i>	146

<u>Tabel</u> 4.15	PDRB, Peranan, dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Lainnya,	
<i>Table</i>	<i>2017-2021/ GRDP, Share and Growth of Other Services Activities, 2017-2021</i>	146

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK LIST OF FIGURES

	Hal/Page
Grafik 3.1 <i>Graph</i>	Peranan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2021 (persen)/ <i>The Contribution of GRDP at Current Market Prices by Industry 2021 (percent)</i>
	115
Grafik 3.2 <i>Graph</i>	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Deli Serdang dan Sumatera Utara, 2017–2021 (persen)/ <i>Growth of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Deli Serdang and North Sumatera, 2017-2021 (percent)</i>
	118
Grafik 3.3 <i>Graph</i>	PDRB Per Kapita Deli Serdang ADHB dan ADHK 2010, 2017–2021 (ribu rupiah)/ <i>GDRP per Capita of Deli Serdang at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices, 2017-2021 (thousand rupiah)</i>
	120
Grafik 3.4 <i>Graph</i>	Sumber Pertumbuhan Ekonomi PDRB Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha, 2017–2021 (persen)/ <i>Source of GRDP Growth of Deli Serdang by Industry, 2017-2021 (percent)</i>
	122
Grafik 4.1 <i>Graph</i>	Peranan dan Pertumbuhan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, 2016–2020 (persen)/ <i>Contribution and Growth of Manufacturing, 2017-2021 (percent)</i>
	129
Grafik 4.2 <i>Graph</i>	Peranan dan Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi, 2015-2019 (persen)/ <i>Share and Growth of Construction, 2017-2021 (percent)</i>
	133
Grafik 4.3 <i>Graph</i>	Peranan dan Pertumbuhan Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi, 2016–2020 (persen)/ <i>Share and Growth of Information and Communication, 2017-2021 (percent)</i>
	138
Grafik 4.4 <i>Graph</i>	PDRB ADHB dan ADHK 2010 Lapangan Usaha Jasa Perusahaan, 2016–2020 (juta rupiah)/ <i>GRDP at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices of Business Activities, 2017-2021 (million rupiah)</i>
	141

<u>Grafik 4.5</u> <i>Graph</i>	PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, 2016–2020 / <i>GRDP, Share and Growth of Public Administration and Defence; Compulsory Social Security, 2017-2021</i>	142
<u>Grafik 4.6</u> <i>Graph</i>	PDRB ADHB dan ADHK 2010 Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, 2016–2020 (miliar rupiah)/ <i>GRDP at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices of Human Health and Social Work Activities, 2017-2021 (billion rupiah)</i>	145

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN LIST OF APPENDIX

	Hal/Page
<u>Tabel</u> 1. PDRB Kabupaten Deli Serdang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020 (miliar rupiah)/ <i>GRDP of Deli Serdang Regency at Current Market Prices by Industry, 2017-2021 (billion rupiah)</i>	149
<u>Tabel</u> 2. PDRB Kabupaten Deli Serdang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020 (miliar rupiah)/ <i>GRDP of Deli Serdang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2017-2021 (billion rupiah)</i>	150
<u>Tabel</u> 3. Distribusi PDRB Kabupaten Deli Serdang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020 (persen)/ <i>Distribution of GRDP of Deli Serdang Regency at Current Market Prices by Industry, 2017-2021 (percent)</i>	151
<u>Tabel</u> 4. Distribusi PDRB Kabupaten Deli Serdang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020 (persen)/ <i>Distribution of GRDP of Deli Serdang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2017-2021 (percent)</i>	152
<u>Tabel</u> 5. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Deli Serdang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020 (persen)/ <i>Growth of GRDP of Deli Serdang Regency at Current Market Prices by Industry, 2017-2021 (percent)</i>	153
<u>Tabel</u> 6. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Deli Serdang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020 (Persen)/ <i>Growth of GRDP of Deli Serdang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2017-2021 (percent)</i>	154
<u>Tabel</u> 7. Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Deli Serdang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020 (2010 = 100)/ <i>Trend of GRDP of Deli Serdang Regency at Current Market Prices by Industry, 2017-2021 (2010 = 100)</i>	155
<u>Tabel</u> 8. Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Deli Serdang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020 (2010 = 100)/ <i>Trend of GRDP of Deli Serdang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2017-2021 (2010=100)</i>	156

<u>Tabel</u> 9.	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha,	
<i>Table</i>	2016–2020 (persen)/ <i>Implicit Price Index of GRDP of Deli Serdang Regency</i>	
	<i>by Industry, 2017-2021 (2010=100)</i>	157
<u>Tabel</u> 10.	Laju Pertumbuhan Indeks Implisit PDRB Kabupaten Deli Serdang	
<i>Table</i>	Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020 (persen)/ <i>Growth of Implicit Price</i>	
	<i>Index of GRDP of Deli Serdang Regency by Industry, 2017-2021 (percent)</i>	158

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

1

PENJELASAN UMUM

General Explanation

PDRB KABUPATEN DELI SERDANG 2021/ GRDP OF Deli Serdang Regency 2021 (Billion Rupiahs)

115.306,31

ADHB/
At Current Market Place



72.173,62

ADHK 2021 /
At 2021 Constant Market Place



1.1 Pengertian PDRB

Perencanaan pembangunan ekonomi, memerlukan bermacam data statistik sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa-masa lalu perlu dimonitor dan dievaluasi hasil-hasilnya. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik, disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

1.1 Concept of GRDP

Economic development planning, requiring a variety of data in determining the policy strategy, so the goals of development can be achieved with the right. Evaluated and monitored should be done to the strategies and policies that have been taken during the past need. Various quantitative statistical data needed to provide an overview of the situation in the past and present, as well as targeted objectives to be achieved in the future.

Basically, economic development is a series of efforts and policies which intends to improve people's lives, expanding employment, equalize income distribution, increase the regional economic through the shift of economic activity from the primary sector to the secondary and tertiary sectors. In other words the direction of economic development is to keep people's incomes rise, accompanied by a level of equalization as possible.

Untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan pendapatan masyarakat, perlu disajikan statistik Pendapatan

Nasional/Regional secara berkala. Data/indikator statistik tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi penyusunan perencanaan pembangunan nasional atau regional khususnya di bidang ekonomi. Angka-angka pendapatan nasional/regional dapat dipakai juga sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah pusat/daerah, maupun swasta.

Apa yang Dimaksud dengan PDRB?

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

To know the level and growth of people's income, to be served national/regional regularly to be used as the material of national or regional development planning especially in the

economic activity. Figures on national/regional income can be used as well as an evaluation of the results of economic development that have been implemented by the various parties, both the central government/ local, and private.

What is GDRP?

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross value added of all goods and services that are created or produced in the domestic territory of a country that arise from a variety of economic activities in a given period regardless of whether the factors of production are owned by resident or non-resident. The measurement of GRDP can be done by applying 3 (three) approaches: production approach, expenditure approach, and income approach are presented based on current prices and constant prices.

PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur

perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

1.2 Kegunaan PDRB

Data pendapatan nasional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

1. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
2. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.

GRDP at current prices, known as nominal GRDP is based on the prices at current year period of calculation, and aims to look at the structure of the economy.

While the GRDP at constant prices is based on the price in the base year and aims to look at economic growth.

1.2 The Usefull of GRDP

National income data is one of the macro indicators that can indicate the condition of the national economy every year. Benefits to be derived from this data:

1. *GRDP at current market prices (nominal) indicates the ability of economic resources generated in a region. Great value of GRDP shows the ability of large economic resources, and vice versa.*
2. *GRDP constant market prices (real) can be used to indicate the rate of overall economic growth or each category from year to year.*
3. *Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam*

suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.

4. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB dan PNB per satu orang penduduk.
5. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara.

1.3 Perubahan Tahun Dasar Produk Domestik Regional Bruto

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas antara China-ASEAN (CAFTA), perubahan sistem pencatatan perdagangan internasional dan meluasnya jasa layanan pasar

3. *Distribution of GRDP at current market prices by industrial origin shows the economic structure or the source of each economic*

category in region. Economic categories that have great source shows the economic base of a region.

4. *GRDP per capita at current prices shows the value of GRDP and GNI per one resident.*
5. *GRDP per capita at constant prices is useful to know the real economic growth per capita of the population in a country.*

1.3 Base Year Change of GRDP

Over the last ten years, many changes in the global and local level have great influence on the national economy. The global financial crisis that occurred in 2008, the implementation of free trade between China-ASEAN (CAFTA), changes in the recording system of international trade and the expansion of capital market services

modal merupakan contoh perubahan yang perlu diadaptasi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional.

Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010.

Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 *System of National Accounts* (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables* (SUT).

Perubahan tahun dasar PDB dilakukan secara bersamaan dengan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan.

Apa yang Dimaksud SNA 2008?

SNA 2008 merupakan standar rekomendasi internasional tentang cara mengukur aktivitas ekonomi yang sesuai dengan penghitungan konvensional berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang

is an example of the changes that need to be adapted in the national statistical recording mechanism.

One adaptation of the national statistical recording is to change the base year of 2000 Indonesia's GRDP to 2010. Changes in the base year GRDP in line with the implementation of the recommendation of

the United Nations (UN) in the 2008 System of National Accounts (SNA 2008) through the preparation of a framework Supply and Use Tables (SUT).

Change of GRDP base years is done simultaneously with the calculation of GRDP of the province to maintain the consistency of calculation results.

What is 2008 SNA?

2008 SNA is an international standard recommendations in measuring economic activity in accordance with conventional measurements based on economic principles. Recommendations in question is expressed in a set of concepts, definitions, classifications

disepakati secara internasional dalam mengukur *item* tertentu seperti PDRB.

SNA dirancang untuk menyediakan informasi tentang aktivitas pelaku ekonomi dalam hal produksi, konsumsi dan akumulasi harta dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan analisis, pengambilan keputusan, dan pembuatan kebijakan. Dengan menggunakan Kerangka SNA, fenomena ekonomi dapat

dengan lebih baik dijelaskan dan dipahami.

Apa Manfaat Perubahan Tahun Dasar?

Manfaat perubahan tahun dasar PDRB antara lain :

- Menginformasikan perekonomian regional yang terkini seperti pergeseran struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Meningkatkan kualitas data PDRB;
- Menjadikan data PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

and rule balance in the internationally agreed measure certain items such as GRDP.

SNA is designed to provide information about the activities of economic agents in terms of production, consumption and accumulation of wealth, and can be used for analysis, decision making and policy making. By using the SNA framework, economic phenomena can be better explained and understood.

What the Benefits from the Change?

Benefits from the change of base year:

- *Can provide the latest information regional economies such as the shift structure and economic growth;*
- *Improve the GRDP quality;*
- *Making the GRDP data comparable in internationally.*

Apa Implikasi Perubahan Tahun Dasar?

Pergeseran harga tahun dasar akan memberikan beberapa dampak antara lain:

- Meningkatkan nominal PDRB, yang pada gilirannya akan berdampak pada pergeseran kelompok pendapatan suatu daerah dari pendapatan rendah, menjadi menengah, atau tinggi dan pergeseran struktur perekonomian;
- Akan merubah besaran indikator makro seperti rasio pajak, rasio hutang, rasio investasi dan saving,

nilai neraca berjalan, struktur dan pertumbuhan ekonomi;

- Akan menyebabkan perubahan pada input data untuk *modeling* dan *forecasting*.

Mengapa Tahun 2010 sebagai tahun dasar?

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan perubahan tahun dasar secara berkala sebanyak 5 (lima) kali yaitu pada tahun 1960, 1973, 1983, 1993, dan 2000.

Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000 karena beberapa alasan berikut:

What the Implications from the Change?

Change in the base year will give some impact, namely:

- *Increase nominal GRDP, and this will have an impact on shifting income from lower income groups, into the medium, or high and shifting economic structure;*
- *Will change the macro indicators such as ratio of the amount of tax, debt ratio, the ratio of investment and*

saving, the current account value, structure and economic growth;

- *Will change in the input data for modeling and forecasting*

Why the 2010 as the base year?

Statistics Indonesia-BPS has made changes to the base year periodically as many as five (5) times, namely in 1960, 1973, 1983, 1993 and 2000.

2010 was chosen as the new base year replacing 2000 for several reasons:

- Perekonomian Indonesia tahun 2010 relatif stabil;
- Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir terutama dibidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru;
- Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun¹;
- Adanya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan, sumber

data dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA 2008;

- Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDRB seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP 2010) dan Indeks harga produsen (*Producers Price Index /PPI*);
- Tersedianya kerangka kerja SUT yang menggambarkan keseimbangan aliran produksi dan konsumsi (barang dan jasa) dan penciptaan pendapatan dari aktivitas produksi tersebut.

and methodology as recommended in the SNA 2008;

- *The availability of new data resources to GRDP improvement such as the Population Census of 2010 (SP2010) and producer price index(PPI);*
- *Availability of SUT framework that describes the flow of production and consumption balance (goods and services) and the creation of income from the production activity.*

Implementasi SNA 2008 dalam PDRB Tahun Dasar 2010

- *The Indonesian economy in 2010 are relatively stable;*
- *There has been a structural change in the economy during the ten (10) years, especially in the information and technology industry and transportation that affect the distribution patterns and the presence of new products;*
- *United Nations recommendations on the turn base year conducted every five (5) or ten (10) years;*
- *The renewal of concepts, definitions, classification, coverage, data sources*

Terdapat 118 revisi di SNA 2008 dari SNA sebelumnya dan 44 diantaranya merupakan revisi utama. Beberapa revisi yang diadopsi dalam penghitungan PDRB tahun dasar 2010 diantaranya:

- **Konsep dan Cakupan:** Perlakuan *Work-in Progress (WIP)* pada *Cultivated Biological Resources (CBR)* merupakan penyertaan pertumbuhan aset alam hasil budidaya manusia yang belum di panen sebagai bagian dari output lapangan usaha yang bersangkutan seperti: nilai tegakan padi yang belum di panen, nilai sapi perah yang

belum menghasilkan, nilai pohon kelapa sawit atau karet yang belum berbuah/dipanen.

- **Metodologi:** Perbaikan metode penghitungan output bank dari *Imputed Bank Services Charge* (IBSC) menjadi *Financial Intermediation Services Indirectly Measured* (FISIM).

palm or rubber trees are that have not been yet harvested.

- **Methodology:** *Revision calculating method of output bank from Imputed Bank Services Charge (IBSC) into Financial Intermediation Services Indirectly Measured (FISIM).*

Implementation of SNA 2008 in the GRDP base year 2010

There are 118 SNA revisions in SNA 2008 from the previous SNA and 44 of them are major revisions. Some revisions were adopted in the calculation of the GRDP base year:

- **Concept and Scope:** *Treatment of Work-in-Progress (WIP) on Cultivated Biological Resources (CBR) is the inclusion of the growth of natural assets cultivated by human that has not been harvesting as part of the output of the relevant industry such as: standing crop rice that has not been harvested, the value of dairy cows that have not produced, the value of oil*

- **Valuasi:** Nilai tambah lapangan usaha dinilai dengan Harga Dasar (*Basic Price*) merupakan harga keekonomian barang dan jasa ditingkat produsen sebelum adanya intervensi pemerintah seperti pajak dan subsidi atas produk. Valuasi ini hanya untuk penghitungan PDB, sedangkan PDRB menggunakan harga produsen.

- **Klasifikasi :** Klasifikasi yang digunakan berdasarkan Internasional Standard Classification (ISIC rev.4) dan Central Product Classification (CPC rev.2). BPS mengadopsi kedua klasifikasi tersebut sebagai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009

(KBLI 2009) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia 2010 (KBKI 2010).

Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode dari SNA sebelumnya dan SNA 2008 antara lain dijelaskan pada Tabel 1.1.

- **Valuation:** Value-added industry is valued at a basic price. Basic Price is the economic price of goods and services at the producer level before the government intervention such as taxes and subsidies on products. This valuation is only to the calculation of GDP, while GRDP is using producer prices.

- **Classification:** The classification used is based on the International Standard Classification (ISIC rev.4), BPS adopt both of these classifications as Indonesian Standard Industrial Classification 2009 (KBLI 2009) and the Standard Classification of Commodities Indonesia 2010 (KBKI 2010).

Comparison of Change Concepts and Methods from previous SNA and 2008 SNA are described in Table 1.1.

Tabel 1.1 Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB
Table Comparison of Concept Changes and Calculation Methods of GRDP

Variabel/ Variable	Konsep Lama/ Old Concept	Konsep Baru/ New Concept
1. Output pertanian/ Agriculture Output	Hanya mencakup output pada saat panen/ Only at harvest output	Output saat panen ditambah nilai hewan dan tumbuhan yang belum menghasilkan/ Output at harvest plus the value of animals and plants are immature
2. Metode penghitungan output bank komersial/ The method of calculating output of commercial banks	Menggunakan metode Imputed Bank Services Charge (IBSC)/ Imputed Bank Services Charge (IBSC) Method	Menggunakan metode Financial Intermediary Services Indirectly Measured (FISIM)

GENERAL EXPLANATION

3. Valuasi/ Valuation	Harga Produsen/ Producer Price	Harga Dasar/ Constant Price
4. Biaya eksplorasi mineral dan pembuatan produk original/ <i>The cost of mineral exploration and manufacturing original products</i>	Dicatat sebagai konsumsi antara/ Recorded as intermediate consumption	Dicatat sebagai output dan dikapitalisasi sebagai PMTB/ Recorded as output and capitalized as GFCF

Perubahan Klasifikasi dari PDRB Tahun Dasar 2000 ke PDRB Tahun Dasar 2010

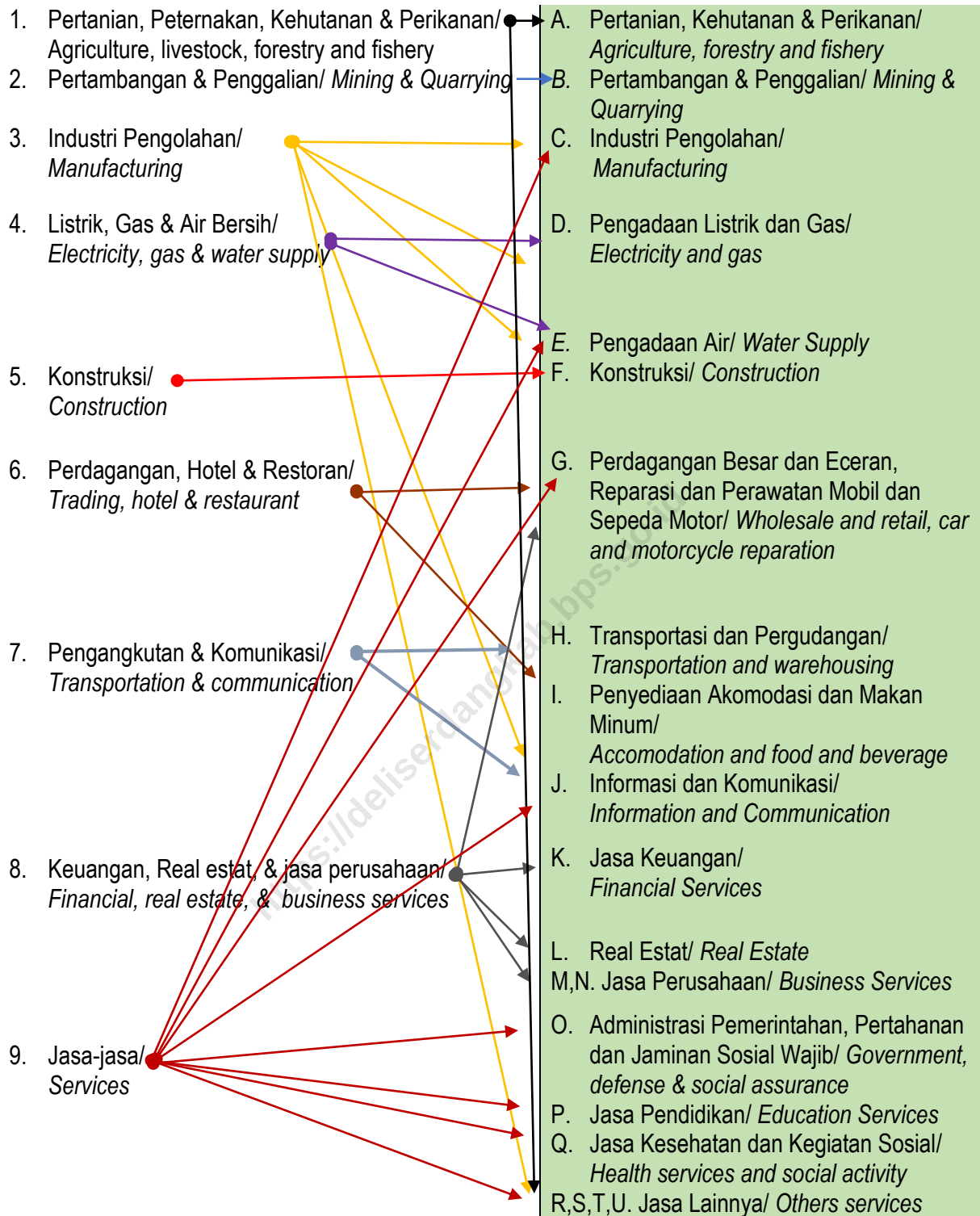
Klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha tahun dasar 2000 (2000=100) menggunakan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990 (KLUI 1990) sedangkan pada PDRB tahun dasar 2010 (2010=100) menggunakan KBLI2009. Perbandingan keduanya pada tingkat paling agregat dapat dilihat pada tabel berikut:

Changes in Classification of GRDP in Base Year 2000 to GRDP Base Year 2010

Classification of GRDP by industrial base year 2000 (2000=100) using the Classification of Indonesia's Business Sector 1990 (KLUI 1990), while the GRDP base year 2010 (2010 =100) using KBLI 2009. Comparison of the both of them can be seen in the following table:

Tabel 1.2 Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010
Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industrial Base Year 2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000	PDRB Tahun Dasar 2010
-----------------------	-----------------------



Sementara klasifikasi PDRB menurut pengeluaran tahun dasar 2010 secara garis besar tidak banyak mengalami perubahan seperti tabel berikut:

While the classification of GRDP by expenditure base year 2010 in general didn't change significantly as the following table:

Tabel 1.3 Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010

Table Comparison of Changes in Classification of GRDP by Expenditure Base Year 2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000/ GRDP Base Year 2000	PDRB Tahun Dasar 2010/ GRDP Base Year 2010
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/ Household Consumption	1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/ Household Consumption
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Expenditure	2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non-profit Expenditure
3. Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Expenditure
4. Perubahan Inventori/ Change in Inventories	4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation
5. Ekspor/ Exsport	5. Perubahan Inventori/ Change in Inventories
6. Impor/ Import	6. Ekspor/ Eksport
	7. Impor/ Import

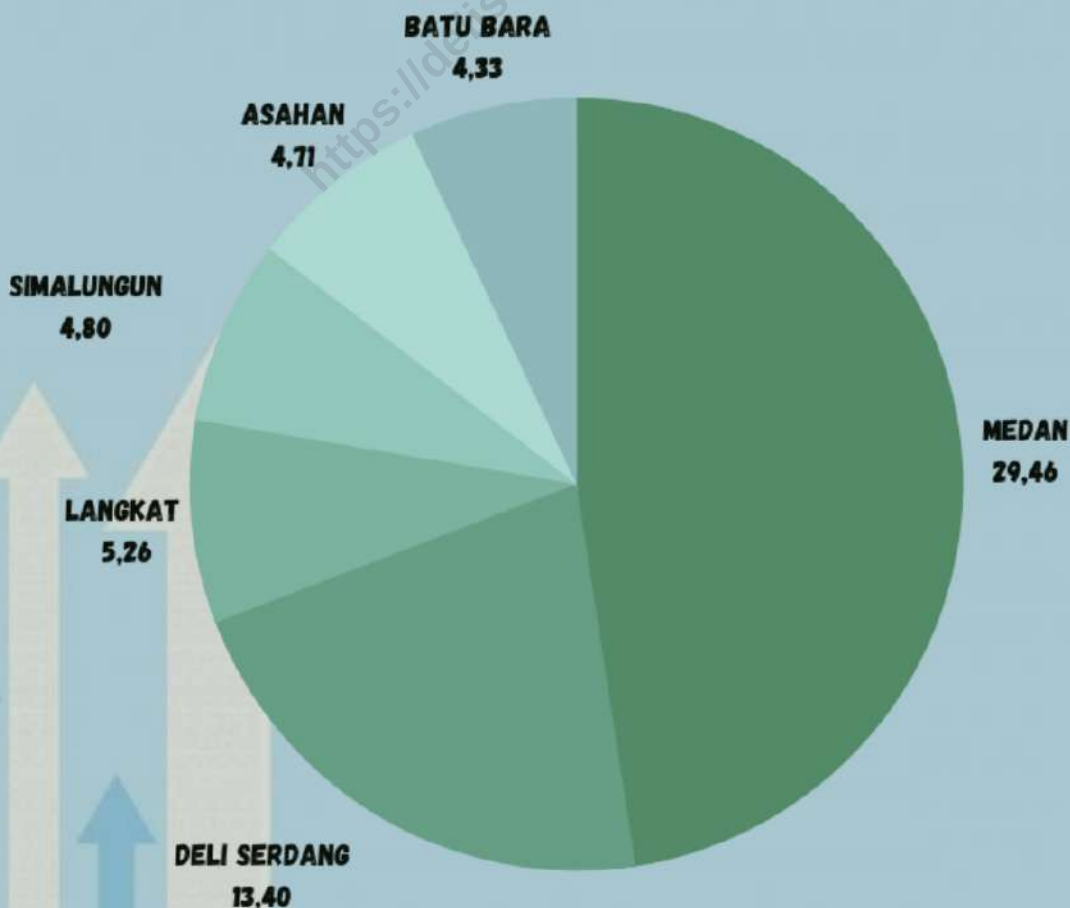
2

RUANG LINGKUP DAN METODE PERHITUNGAN

Coverage and Estimation Method

PERANAN BEBERAPA KABUPATEN /KOTA TERBESAR TERHADAP PDRB SUMATERA UTARA /

Distribution of the Large Cities / Regency to GRDP of North Sumatera (%)



Uraian lapangan usaha yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing kategori dan subkategori lapangan usaha, cara-cara perhitungan Nilai Tambah Bruto baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010, serta sumber datanya.

2.1 Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Kategori ini mencakup segala perusahaan yang didapatkan dari alam dan merupakan benda-benda atau barang-barang biologis (hidup) yang hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri atau untuk dijual kepada pihak lain. Perusahaan ini termasuk kegiatan yang tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri (subsisten) seperti pada kegiatan usaha tanaman pangan.

2.1.1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian

Subkategori ini mencakup pertanian tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, serta jasa pertanian dan perburuan hewan yang ditujukan untuk dijual.

Description of Industrial Category presented in this chapter include the coverage and definition of each of the categories and subcategories of the industry, how to calculate the Gross Value Added at current market prices and at 2010 constant market prices, and data source.

2.1 Agriculture, Forestry and Fishing

Agriculture includes all the concessions obtained from nature and the objects or items biological (living) that the output can be used to eat themselves or for sale to another people. This concession includes activities aimed at primary for its own needs (subsistence) as the business activities of food crops.

2.1.1 Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services

Coverage of this category is food crops, horticultural crops, plantation crops, livestock, agricultural services and animals hunting intended for sale.

2.1.1.1 Tanaman Pangan

Meliputi semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan komoditas bahan pangan. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan tanaman pangan meliputi padi, palawija (jagung, kedele, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar, ubi kayu, palawija lainnya, seperti talas, ganyong, irut, gembili, dll), serta tanaman serelia lainnya (sorgum/cantel, jawawut, jelai, gandum, dll). Keseluruhan komoditas di atas masuk ke dalam subkategori tanaman semusim, dengan wujud produksi pada saat panen atau wujud produksi baku lainnya yang masih termasuk dalam lingkup kategori pertanian. Contoh wujud produksi pada komoditas pertanian tanaman pangan antara lain: padi dalam wujud Gabah Kering Giling (GKG), jagung dalam wujud pipilan kering, dan ubi kayu dalam wujud umbi basah.

Data produksi padi dan palawija diperoleh dari Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sumatera . Data harga berupa harga produsen diperoleh dari Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Sumatera . Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga

2.1.1.1 Food Crops

Food crops covering all economic activities that produce food commodities. Commodities generated by the activities of food crops include rice, crops (corn, soybeans, peanuts, green beans, sweet potato, cassava, other crops, such as taro, canna, irut, yam, etc.), as well as other Cereal crops (sorghum, millet, barley, oats, etc.). All of commodities classification into the a seasonal crops, with a form of production at harvest or production of other raw form are still included within the coverage of agriculture category. A form of production in agricultural commodity crops are: rice in the form of dry unhusked rice (GKG), corn in the form of dry seed, and cassava in the form of a wet bulb.

Production of rice and pulses data obtained from Production Statistics Division of Sumatera Utara BPS. Price data in the form of producer prices obtained from Distribution Statistics Division of Sumatera Utara BPS. Price indicators such as the Producer Price Index was obtained from Producer Price Statistics

Produsen BPS RI dan Indeks yang dibayar petani untuk biaya produksi kelompok tanaman pangan dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS RI. Sedangkan data struktur biaya kegiatan tanaman pangan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian, Survei Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT) yang dilakukan oleh Subdit Statistik Tanaman Pangan BPS dan data dari Bidang Produksi BPS Provinsi Sumatera.

2.1.1.2 Tanaman Hortikultura

Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman hortikultura semusim dan tanaman hortikultura tahunan. Tanaman hortikultura semusim meliputi tanaman hortikultura yang umumnya berumur pendek (kurang dari satu tahun) dan panennya dilakukan satu atau beberapa kali masa panen untuk satu kali penanaman. Sedangkan tanaman hortikultura tahunan meliputi tanaman hortikultura yang umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali masa panen untuk satu kali penanaman. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan tanaman hortikultura meliputi kelompok komoditi sayuran, buah-buahan, tanaman bio farmaka, dan tanaman hias.

Subdirectorate of BPS and paid the farmers for the cost of production of food crops group of Price Statistics Subdirectorate Rural BPS. While the cost structure data of food crop activities obtained from the census of agriculture and farming cost structure survey (SOUT) conducted by the Food Crops Statistics Subdirectorate BPS and the data was obtained from Production Statistics Division of North Sumatera BPS.

2.1.1.2 Horticultural Crops

Subcategory horticultural crops consists of seasonal horticultural crops and horticultural crops yearly. Seasonal horticultural crops include horticultural crops are generally short-lived (less than one year) and the harvest is done one or several times the harvest for planting one. While the annual horticultural crops include horticultural crops are generally older than one year and the voting results are carried over from one harvest to the time of planting. Commodities generated by the activities of horticultural crops include commodity groups vegetables, fruits, medicinal plants, and ornamental plants.

Data produksi komoditas hortikultura diperoleh dari Subdit Statistik Hortikultura BPS. Data harga berupa harga

produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS dan Indeks yang dibayar petani untuk biaya produksi kelompok tanaman hortikultura dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan tanaman hortikultura diperoleh dari hasil Sensus Pertanian, Survei Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT) dan data dari Bidang Produksi BPS Provinsi Sumatera Utara.

2.1.1.3 Tanaman Perkebunan

Tanaman Perkebunan terdiri dari tanaman perkebunan semusim dan tanaman perkebunan tahunan, baik yang diusahakan oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan (negara maupun swasta). Cakupan usaha perkebunan mulai dari pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan yang menjadi satu kesatuan kegiatan. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan tanaman perkebunan diantaranya adalah tebu,

Data obtained from the horticultural commodity production, Subdit of Horticultural Statistics, BPS. Price data in the

form of producer prices obtained the Rural Price Statistics Subdirector BPS. Price indicators such as that Producer Price Index was obtained from Subdit Statistics Producer Price BPS and paid the farmers for the cost of production of horticultural crops group of Price Statistics Subdirector Rural BPS. While the data structure activity costs horticultural crops obtained from the census of agriculture, farming cost structure survey (SOUT) and the data obtained from Production Statistics Division of North Sumatera BPS.

2.1.1.3 Plantation Crops

Plantation Crops subcategory consists of plantations of seasonal and annual plantation crops, cultivated by the people or by the plantation companies (public and private). Coverage of the plantation business is the processing of land, seeding, planting, maintenance and harvesting activities into a single entity. Commodities generated by the activities of plantations crops include sugar cane, tobacco, patchouli, castor, oil plant, sesame, fibrous plants (cotton

tembakau, nilam, jarak, wijen, tanaman berserat (kapas, rosela, rami, yute, agave, abaca, kenaf, dan-lain-lain), kelapa, kelapa sawit, karet, kopi, teh, kakao, lada, pala,

kayu manis, cengkeh, jambu mete, dan sebagainya.

Data produksi komoditas perkebunan diperoleh dari Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS dan Indeks yang dibayar petani untuk biaya produksi kelompok tanaman perkebunan dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan tanaman perkebunan diperoleh dari Sensus Pertanian, Survei Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT) dan data dari Bidang Produksi BPS Provinsi Sumatera.

Plantation production data obtained from the Directorate of the Ministry of Agriculture Plantation. Data in the form of producer prices obtained from Price Statistics Subdirector Rural BPS. Price indicators such as that the Producer Price Index was obtained from Subdit Statistics Producer Price Index BPS and paid the farmers for the cost of production of plantation crops group of Price Statistics Subdirector Rural BPS. While the cost structure of data from plantation activities obtained from the Census of Agriculture, farming cost structure survey (SOUT) and the data obtained from Production Statistics Division of North Sumatera BPS.

roselle, hemp, jute, agave, abaca, kenaf and others), coconut, oil palm, rubber, coffee, tea, cocoa, pepper, nutmeg, cinnamon, cloves, cashew, etc.

2.1.1.4 Peternakan

Peternakan mencakup semua usaha peternakan yang menyelenggarakan pembibitan serta budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangkan, dibiakkan, dipotong, dan diambil

hasilnya, baik yang dilakukan rakyat maupun oleh perusahaan peternakan. Subkategori ini juga mencakup pembudidayaan ternak maupun unggas yang menghasilkan produk berulang, misalnya untuk menghasilkan susu dan telur. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan peternakan adalah sapi potong, kerbau, kambing, domba, babi, kuda, ayam bukan ras (buras), ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik manila, itik, telur ayam ras, telur ayam bukan ras, telur itik, susu segar, dsb.

Data produksi komoditas peternakan diperoleh dari Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, Sensus Pertanian, dan Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sumatera. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Sumatera. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga

2.1.1.4 Livestock

Livestock subcategory covers all farm business which organizes breeding and cultivation of all kinds of livestock and poultry for the purpose of bred, raised, cut, and taken the result, whether committed by

people or livestock enterprise. This sub category also includes livestock and poultry farming that produces recurrent, for example, to produce milk and eggs. Commodities produced by breeding activity is beef cattle, buffaloes, goats, sheep, pigs, horses, chickens not race (native), broiler, chicken laying, manila duck, duck eggs, chicken eggs not race, egg ducks, fresh milk, etc.

Livestock commodity production data obtained from the Directorate General of Livestock and Animal Health of the Ministry of Agriculture, Agriculture Census and Production Statistics Division of North Sumatera BPS. Price data in the form of producer prices obtained from Distribution Statistics Division of North Sumatera BPS. Price indicators such as the Producer Index was obtained from

Produsen BPS dan Indeks yang dibayar petani untuk biaya produksi kelompok peternakan dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan peternakan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian, Survei Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT) dan data dari

Bidang Produksi BPS Provinsi Sumatera Utara.

2.1.1.5 Jasa Pertanian dan Perburuan

Kegiatan jasa pertanian dan perburuan meliputi kegiatan jasa pertanian, perburuan dan penangkapan satwa liar, serta penangkaran satwa liar. Kegiatan jasa pertanian adalah kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun badan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak yang khusus yang diberikan untuk menunjang kegiatan pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, dan peternakan). Dicakup juga dalam kegiatan jasa pertanian adalah penyewaan alat pertanian/hewan bersama operatornya dan risiko kegiatan jasa tersebut ditanggung oleh yang memberikan jasa.

Kegiatan perburuan dan penangkapan satwa liar mencakup

Subdit Statistics Producer Price BPS and Index paid the farmers for farm group production costs of Price Statistics Subdirector Rural BPS. While the data structure activity costs livestock obtained from the Census of Agriculture, farming cost structure survey (SOUT) and the data obtained from Production Statistics Division of North Sumatera Province BPS.

2.1.1.5 Agriculture and Hunting Services

Agriculture service activities and poaching activities include agriculture services, hunting and poaching of wildlife, as well as captive wildlife. Agricultural service activities are activities carried out by both individuals and business entities based on fringe benefits or contract specifically provided to support agricultural activities (crops, horticultural crops, plantation crops, and livestock). Also included in the activities of agricultural services are leasing agricultural tools/ animals together operators and the risk is borne by the activities of services which provide services.

Hunting and capture of wildlife includes

usaha perburuan dan penangkapan satwa liar dalam rangka pengendalian populasi dan pelestarian. Termasuk usaha pengawetan dan penyamakan kulit dari fur skin, reptil, dan kulit unggas hasil perburuan dan penangkapan. Termasuk perburuan dan penangkapan binatang dengan perangkap untuk umum, penangkapan binatang (mati atau hidup) untuk makanan, bulu, kulit atau untuk

penelitian, untuk ditempatkan dalam kebun binatang atau sebagai hewan peliharaan, produksi kulit bulu binatang, reptil atau kulit burung dari kegiatan perburuan atau penangkapan. Sedangkan kegiatan penangkaran satwa liar mencakup usaha penangkaran, pembesaran, penelitian untuk pelestarian satwa liar, baik satwa liar darat dan satwa liar laut seperti mamalia laut, misalnya duyung, singa laut dan anjing laut.

Output jasa pertanian diperoleh dengan pendekatan imputasi dengan memperhatikan proporsi pengeluaran untuk jasa pertanian terhadap output yang dihasilkan oleh suatu kegiatan pertanian pada periode tertentu. Output kegiatan pertanian diperoleh dari Subdit Neraca Barang BPS. Sedangkan proporsi pengeluaran untuk jasa pertanian terhadap output diperoleh dari hasil Sensus Pertanian,

hunting and poaching effort in order to control wildlife populations and preservation. Including pickling and tanning business of furskin, reptiles, and poultry skin result of hunting and poaching. Including hunting and poaching of animals with traps to the public, the capture of animals (dead or alive) for food, fur, skin for research, to be placed in zoos or as pets, the production of

fur skin, reptile or bird skins from hunting or arrest. While wildlife breeding activities include the breeding effort, enlargement, research for the preservation of wildlife, both terrestrial wildlife and marine wildlife such as marine mammals, such as dugongs, sea lions and seals.

Agricultural services output obtained by imputation approach by taking into account the proportion of expenditure for agricultural services to the output produced by an agricultural activity in certain periods. Output of agricultural activities derived from the Balance Sheet Items Subdit BPS. While the proportion of spending on agricultural on

Survei Struktur Ongkos Usaha Tani, dan Survei Perusahaan Peternakan yang dilakukan oleh BPS. Sedangkan untuk kegiatan perburuan dan pengkapan satwa liar diestimasi menggunakan pendapatan devisa dari penjualan satwa liar yang datanya diperoleh dari Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

2.1.2 Kehutanan dan Penebangan Kayu

Subkategori ini meliputi kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-daunan, getah-getahan, dan akar-akaran, termasuk di sini adalah jasa yang menunjang kegiatan kehutanan berdasarkan sistem balas jasa/kontrak. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan kehutanan meliputi kayu gelondongan (baik yang berasal dari hutan rimba maupun hutan budidaya), kayu bakar, rotan, bambu, dan hasil hutan lainnya. Dicakup juga dalam kegiatan kehutanan ini adalah jasa yang menunjang kegiatan kehutanan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, termasuk kegiatan reboisasi hutan yang dilakukan atas dasar kontrak.

This subcategory includes logging of all types of wood as well as taking leaves, sap-fruits, resin, and roots, including here are the services that support forestry activities based remuneration system/ contract. Commodities generated by forestry activities include logs (both derived from the cultivation of jungle and forests), wood, rattan, bamboo and other forest products. Also included in forestry activities are services which support forestry activities on the basis of remuneration (fee) or a contract, including reforestation activities conducted on a contract basis.

services to the output obtained from the Census of Agriculture, Cost Structure Survey Farm and Ranch Enterprise Survey conducted by BPS. As for hunting wildlife estimated using foreign exchange earnings from the sale of wildlife for which data is obtained from the Directorate General of Conservation of Natural Resources and Ecosystem Ministry of Environment and Forestry.

2.1.2 Forestry and Logging

Data produksi kayu bulat dan hasil hutan lainnya berasal dari Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera dan Sensus Pertanian. Data harga produsen diperoleh dari Subdit Statistik Kehutanan BPS. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan kehutanan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian dan Survei Perusahaan Kehutanan (Hak Pengusahaan Hutan dan Pembudidayaan Tanaman Kehutanan) yang dilakukan oleh Subdit Statistik Kehutanan BPS.

2.1.3 Perikanan

Subkategori ini meliputi semua kegiatan penangkapan, pembenihan, dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar, air payau maupun di laut. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan perikanan meliputi segala jenis ikan, crustacea, mollusca, rumput laut, dan biota air lainnya yang diperoleh dari penangkapan (di laut dan perairan umum) dan budidaya (laut, tambak, karamba, jaring apung, kolam, dan sawah). Dicakup juga dalam kegiatan perikanan ini adalah jasa yang menunjang kegiatan perikanan atas dasar balas jasa atau kontrak.

Data logging and other forest products derived from North Sumatera Forestry Service Office and Census of Agriculture. The producer price data was obtained from the Subdit Forestry Statistics BPS. Price indicator such as the Procuder Price Index was obtained from the Producer Price Statistics Subdirectorat BPS. While the cost structure of data obtained from the forestry activities Census of Agriculture and Forestry Company Survey (Forest Concession Forestry Crops Farmers) conducted by the Subdirectorat of Forestry Statistics BPS.

2.1.3 Fishery

This subcategory covers all fishing activities, seeding, and cultivation of all kinds of fish and other aquatic biota, either in fresh water, brackish water or sea. Commodities generated by fishing activities include all kinds of fish, crustaceans, molluscs, sea grass and other aquatic organisms derived from the arrest (in the sea and open waters) aquaculture (sea, ponds, cages, and rice). Also included in the activities of this fishery are services that support fishing activities on the basis of remuneration or contract.

Data produksi komoditas perikanan diperoleh dari Ditjen Perikanan Tangkap dan Ditjen Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Data harga berupa harga produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Data indikator harga berupa Indeks Harga Produsen diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen BPS dan Indeks yang dibayar petani untuk biaya produksi kelompok perikanan dari Subdit Statistik Harga Perdesaan BPS. Sedangkan data struktur biaya kegiatan perikanan diperoleh dari hasil Sensus Pertanian, Survei Perusahaan Perikanan yang dilakukan oleh Subdit Statistik Perikanan BPS, Survei Struktur Ongkos

Usaha Tani (SOUT) dan data dari Bidang Produksi BPS Provinsi Sumatera Utara.

the data obtained from Production Statistics Division of North Sumatera Province BPS.

Pendekatan yang digunakan dalam memperkirakan nilai tambah Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan adalah melalui pendekatan produksi. Pendekatan ini didasarkan pada pertimbangan ketersediaan data produksi dan harga untuk masing-masing komoditi pertanian. Menurut sifatnya, output dibedakan atas dua jenis, yaitu output utama dan output ikutan. Disamping itu, komoditi lainnya

The approach used in estimating the value added category of Agriculture, Forestry and Fishing is through production approach. This approach is based on consideration of the availability of data on production and prices for each agricultural commodity. By the nature, output is divided into two types,

Fishery commodities production data obtained from the Directorate General of Fishing and Aquaculture Directorate of the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries. Price data in the form of producer price s obtained from Price Statistics Subdirector Rural BPS. Price indicators such as the Producer Price Index was obtained from Subdit Statistics Producer Price Index BPS and paid the farmers for the cost of production of fishery group of Price Statistics Subdirector Rural BPS. While the cost structure of data obtained from the fishery activities census of Agriculture, fisheries enterprise Survey Conducted by the Subdirector of Fisheries Statistics BPS, farming cost structure survey (SOUT) and

yang belum dicakup diperkirakan melalui besaran persentase pelengkap yang diperoleh dari berbagai survei khusus. Penghitungan output pada kategori ini tidak hanya mencakup output utama dan ikutan pada saat panen tetapi juga ditambahkan output yang diadopsi dari implementasi SNA 2008. Untuk kegiatan yang menghasilkan komoditas yang dapat diambil hasilnya berulang kali, outputnya juga mencakup biaya perawatan yang dikeluarkan selama periode tertentu yang dinamakan dengan *Cultivated Biological Resources (CBR)*. Sedangkan untuk kegiatan yang menghasilkan komoditas semusim atau yang diambil hasilnya hanya sekali, outputnya juga mencakup biaya yang dikeluarkan untuk tanaman yang belum

dipanen (*standing crops*) di akhir periode dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk tanaman yang belum dipanen (*standing crops*) di awal periode yang disebut sebagai *Work-in-Progress* (WIP). Sehingga total output pada kategori ini merupakan penjumlahan dari nilai output utama, output ikutan, dan CBR atau WIP dari seluruh komoditas ditambah dengan nilai pelengkapannya.

namely main output and follow-up output. In addition, other commodities not covered estimated through complementary percentage obtained from various special survey. Calculation of output in this category not only includes the main output and follow-up at harvest time but also added output of implementation adopted SNA 2008. For activities that produce commodities that can be taken repeatedly result, the output also includes the maintenance costs incurred during a specific period called with Cultivated Biological Resources (CBR). As for the activities that produce commodities annuals or taken result only once, output also includes costs incurred for standing crops at the end of the period reduced by the costs incurred for standing crops in the early period referred to as work in progress (WIP).

So that the total output in this category is the sum of the main output value, the output follow-up, and CBR or WIP of all commodities coupled with a complementary value.

Nilai Tambah Bruto suatu subkategori diperoleh dari penjumlahan NTB tiap-tiap kegiatan usaha yang menghasilkan komoditas tertentu. NTB ini didapat dari pengurangan nilai output atas harga dasar dengan seluruh pengeluaran konsumsi antara. Estimasi NTB atas dasar harga konstan 2010 menggunakan metode revaluasi, yaitu mengalikan produksi di tahun berjalan dengan harga pada tahun dasar (tahun 2010) untuk mengestimasi output konstan tahun berjalan.

2.2 Pertambangan dan Penggalian

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam Kategori Pertambangan dan Penggalian, dikelompokkan dalam empat subkategori, yaitu: pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan

batubara dan lignit, pertambangan bijih logam serta pertambangan dan penggalian lainnya.

lignite mining, mining of metal ores and other mining and quarrying.

2.2.1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi

Subkategori Pertambangan migas dan panas bumi meliputi kegiatan produksi minyak bumi mentah, pertambangan dan pengambilan minyak dari serpihan minyak dan pasir minyak dan produksi gas alam serta

2.2.1 Crude Petroleum, Natural Gas and Geothermal

Subcategory of oil, gas and geothermal mining activities include the production of crude petroleum, the mining and oil extraction from oil shales and oil sands and natural gas production and the search of hydrocarbon liquids.

Gross Value Added a subcategory obtained from the sum of value added of each business activities that produce certain commodities. NTB is obtained from a reduction in the value of output at best prices the entire intermediate consumption expenditure. Estimates of value added at 2010 constant market prices using the revaluation method, namely multiplying production in the current year with the price in the base year (2010) to estimate the constant output current year.

pencarian cairan hidrokarbon. Sub kategori ini juga mencakup kegiatan operasi dan/atau pengembangan lokasi penambangan minyak, gas alam, dan panas bumi.

Pendekatan penghitungan yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing periode penghitungan. Sedangkan NTB atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi.

2.2 Mining and Quarrying

All types of commodities that are covered in the category of Mining and Quarrying, grouped in four principal categories, namely: oil and gas, coal and

Data produksi untuk pertambangan migas diperoleh dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen Migas),

Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Sensus Ekonomi. Data Harga/Indikator Harga juga diperoleh dari Ditjen Migas, Kementrian ESDM, dan Indeks Harga Produsen (IHP) Gas dan Panas Bumi sebagai penggerak harga gas alam dan panas bumi setiap triwulan; Data Struktur Biaya diperoleh dari Lap. Keuangan Perusahaan, BEI dan Statistik Pertambangan Migas BPS.

Data harga minyak mentah menggunakan *Indonesia Crude Price (ICP)*, harga gas bumi pada tahun 2010

The base class also includes the activities of operating and/ or developing oil extraction sites, natural gas, and geothermal.

The approach used here is the production approach. Output at current market prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced at a price per unit of production in each accounting period. While the value added at 2010 constant market prices obtained by revaluation.

Production mining data for oil and gas obtained from the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral

Resources (ESDM) and Census of Economy. Data price/ indicator price was also obtained from the Directorate General of Oil and Gas, Energy and the Producer Price Index (PPI) Gas and Geothermal as driving the price of natural gas and geothermal each quarter; data cost structure obtained from the company's financial statement, BEI, and Gas Mining Statistics BPS.

Crude oil price data using the Indonesian Crude Price (ICP), the price of natural gas in 2010

yang digerakkan berdasarkan IHP Gas dan Panas bumi.

Harga uap panas bumi menggunakan harga panas bumi yang terdapat pada publikasi tahunan Statistik PLN dan digerakkan dengan IHP gas dan panas bumi untuk mendapatkan harga triwulanan.

2.2.2 Pertambangan Batubara dan Lignit

Pertambangan Batubara mencakup usaha operasi penambangan, pengeboran berbagai kualitas batubara seperti antrasit, bituminous dan subbituminous baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan cara

pencarian (*liquefaction*). Operasi pertambangan tersebut meliputi penggalian, penghancuran, pencucian, penyarinan dan pencampuran serta pemadatan meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/ penampungan. Termasuk pencarian batubara dari kumpulan tepung bara.

Pertambangan Lignit mencakup penambangan di permukaan tanah termasuk penambangan dengan

were driven by PPI Gas and Geothermal.

Price geothermal steam using geothermal prices contained in the annual publication of statistics PLN and driven by PPI gas and geothermal to get the price of quarterly.

2.2.2 Coal and Lignite Mining

Coal mining include mining operations, drilling a wide range of coal qualities such as anthracite, bituminous and subbituminous mines either at ground level or underground, including mining by way of search (liquefaction). The mining operations include quarrying, crushing, washing, mixing and compaction and improve

quality or facilitate transport and storage/ shelter. Including search of coal-fired flour collection.

Lignite mining include soil surface mining including mining

metode pencairan dan kegiatan lain untuk meningkatkan kualitas dan memudahkan pengangkutan dan penyimpanan.

Untuk memperoleh output batubara dan lignit digunakan metode pendekatan produksi. NTB atas dasar harga konstan 2010 didapat dengan menggunakan cara yang sama seperti pada subsektor pertambangan migas yaitu revaluasi. Data produksi batubara dan lignit serta Harga Batubara Acuan (HBA) diperoleh dari Ditjen Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM; Statistik Pertambangan Non Migas BPS serta beberapa data dari BPS Provinsi/Kabupaten/Kotamadya; Dinas Pendapatan Daerah.

2.2.3 Pertambangan Bijih Logam

Subkategori ini mencakup pertambangan dan pengolahan bijih logam yang tidak mengandung besi, seperti bijih thorium dan uranium, aluminium, tembaga, timah, seng, timah hitam, mangan, krom, nikel kobalt dan lain. Termasuk bijih logam mulia lainnya. Kelompok bijih logam mulia lainnya mencakup pembersihan dan pemurnian yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan bijih logam lainnya.

the disbursement methods and other activities to improve the quality and ease of transport and storage.

For calculating output of coal and lignite used production approach. Value added at 2010 constant market prices is obtained by using the same method as in the oil and gas mining subsector is revaluation. Data coal and lignite production and Coal Price Reference (HBA) is obtained from the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources; Non Oil Mining Statistics BPS as well as some data from BPS Province/ District/ Municipality; Regional Revenue Office.

2.2.3 Iron Ore Mining

This subcategory mining and processing of metal ores containing iron, such as thorium and uranium ore, aluminium, copper, tin, zinc, lead, manganese, chromium, nickel, cobalt and others. Including others precious metal ore. Other precious metals ore group includes cleansing and purification that can not be separated administratively from other metal ore mining.

Beberapa jenis produknya, antara lain: pertambangan pasir besi dan bijih besi dan peningkatan mutu dan proses aglomerasi bijih besi, pertambangan dan pengolahan bijih logam yang tidak mengandung besi, seperti bijih thorium dan uranium, aluminium (bauksit), tembaga, timah, seng, timah hitam, mangan, krom, nikel, kobalt dan lain-lain; serta pertambangan bijih logam mulia, seperti emas, platina, perak dan logam mulia lainnya.

Penghitungan output bijih logam menggunakan metode pendekatan produksi dan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan deflator Indeks Harga Produsen (IHP) tembaga dan emas.

2.2.4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya

Subkategori ini mencakup penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir dan tanah yang pada umumnya berada pada permukaan bumi. Hasil dari kegiatan ini adalah batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir untuk bahan bangunan, pasir silika, pasir kwarsa, kaolin, tanah liat, dan komoditi penggalian selain tersebut di atas.

Some products, such as: mining iron ore and iron ore and improving the quality and process of mining iron ore and manufacturing metal ores not contained iron such as thorium ores and uranium, aluminium, copper, lead, zinc, plumbum, manganese, chromium, nickel, cobalt and others; as well as ore mining precious metals, such as gold, platinum, silver and mining precious metal ores such as gold, platinum, silver and other precious metals.

Calculating the output of metal ore using the production approach and the value added at constant prices is calculated by using the deflator Producer Price Index (PPI) of copper and gold.

2.2.4 Other Mining and Quarrying

This subcategory include excavation and retrieval of all kinds of mineral products such as rock, sand and soil which are generally located on the surface of the earth. Results of this activity mountain rock, stone, limestone, pebbles, rock, marble, sand for construction materials, silica sand, quartz, kaolin, clay, and commodities in addition to the above-mentioned excavations.

Termasuk dalam subsektor ini adalah komoditi garam hasil penggalian. Output dan produksi barang-barang galian terdapat pada publikasi Statistik penggalian tahunan. Sementara itu PDRB triwulan di estimasi menggunakan data produksi bahan galian dari Survei Khusus yang dilakukan Direktorat Neraca Produksi.

2.3 Industri Pengolahan

Kategori Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti

produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan adalah perubahan bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama

Included in this subsector is a commodity salt excavated. Output and production of mineral products contained in the annual publication of statistics excavation. Meanwhile in the quarterly GDP estimates using the production data mining materials from special survey conducted Production Accounts Directorate.

2.3 Manufacturing

Manufacturing category includes economic activity in the field of chemical or physical change of materials, elements or components into new products. Raw material processing industry comes from agricultural, forestry, fishery, mining or quarrying as products of other manufacturing industries activity changes,

renewal or reconstruction of goods is generally subject is treated as the processing industry. Unit processing industry described as plant, machinery or equipment that is specifically driven by machine and hand. Including the processing industry category is a change materials into new products by hand, tolling activity or activities of product sales made at the same place

dimana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

2.3.1 Industri Pengolahan Batubara dan Pengilangan Minyak dan Gas Bumi

Subkategori ini mencakup kegiatan perubahan minyak, gas bumi dan batubara menjadi produk yang bermanfaat seperti: pengilangan minyak dan gas bumi, di mana meliputi pemisahan minyak bumi menjadi produk komponen melalui teknis seperti pemecahan dan penyulingan. Produk khas yang dihasilkan: kokas, butane, propane, petrol, gas hidrokarbon dan metan, gasoline, minyak tanah, gas etane, propane dan butane sebagai produk penyulingan minyak. Termasuk disini adalah pengoperasian tungku batubara,

produksi batubara dan semi batubara, gas batubara, ter, lignit dan kokas. KBLI 2009: kode 19

2.3.2 Industri Makanan dan Minuman

Subkategori ini merupakan gabungan dari dua subkategori, yaitu Industri Makanan dan Industri Minuman.

where the product is sold and units that perform processing of materials from other parties on a contract basis.

2.3.1 Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products

These activities include oil changes, gas and coal into useful products such as oil refining and gas, in which involves the separation of petroleum into component products through such technical solution and refining. Special products that produced: coke, butane, propane, petrol, hydrocarbons and methane gas, gasoline, kerosene, etana gas, propane and butane as products of oil refining. Included here is the operation of the coal furnace, the production of coal and semi coal, coal gas, tar, lignite and coke. ISIC 2009: code 19.

2.3.3 Manufacture of Food Products and Beverages

Food and beverage industry is a combination of the two principal groups, namely Food Industry and Beverage Industry.

Industri makanan mencakup pengolahan produk pertanian, perkebunan dan perikanan menjadi makanan dan juga mencakup produk setengah jadi yang tidak secara langsung menjadi produk makanan. Industri minuman mencakup pembuatan minuman baik minuman beralkohol maupun tidak beralkohol, air minum mineral, bir dan anggur. dan pembuatan minuman beralkohol yang disuling. Kegiatan ini tidak mencakup pembuatan jus buah-buahan dan sayur-sayuran, minuman dengan bahan baku susu, dan pembuatan produk teh, kopi dan produk the dengan kadar kafein yang tinggi. KBLI 2009: kode 10 dan 11.

2.3.3 Industri Pengolahan Tembakau

Subkategori ini meliputi pengolahan tembakau atau produk pengganti tembakau, rokok, cerutu, cangklong, snuff, chewing dan pemotongan serta pengeringan

tembakau tetapi tidak mencakup penanaman atau pengolahan awal tembakau. Beberapa produk yang dihasilkan rokok dan cerutu, tembakau pipa, tembakau sedot (snuff), rokok kretek, rokok putih dan lain-lain. KBLI 2009: kode 12.

The food industry includes the processing of agricultural products, plantation and fisheries into food and also includes semi-finished products that are not directly into food products. Beverage industry includes the manufacture of beverages both alcoholic and non-alcoholic beverages, mineral water, beer and wine, and the manufacture of distilled alcoholic beverages. This activity does not include the manufacture of fruit juices and vegetables, beverages with raw milk, and manufacture of tea products, coffee and the products with high caffeine content. ISIC 2009: codes 10 and 11.

2.3.3 Manufacture of Tobacco Products

This subcategory include manufacturing of tobacco products or tobacco substitutes, cigarettes, cigars, a pipe, snuff, chewing tobacco, and cuts as well as drying but does not include planting or initial processing of tobacco. Some of the

products produced cigarettes and cigars, pipe tobacco, suction (snuff), cigarettes, white cigarettes and others. ISI 2009: code 12.

2.3.4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi

Subkategori ini merupakan gabungan dari dua subkategori yaitu Industri Tekstil dan Industri Pakaian Jadi. Industri tekstil mencakup pengolahan, pemintalan, penenunan dan penyelesaian tekstil dan bahan pakaian, pembuatan barang-barang tekstil bukan pakaian (seperti: spreng, taplak meja, gorong, selimut, permadani, tali temali, dan lain-lain). Industri pakaian jadi mencakup semua pekerjaan menjahit dari semua bahan dan semua jenis pakaian dan aksesoris, tidak ada perbedaan dalam pembuatan antara baju anak-anak dan orang dewasa, atau pakaian tradisional dan modern. Subkategori ini juga mencakup pembuatan industri bulu binatang (pakaian dari bulu binatang dan kulit yang berbulu). Contoh produk yang dihasilkan: kain tenun ikat, benang, kain, batik, rajutan, pakaian jadi, pakaian sesuai pesanan, dan lain-lain. KBLI 2009: kode 13 dan 14.

2.3.5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki

Subkategori ini mencakup pengolahan dan pencelupan kulit berbulu dan proses perubahan dari kulit jangat menjadi kulit dengan

2.3.4 Manufacture of Textiles and Wearing Apparel

This subcategory is combination of the two principal categories, namely Textile and Garment Industry. The textile industry includes processing, spinning, weaving, and completion of textiles and clothing materials, manufacturing of textile goods not clothing (such as : bed linen, tablecloths, Gordein, blankets, rugs, ropes, etc.). Apparel industry covers all tailoring of all the materials and all kinds of clothing and accessories, there is no difference between the clothes in making children and adults, or traditional and modern clothing. The base class also includes the manufacture of fur industry (fur and leather hairy). Examples of products produced: ikat-fabrics, yarns, fabrics, batik, knitting, garment according the order is and others. ISIC 2009: codes 13 and 14.

2.3.5 Manufacture of Leather and Related Products and Footwear

This group includes processing and dyeing furs and leather hides processes of change into the skin

proses penyamakan atau proses pengawetan dan pengeringan serta pengolahan kulit menjadi produk yang siap pakai, pembuatan koper, tas tangan dan sejenisnya, pakaian kuda dan peralatan kuda yang terbuat dari kulit, dan pembuatan alas kaki. Subkategori ini juga mencakup pembuatan produk sejenisnya dari bahan lain (kulit imitasi atau kulit tiruan), seperti alas kaki dari bahan karet, koper dari tekstil, dan lain-lain. KBLI 2009: kode 15.

2.3.6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus, dan Barang Anyaman

Subkategori ini mencakup pembuatan barang-barang dari kayu. Kebanyakan digunakan untuk konstruksi dan juga mencakup berbagai proses pengerjaan dari penggergajian sampai pembentukan dan perakitan barang-barang dari kayu, dan dari perakitan sampai produk jadi seperti kontainer kayu.

Terkecuali penggergajian, subkategori ini terbagi lagi sebagian besar didasarkan pada produk spesifik yang dihasilkan. Subkategori ini tidak mencakup pembuatan mebel, atau perakitan/pemasangan perabot kayu

with the process of tanning or curing and drying process as well as leather processing into products ready to use, manufacture of luggage, handbags and the like, clothes horse and horse equipment made of leather, and the manufacture of footwear. The base class also includes the manufacture of similar products from other materials (imitation leather or artificial leather) such as footwear of rubber material, suitcase of textiles, and others. ISIC 2009: code 15.

2.3.6 Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials

This group includes the manufacture of wooden goods. Most are used for construction and also includes various working process of sawing through the formation and assembly of goods of wood, and of assembly to finished products such as wood containers. With the exception of sawmilling, this base class subdivided based largely on the specific product produced. This base class does not include the

manufacture of furniture, or assembly/ installation of wooden furniture and the like. For example: cutting logs into beams, rafters,

menjadi balok, kaso, papan, pengolahan rotan, kayu lapis, barang-barang bangunan dari kayu, kerajinan dari kayu, alat dapur dari kayu, rotan dan bambu. KBLI 2009: kode 16.

2.3.7 Industri Kertas & Barang dari Kertas, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekam

Subkategori ini merupakan gabungan dari dua subkategori yaitu dan sejenisnya. Contohnya: pemotongan kayu gelondongan Industri Kertas dan Barang dari Kertas, dan Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman. Industri Kertas dan Barang dari Kertas mencakup pembuatan bubur kayu, kertas, dan produk kertas olahan. Pembuatan dari produk-produk tersebut merupakan satu rangkaian dengan tiga kegiatan utama. Kegiatan pertama pembuatan bubur kertas, lalu yang kedua pembuatan kertas yang menjadi lembaran-lembaran dan yang ketiga barang dari kertas dengan berbagai teknik pemotongan dan pembentukan, termasuk kegiatan pelapisan dan laminasi.

Barang kertas dapat merupakan barang cetakan selagi pencetakan bukanlah merupakan hal yang utama. Industri Pencetakan dan

boards, processing of rattan, polywood, items of wooden buildings, wooden handicrafts, kitchenware of wood, rattan and bamboo. ISIC 2009: code 16.

2.3.7 Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media.

This subcategory is a combination of the principal categories, namely Industry Paper and Paper Goods, and Industrial Printing and Reproduction of Recorded Media. Industry Paper and Paper Products include the manufacture of pulp, paper and paper products processed manufacture of these products is a series with three main activities. The first activity is the manufacture of pulp, then the second papermaking into sheets and third articles of paper with various techniques of cutting and forming, including coating and laminating activities. Paper goods can be printed material while printing is not the main thing. Industry Printing and

Reproduksi Media Rekaman mencakup pencetakan barang-barang dan kegiatan pendukung yang berkaitan dan tidak terpisahkan dengan Industri Pencetakan; proses pencetakan termasuk bermacam-macam metode/cara untuk memindahkan suatu image dari piringan atau layar monitor ke suatu media melalui/dengan berbagai teknologi pencetakan. KBLI 2009: kode 17 dan 18.

2.3.8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional

Subkategori ini terdiri dari dua industri yaitu Industri Kimia dan Industri Farmasi dan Obat Tradisional. Industri Kimia mencakup perubahan bahan organik dan non organik mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk. Ciri produk kimia dasar yaitu yang membentuk kelompok industri pertama dari hasil produk antara dan produk akhir yang dihasilkan melalui pengolahan lebih lanjut dari kimia dasar yang merupakan kelompok-kelompok industri lainnya. Industri Farmasi dan Obat Tradisional mencakup pembuatan produk farmasi dasar dan preparat farmasi.

Reproduction of Recorded Media includes printing goods and supporting activities related and inseparable Printing Industry; printing process including various methods/ ways to transfer an image from disk or monitor screen to to a medium through/ with a variety of printing technology. ISIC 2009: codes 17 and 18.

2.3.8 Manufacture of Chemical, Pharmaceuticals and Botanical Products.

This group consists of two industries, namely Chemicals Industrial and Pharmaceutical Industries and Traditional Medicine. Chemical Industry include changes in organic materials and inorganic raw chemical process and product formation. Characteristic chemical products which form the basis of which the first industry group from the intermediate products and end products produced by further processing of basic chemicals that constitute the other industry groups. Pharmaceutical Industry and Traditional Medicine include the manufacture of basic pharmaceutical products and pharmaceutical preparations.

Subkategori ini mencakup antara lain preparat darah, obat-obatan jadi, preparat diagnostik, preparat medis, obat tradisional atau jamu dan produk botanikal untuk keperluan farmasi. KBLI 2009: kode 20 dan 21.

2.3.9 Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik

Subkategori ini mencakup pembuatan barang plastik dan karet dengan penggunaan bahan baku karet dan plastik dalam proses pembuatannya. Misalnya; pembuatan karet alam, pembuatan ban karet untuk semua jenis kendaraan dan peralatan, pengolahan dasar plastik atau daur ulang. Namun demikian tidak berarti bahwa semua barang dari bahan baku karet dan plastik termasuk di subkategori ini, misalnya industri alas kaki dari karet, industri lem, industri matras, industri permainan dari karet, termasuk kolam renang mainan anak-anak. KBLI 2009: kode 22.

2.3.10 Industri Barang Galian Bukan Logam

Kegiatan ini mencakup pengolahan bahan baku menjadi barang

jadi yang berhubungan dengan unsur tunggal suatu mineral murni,

This group includes, among others, blood preparations, pharmaceutical so, diagnostic preparations, medical preparations, traditional medicines or herbs and botanical products for pharmaceutical use. ISIC 2009: codes 20 and 21.

2.3.9 Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products.

This subcategory includes the manufacture of plastics and rubber goods with use of rubber and plastic raw materials in the manufacturing process. For example; manufacture of natural rubber; the manufacture of rubber tires for all types of vehicles and equipment, processing or recycled plastic base. However, it does not mean that all goods of rubber and plastic raw materials in this group include, for example, of rubber footwear industry, industrial adhesives, industrial mats, rubber game industry, including a swimming pool children's toys. ISIC 2009: code 22.

2.3.10 Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products

These activities include the processing of raw materials into finished

goods related to a single element of a pure mineral, such

seperti gelas dan produk gelas, produk keramik dan tanah liat bakar, semen dan plaster. Industri pemotongan dan pengasahan batu serta pengolahan produk mineral lainnya juga termasuk disini. KBLI 2009: kode 23.

2.3.11 Industri Logam Dasar

Subkategori ini mencakup kegiatan peleburan dan penyulingan baik logam yang mengandung besi maupun tidak dari bijih, potongan atau bungkahan dengan menggunakan bermacam teknik metalurgi. Contoh produk: industri besi dan baja dasar, penggilingan baja, pipa, sambungan pipa dari baja, logam mulia, logam dasar bukan besi dan lain-lain. KBLI 2009 : kode 24.

2.3.12 Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik

Subkategori ini mencakup pembuatan produk logam "murni" (seperti suku cadang, container/wadah dan struktur), pada umumnya mempunyai fungsi statis atau tidak bergerak, pembuatan perlengkapan senjata dan

amunisi, pembuatan komputer, perlengkapan komputer,

as glass and glass products, ceramic products and baked clay, cement and plaster. Industrial cutting and grinding of stone and other mineral products processing is also included here. ISIC 2009: code 23.

2.3.11 Manufacture of Basic Metal

This subcategory includes the activities of smelting and refining both metals containing iron or indirectly from ore, pieces or chunks using various metallurgical techniques. Examples of product: basic iron and steel industry, steel mills, pipe, pipe fittings of steel, precious metals, non-ferrous basic metals and others. ISIC 2009: code 24.

2.3.12 Manufacture of Fabricated Metal Products, Computers, and Optical Products and Electrical

This group includes the manufacture of metal products "pure" (such as spare parts, container and structure), have a generally static or non-moving functionality, making supplies of weapons

and ammunition, manufacture of computers,

peralatan komunikasi, dan barang-barang elektronik sejenis, termasuk pembuatan komponennya, pembuatan produk yang membangkitkan, mendistribusikan dan menggunakan tenaga listrik. KBLI 2009: kode 25, 26 dan 27.

2.3.13 Industri Mesin dan Perlengkapan

Kegiatan yang tercakup dalam Subkategori Industri Mesin dan Perlengkapan adalah pembuatan mesin dan peralatan yang dapat bekerja bebas baik secara mekanik atau yang berhubungan dengan pengolahan bahan-bahan, termasuk komponen mekaniknya yang menghasilkan dan menggunakan tenaga dan komponen utama yang dihasilkan secara khusus. Subkategori ini juga mencakup pembuatan mesin untuk keperluan khusus untuk angkutan penumpang atau barang dalam dasar pembatasan, peralatan tangan, peralatan tetap atau bergerak tanpa memperhatikan apakah peralatan tersebut dibuat untuk keperluan industri, pekerjaan sipil, dan bangunan, pertanian dan rumah tangga. KBLI 2009: kode 28.

computer equipment, communication equipment, and electronic goods kind, including the manufacture of components, manufacture of products that generate, distribute and use electrical power. ISIC 2009: code 25, 26 and 27.

2.3.13 Manufacture of Machinery and Equipment

The activities in the base class Machinery and Equipment Industry is the manufacture of machinery and equipment that can work freely either mechanically or in connection with the processing of materials, including mechanical components that produces and uses energy, and the main components are produced specially. The base class also includes the manufacture of machinery for special purposes for the transport of passengers or goods within the basic restrictions, hand tools, fixed or mobile equipment regardless of whether the equipment is made for industrial use, civil works and buildings, agriculture and households. ISIC 2009: code 28.

2.3.14 Industri Alat Angkutan

Subkategori ini mencakup Industri kendaraan bermotor dan semi trailer serta Industri alat angkutan lainnya. Cakupan dari subkategori ini adalah pembuatan kendaraan bermotor untuk angkutan penumpang atau barang, alat angkutan lain seperti pembuatan kapal dan perahu, lori/gerbong kereta api dan lokomotif, pesawat udara dan pesawat angkasa. Subkategori ini juga mencakup pembuatan berbagai suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor, termasuk pembuatan trailer atau semi-trailer. KBLI 2009: kode 29 dan 30.

2.3.15 Industri Furnitur

Industri Furnitur mencakup pembuatan mebeller dan produk yang berkaitan yang terbuat dari berbagai bahan kecuali batu, semen dan keramik. Pengolahan pembuatan mebeller adalah metode standar, yaitu pembentukan bahan dan perakitan komponen, termasuk pemotongan, pencetakan dan pelapisan. Perancangan produk baik untuk estetika dan kualitas fungsi adalah aspek yang penting dalam proses produksi. Pembuatan mebeller cenderung menjadi kegiatan yang khusus. KBLI 2009: kode 31.

2.3.14 Manufacture of Transport Equipment

This group include Manufacture of motor vehicles and semitrailers and other transportation equipment industry. Coverage of this class is the manufacture motor vehicles for the transport of passengers or goods, transport equipment such as shipbuilding and boat, truck/ railway carriages and locomotives., aircraft and spacecraft. This group also includes the manufacture of various parts and accessories of motor vehicles, including the manufacture of trailers or semi-trailers. ISIC 2009: codes 29 and 30.

2.3.15 Manufacture of Furniture

Furniture industry includes the manufacture of furniture and related products made of various materials except stone, cement and ceramic. Furniture manufacture processing is a standard method, namely the establishment of materials and assembling components, including cutting, molding and coating. Designing products both for aesthetics and quality function is an important aspect in the production process. Furniture manufacture tends to be a special activity. ISIC 2009: code 31.

2.3.16 Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

Subkategori ini mencakup pembuatan berbagai macam barang yang belum dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini. Subkategori ini merupakan gabungan dari industri pengolahan lainnya dan jasa reparasi serta pemasangan mesin dan peralatan. Subkategori ini bersifat residual, proses produksi, bahan input dan penggunaan barang-barang yang dihasilkan dapat berubah-ubah secara luas dan ukuran umum. Subkategori ini tidak mencakup pembersihan mesin industri, perbaikan dan pemeliharaan peralatan komputer dan komunikasi serta perbaikan dan pemeliharaan barang-barang rumah tangga. Tetapi mencakup perbaikan dan pemeliharaan mesin dan peralatan khusus barang-barang yang dihasilkan oleh lapangan usaha industri pengolahan dengan tujuan untuk pemulihan mesin, peralatan dan produk lainnya. KBLI 2009: kode 32 dan 33.

Sumber data Industri Pengolahan Batubara dan Pengilangan Minyak dan Gas Bumi terdiri dari : Data produksi Pengilangan Migas

2.3.16 Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment

These categories include the manufacture of various items that have not been covered elsewhere in this classification. This subcategory is a combination of other processing industries and service repairs and installation of machinery and equipment. This base class is residual, production process, input materials, and use of goods that are produced can vary widely and general size. Subcategory does not include the cleaning of industrial machinery, repairs and maintenance of computer and communication equipment as well as repair and maintenance of household goods. But includes the repair and maintenance of machinery and special equipment items produced by field processing industry with the aim to restore machinery, equipment and other products. ISIC 2009: codes 32 and 33.

Data sources of Coal Industry and Oil Refinery and Natural Gas are: oil and gas Refinery production data obtained from the Directorate General of Oil

diperoleh dari Ditjen Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Data produksi/indikator produksi Industri Batubara diperoleh dari Direktorat Statistik Industri, BPS. Data harga produk pengilangan minyak bumi diperoleh dari Ditjen Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, harga LNG diperoleh dari harga ekspor LNG dari Direktorat Statistik Distribusi, BPS dengan kurs ekspor dari Direktorat Neraca Pengeluaran, BPS. Sedangkan indikator harga untuk Industri Batubara diperoleh dari Direktorat Statistik Harga, BPS. Data struktur biaya diperoleh dari Publikasi Statistik Pertambangan Migas, BPS.

Sumber data Industri Makanan dan Minuman sampai dengan Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan terdiri dari: Produksi/Indikator Produksi yang dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu Indeks produksi Industri Besar Sedang (IBS) dan indeks produksi Industri Mikro dan Kecil (IMK) diperoleh dari Sensus Ekonomi dan Survei IBS Tahunan Bidang Statistik Produksi Provinsi Sumatera; Data Harga/Indikator Harga diperoleh dari Direktorat Statistik Harga, BPS; Data Struktur Biaya diperkirakan dari Hasil

and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources. Production data/ indicators of Coal Industry is obtained from the Directorate of Industrial Statistics, BPS. Data refinery prices of petroleum was obtained of petroleum was obtained from the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources, the price of LNG derived from the price of LNG exports from the Directorate of Distribution Statistics, BPS with export rate of Directorate Expenditure Accounts, BPS; while the indicator price for Coal Industry from the Directorate of Statistics Price, BPS. Data of cost structure from the publication of Oil and Gas Mining, BPS.

Data sources of Food and Beverage Industry to Other Processing Industry, Service Repair and Installation of Machinery and Equipment consists of: Production/ Production indicators are divided into two major groups, namely production index of Large and Medium industry and index of Production for Small and Micro industry obtained from the Directorate of Industrial Statistics, BPS; Data Price/ Price Indicator obtained from the Directorate of Price Statistics, BPS; Data estimated structure cost of

Survei Tahunan IBS dan Hasil Survei Tahunan IMK, BPS ditambah dengan

berbagai Survei Khusus yang dilakukan DNP.

Pendekatan penghitungan untuk kegiatan Industri Pengolahan Migas menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku adalah merupakan perkalian antara produksi dengan harga untuk masing-masing tahun, sedangkan output atas dasar harga konstan digunakan cara revaluasi, yaitu produksi pada masing-masing tahun dikalikan dengan harga pada tahun dasar 2010. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari selisih antara output atas dasar harga berlaku dengan konsumsi antara untuk masing-masing tahun, sedangkan untuk NTB atas dasar harga konstan diperoleh dari selisih output atas dasar harga konstan dengan konsumsi antara atas dasar harga konstan.

Pendekatan estimasi untuk Industri Batubara sampai dengan Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga konstan menggunakan pendekatan ekstrapolasi yaitu perkalian antara output tahun dasar dengan indeks

IBS Annual Survey and Annual Survey Results IMK, BPS and variety of special survey conducted DNP BPS.

Accounting for Oil and Gas Processing Industry activity using the production approach. Output at current prices is a multiplication of production at a price for each year, while output at constant prices revaluation method, is the production for each year multiplied by the price of the base year 2010. The value added at current prices is obtained from the different between output at current prices with the consumption for each year, whereas for the value added at constant prices is derived from the difference between output at constant prices between consumption at constant prices.

Approach for the estimation of Coal Industry to Other Processing Industry, Service Repair and Installation of Machinery and Equipment is the production approach. Output at constant prices using extrapolation approach is a multiplication of the output base year

produksi untuk masing-masing tahun, sedangkan output atas dasar harga berlaku dihitung dari output atas dasar harga konstan dikalikan indeks harga pada masing-masing tahun NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari selisih antara output atas dasar harga berlaku dengan konsumsi antara untuk masing-masing tahun, sedangkan untuk NTB atas dasar harga konstan diperoleh dari output atas dasar harga konstan dikurangi dengan konsumsi antara atas dasar harga konstan. Dalam penghitungan NTB Industri pengolahan subkategori ini, tabel SUT 2010 menjadi acuan sebagai tahun dasar 2010.

2.4 Pengadaan Listrik dan Gas

Kategori ini mencakup kegiatan pengadaan tenaga listrik, gas alam dan buatan, uap panas, air panas, udara dingin dan produksi es dan sejenisnya melalui jaringan, saluran, atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta pendinginan udara dan air untuk tujuan produksi es. Produksi es untuk kebutuhan makanan/ minuman dan tujuan non makanan.

with an index of production for each year, while output at current prices is calculated from the output at constant prices multiplied by the price index for each year added at current prices is obtained of the difference between output at current prices with consumption between for each year and for value added at constant prices from output at constant prices in calculating the value added processing industry sub category, table SUT 2010 a reference as the base year of 2010.

2.4 Electricity and Gas

This category include the provision of electric power, natural and artificial gas, geothermal steam, hot water, cold air and ice production and the like through the network, channel, or permanent infrastructure pipe. Dimensional network/ infrastructure ca not be determined with certainty, including the activities of the distribution of electricity, gas, geothermal steam and hot water and cooling air and water for the purpose of production of ice. Production of ice for food/ beverage and non-food purpose .

Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin dan gas yang menghasilkan, mengontrol dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan AC.

2.4.1 Ketenagalistrikan

Subkategori ini mencakup pembangkitan, pengiriman dan penyaluran tenaga listrik kepada konsumen, baik yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) maupun oleh perusahaan swasta (Non-PLN), seperti pembangkitan listrik oleh perusahaan milik Pemerintah Daerah, dan listrik yang diusahakan oleh swasta (perorangan maupun perusahaan) dengan tujuan untuk dijual. Listrik yang dibangkitkan atau diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi dan distribusi, dan listrik yang dicuri.

Metode penghitungan dengan menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga dasar per unit produksi pada masing – masing tahun. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara

This category also includes the operation of the gas engine and generate, control and distribute electric power or gas. Also includes the procurement of hot steam and air conditioning.

2.4.1 Electricity

This subcategory includes the generation, transmission and distribution of electricity to consumers, which is organized by the state Electricity Company (Persero) as well as private companies (non-PLN), such as electricity generation by local government-owned company, and managed by a private electricity (individual and companies) with the purpose of sale. Electricity generated or produced include electricity sold, used alone, is lost in transmission and distribution, and stolen electricity.

Calculation method used is production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced with a base price per unit of production in each year. Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by revaluation, is the multiplying the quantum of goods produced in each

revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga dasar per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

Sumber data produksi berupa listrik terjual dan listrik dibangkitkan baik oleh PLN maupun non-PLN. Penilaian PDB listrik menggunakan harga dasar, sementara penilaian PDRB listrik menggunakan harga produsen. Harga produsen didapat dengan mengalikan kuantum listrik terjual dengan harga jual tersubsidi. Sementara harga dasar diestimasi dari harga produsen ditambahkan dengan subsidi yang ditanggung oleh pemerintah dan dikurangi pajak.

2.4.2 Pengadaan Gas dan Produksi Es

Subkategori ini menghasilkan Gas Alam, Gas Buatan, Uap/Air Panas, Udara Dingin dan Produksi Es. Subkategori ini mencakup pembuatan gas dan pendistribusian gas alam atau

gas buatan ke konsumen melalui suatu sistem saluran pipa, dan kegiatan

year with a base price per unit of production in 2010. Furthermore, to obtain value added both at current constant prices of 2010 was by multiplying the output each year with a value added ratio.

Source of production data in the form of electricity sold and electricity is generated either by State and non-PLN. Rate GDP electricity using the basic price, while the GDP assessment of electricity using producer prices. The producer price obtained by multiplying the quantum of electricity sold at subsidized selling price. While the estimated base price of producer prices added to the subsidy borne by the government and less taxes.

2.4.2 Manufacture of Gas and Production of Ice

This subcategory produce Natural Gas, Artificial Gas, Steam/ Hot Water, Cool Air and Production Ice. This group includes the manufacture of gas and distribution of natural gas and supply of all types of fuel gas, gas sales to consumers through pipelines. Including distribution, distribution and

penjualan gas. Subkategori ini juga mencakup penyediaan gas melalui berbagai proses, pendistribusian dan penyediaan semua jenis bahan bakar gas, penjualan gas kepada konsumen melalui saluran pipa. Termasuk penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistim saluran, perdagangan gas kepada konsumen melalui saluran, kegiatan agen gas yang mengurus perdagangan gas melalui sistim distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pengubahan komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas.

Kegiatan Pengadaan Uap/Air Panas, Udara Dingin dan Produksi Es mencakup kegiatan produksi, pengumpulan dan pendistribusian uap dan air panas untuk pemanas, energi dan tujuan lain, produksi dan distribusi pendinginan udara, pendinginan air untuk tujuan pendinginan dan produksi es, termasuk es untuk kebutuhan makanan/minuman dan tujuan non makanan.

Metode penghitungan yang digunakan untuk seri 2010 dengan menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara

.or artificial gas to consumers through a system of pipelines, and gas sales activities. This group also includes the supply of gas through a variety of processes, transportation, distribution procurement of all kinds of fuel gas through the duct system, trading gas to the consumer through channels, activities of agents who take care of gas trading through gas distribution systems operated by others and the operation of changing commodity and transport capacity of gas fuel.

Procurement activities Steam/ Hot Water, Air and Production Ice Cold include activities of production, collection and distribution of steam and hot water for heating, energy and other purposes, production and distribution of air cooling, cooling water for cooling purposes and the production of ice, including ice for food/ beverage and non-food purposes.

Method of calculating in the series 2010 using the production production in each year. Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by revaluation, ie multiplying

kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing tahun. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

Sumber data produksi dan harga gas kota diperoleh dari PT. PGN (Persero). Data produksi dilaporkan langsung oleh PT. PGN setiap tiga bulan. Sementara data harga dikutip dari laporan keuangan PT. PGN yang terbit setiap tiga bulanan. Untuk data harga, terdapat jeda satu triwulan sehingga harus diestimasi untuk triwulan terakhir. Sumber data Produksi Es menggunakan data Sensus Ekonomi, dan harga diestimasi dari harga produsen.

2.5 Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang

approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of

goods produced at a price per unit of the quantum of goods produced in each year at a price per unit of production in 2010. Furthermore, to obtain value added both at current and constant prices of 2010 was by multiplying the respective output-each year with a value added ratio.

Source of data on production and price of city gas from PT PGN (Persero). Production data directly reported by PT PGN every three months. While the price data derived from PT PGN financial statements published every three months. For the price data, there is a lag of one quarter so it must be estimated for the last quarter.

2.5 Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities

Coverage of this category is economic activity/ industry with the management

berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan baik

rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengelolaan limbah sampah atau kotoran ini dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya. Kegiatan pengadaan air termasuk kategori ini, karena kegiatan ini sering kali dilakukan dalam hubungannya dengan atau oleh unit yang terlibat dalam pengelolaan limbah/kotoran.

Metode penghitungan Nilai Tambah Bruto untuk pengadaan air tahun dasar 2010 sama dengan seri 2000 dengan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing tahun. Dan untuk data harga yang tidak tersedia pada tahun terakhir diperkirakan dengan kenaikan laju IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar

of various forms of waste/ garbage, such as waste/ solid garbage or not either domestic

or industrial, which can pollute the environment. Results of the process of waste management garbage or dirt ids disposed or become an input into other production processes. Water supply activities included in this category, because these activities are carried out in conjunction with or by the units involved in the management of the waste/ disrt.

Gross Value Added calculation method for water procurement base year 2010 same with the 2000 series is production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced at a price per unit of production in each year. And for the price data that are not available in the past year is expected to rise in the rate of CPI components of fuel, electricity and water supply. Meanwhile, output at constant prices 2010 was obtained by revaluation, ie multiplying the quantum of goods produced in each year at a price per unit of production in 2010. Furthermore, to obtain value added both at current and constant prices of 2010 was by multiplying the respective

harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

Penghitungan pengelolaan Sampah/Limbah dengan pendekatan pendapatan. Dalam lembar kerja pengelolaan, pembuangan dan pembersihan sampah dilakukan oleh Pemerintah dan swasta. Kegiatan yang dilakukan pemerintah menggunakan APBN/APBD.

Sumber Data: untuk data Produksi adalah data produksi air bersih PDAM Tirtanadi, data Harga berasal dari harga produsen air bersih PDAM Tirtanadi. Data Output Sampah diperoleh dari estimasi jumlah rumah tangga per kabupaten/kota dikalikan estimasi pengeluaran untuk pengelolaan sampah per rumah tangga SUSENAS.

2.6 Konstruksi

Kategori Konstruksi adalah kegiatan usaha di bidang konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil. baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan

output each year with a value added ratio.

Counting garbage management/waste with income approach. In the worksheet, management, garbage disposal and cleaning is done by the Government and private sector. Government activities carried out using APBN/ APBD.

Data source: Production data comes from Subdit. Statistics of Mines and Energy-BPS, budget (Ministry of Finance); trash Output Data obtained from Subdit. Statistics IBS- BPS; Price data from the Producer Price Statistics Subdirectorate-BPS; Cost Structure Data obtained from the Annual Survey of Water- BPS.

2.6 Construction

Construction is the activity in the general construction industry and special construction of buildings and civil construction work, either used as a residence or other purposes. Construction activity includes new work, repair, additions and alterations, the prefabricated buildings or

perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu

perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri.

Hasil kegiatan konstruksi antara lain: Konstruksi gedung tempat tinggal; Konstruksi gedung bukan tempat tinggal; Konstruksi bangunan sipil, misal: jalan, tol, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan rel dan jembatan kereta api, terowongan, bendungan, waduk, menara air, jaringan irigasi, drainase, sanitasi, tanggul pengendali banjir, terminal, stasiun, parkir, dermaga, pergudangan, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya; Konstruksi bangunan elektrik dan telekomunikasi: pembangkit tenaga listrik; transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi, dan sebagainya; Instalasi gedung dan bangunan sipil: instalasi listrik termasuk alat pendingin dan pemanas ruangan, instalasi gas, instalasi air bersih dan air limbah serta saluran drainase, dan sejenisnya; Pengerukan: meliputi

structures on the site and also construction projects are temporary. Construction activities carried out both by the general contractor, the company doing the construction work for the other party, as

well as by a special contractor, namely business units or individuals who perform construction activities for own use.

Output of construction activities include: Construction of buildings residence; Construction of non-residential buildings; Construction of civil buildings, such as: roads, highways, bridges, runways, railways and railway bridges, tunnels, dams, reservoirs, water reservoirs, water towers, irrigation, drainage, sanitation, flood control levees, terminals, stations, parking, docks, warehousing, ports, airports, and the like: Construction of the building electrical and telecommunications; power generation; transmission, distribution and building communications networks, and so on; Installation of buildings and civil buildings; electrical installations including heating and cooling equipment, gas intallation, installation of water and wastewater and drainage channels, and the like;

pengerukan sungai, rawa, danau dan alur pelayaran, kolam dan kanal pelabuhan baik bersifat pekerjaan ringan, sedang maupun berat; Penyiapan lahan untuk pekerjaan konstruksi, termasuk pembongkaran dan penghancuran

gedung atau bangunan lainnya serta pembersihan nya; Penyelesaian konstruksi sipil seperti pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding dan plafon gedung; pengecatan; pengerjaan interior dan dekorasi dalam penyelesaian akhir; pengerjaan eksterior dan pertamanan pada gedung dan bangunan sipil lainnya; Penyewaan alat konstruksi dengan operatornya seperti derek lori, molen, bulldoser, alat pencampur beton, mesin pancang, dan sejenisnya.

Metode yang digunakan untuk memperkirakan Output harga berlaku adalah metode ekstrapolasi dengan indeks konstruksi harga berlaku sebagai ekstrapolatornya. Untuk mendapatkan Output harga konstan, Output harga berlaku dideflasi dengan menggunakan IHPB konstruksi sebagai deflator. Sementara input antara didapat dengan menggunakan metode *commodity flow* beberapa komoditas utama dari input antara, misalnya produksi semen, kayu, juga bahan

Dredging: includes dredging rivers, swamps, lakes and shipping lanes, ponds and canals is both work ports mild, moderete or sever; Preparing land for construction works, including dismantling and demolition of

buildings or other buildings as well as the cleaning; Completion of civil construction such as glazing and aluminium; working the floor, walls and ceiling of the building; painting; interior craftsmanship and decoration in a final settlement; workmanship exterior and landscaping on the building and other civil buildings; construction equipment rental with operators such as lorry crane, molen, bulldozers, concrete mixer, drilling machine, and the like.

Methods for estimating Output current price construction sector is the extrapolation method with construction index at current prices extrapolation. To get Output constant prices, output at current prices deflated by using WPI construction as a deflator. While intermediate inputs obtained by using commodity flow several major commodities of intermediate input, such as the production of cement, wood, as well as minerals. Gross Value Added

galian. NTB berlaku didapat nilai output berlaku dikurangi dengan dari biaya antara berlaku. Sementara NTB konstan didapat dari mengalikan output konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Sumber data berasal dari realisasi APBN/APBD untuk belanja modal provinsi dan kabupaten/kota, data harga konstruksi dari Bidang Statistik Distribusi Provinsi Sumatera, data konstruksi dari Bidang Statistik Produksi Provinsi Sumatera, dan estimasi SUSENAS dari Bidang Statistik Sosial Provinsi Sumatera Utara.

2.7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor.

applies obtained from output value is reduced by the applicable cost. While the Gross Value Added constant obtained by multiplying the ratio of value added output is constant with base year 2010.

Source of data: state budget (APBN/APBD) realization for capital expenditure of

province and districts/ city, construction prices data from Distribution Statistics Division, construction data from Production Statistics Division, and estimation data of SUSENAS from Social Statistics Division of Statistics North Sumatera Province-BPS.

2.7 Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles

This category includes economic activity in the field of wholesale and retail trade (ie sale without any technical changes) of various types of goods, and provide compensation for services that accompany the sale of these items. Both wholesale sales (large trade) and retail is the final step in the distribution of merchandise. This category also includes the repair of cars and motorcycles.

Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.

Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir, dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil. Sedangkan pedagang eceran melakukan penjualan kembali barang-barang (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perumahan maupun rumah tangga, melalui toko, department store, kios, mailorder houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang dijualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

Sales without technical changes are also to include activities related to trafficking, such as sorting, separation quality and preparation of the goods, blending, bottling, packing, dismantling of large-size and re-packing into a smaller size, storage, either by cooling or not, cleaning and drying of agricultural products, cutting wood or metal sheets.

Wholesalers often physically collecting, sorting, and separating quality goods in large measure, pry off the large size and repackage into smaller sizes. While retailers to resell the goods (without technical change), both new and second-hand goods, mainly to the general public for consumption or use of the individual or household, through shops, department stores, stalls, mail-order houses, sellers of doors to the door, peddlers, consumer cooperatives, auction houses, and others. In general, retailers acquiring the goods it sells, but some retailers acting as agent, and selling on consignment or commission basis.

2.7.1 Perdagangan, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor

Subkategori ini mencakup semua kegiatan (kecuali industri dan penyewaan) yang berhubungan dengan mobil dan motor, termasuk lori dan truk, sebagaimana perdagangan besar dan eceran, perawatan dan pemeliharaan mobil dan motor baru maupun bekas.

Termasuk perdagangan besar dan eceran suku cadang dan aksesoris mobil dan motor, juga mencakup kegiatan agen komisi yang terdapat dalam perdagangan besar dan eceran kendaraan.

2.7.2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor

Subkategori ini mencakup kegiatan ekonomi di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran dan merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan selain produk mobil dan sepeda motor. Perdagangan besar nasional dan internasional atas usaha sendiri atau atas dasar balas jasa atau kontrak

2.7.1 Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycle

This subcategory includes all activities (except industrial and renting) related to cars and motorcycles, including lorries and trucks, as well as wholesale and retail trade, car care and maintenance and new and used motorcycles. Including wholesale and retail trade of parts and

accessories of cars and motorcycles, also includes the activities of commission agents contained in wholesale and retail trading vehicle.

2.7.2 Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles

This subcategory include economic activities in the field of wholesale and retail trade (ie sale without any technical changes) of various type of goods, both wholesale (large sale) and retail and is the final step in the distribution of merchandise in addition to automobile and motorcycles products. National and international trade on their own business or based on fringe benefits or contract (trade commission) is also a sub category within

(perdagangan komisi) juga merupakan cakupan dalam subkategori ini.

Output lapangan usaha perdagangan adalah margin perdagangan, yaitu nilai jual dikurangi nilai beli barang yang diperdagangkan setelah dikurangi biaya angkutan yang dikeluarkan oleh pedagang. Output perdagangan (berlaku/konstan) dihitung menggunakan metode tidak langsung, yaitu menggunakan metode pendekatan

arus barang "*commodity flow approach*". Margin perdagangan diperoleh dengan mengalikan rasio margin perdagangan dengan output barang yang dihasilkan oleh industri penghasil barang domestik ditambah impor barang dari luar negeri. Kemudian output atau margin perdagangan tersebut dikalikan dengan rasio nilai tambah untuk memperoleh nilai tambah perdagangan. Sedangkan reparasi mobil dan sepeda motor dihitung dengan pendekatan produksi, dengan indikator produksinya adalah jumlah kendaraan. Untuk mendapatkan nilai tambah konstan, nilai tambah berlaku yang diperoleh di-deflate menggunakan IHK umum (BPS).

Sumber data yang digunakan dalam kategori perdagangan besar

this subcategory.

Output trading is margin trading, the sale value less the value of traded goods purchase after deducting transport costs incurred by the trader. Output trade (current/ constant) is calculated using the indirect method, which uses the method of approach flow of goods namely "commodity flow approach". Margin trading is the result of multiplying the ratio

of margin trading with the output of goods produced by the domestic industry producing goods plus imports of goods from abroad. Then output or trade margins are multiplied by the ratio of value added to obtain value added trade. While the repair of cars and motorcycles is calculated by production approach, the production indicators is the number of vehicles. To get a constant added value, added value obtained in force-deflate using general CPI (BPS).

Source of data used in the category of wholesale and retail trade; repair of

dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor adalah Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera, estimasi SUSENAS untuk pengeluaran pembelian kendaraan bermotor, dan reparasi kendaraan bermotor, Statistik Transportasi (BPS), Indeks Harga Konsumen (BPS) dan survei lainnya yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Produksi BPS.

2.8 Transportasi dan Pergudangan

Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan pengangkutan. Kategori Transportasi dan Pergudangan terdiri atas: angkutan rel; angkutan darat; angkutan laut; angkutan sungai, danau dan penyeberangan; angkutan udara; pergudangan dan jasa penunjang angkutan, pos dan kurir. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan

cars and motorcycles is the data output of domestic industrial goods (from Subdit Balance Goods and Balance on Services, BPS), Transportation Statistics (BPS), Import of goods (BPS), the Consumers Price Index (BPS) and other surveys conducted by the Production Balance Directorate BPS.

2.8 Transportation and Storage

This category includes the provision of transport of passengers or goods, whether scheduled or not, by using rail,

pipeline, road, water or air, and activities related to transport. Transportation and Warehousing categories consisting of: rail transport; land transport; sea transport; transport on the Rivers, lakes and crossing; air transport; warehousing and transportation support services, postal and courier. Activities include the transport of passengers and goods removal activities from one place to another by using conveyances or vehicles, both motorized and non- motorized. Whereas the transportation support services include the activities that support

yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti: terminal, pelabuhan, pergudangan, dan lain-lain.

2.8.1 Angkutan Rel

Angkutan Rel untuk penumpang dan atau barang yang menggunakan jalan rel kereta melalui antar kota, dalam kota dan pengoperasian gerbong tidur atau gerbong makan kereta api yang sepenuhnya dikelola oleh PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI).

Metode estimasi yang digunakan yaitu pendekatan produksi. Indikator produksi adalah jumlah penumpang dan

barang yang diangkut atau jumlah km-penumpang dan km-ton barang. Output dan NTB atas dasar harga berlaku diolah dari laporan keuangan PT. KAI. Sedangkan data indikator harga menggunakan IHK jasa angkutan jalan rel dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS. Output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode ekstrapolasi yaitu dengan menggunakan jumlah penumpang dan barang sebagai ekstrapolator-nya. NTB atas dasar harga konstan 2010 diperoleh berdasarkan perkalian antara output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun 2010.

the transportation activities such as: terminal, port, warehousing, and others.

2.8.1 Railways Transport

Rail transport for passenger and goods using rail through inter-city rail, the city and the operation of the sleeper or railroad dining locomotive that is fully managed by PT. Kereta Api Indonesia (PT KAI).

Method of estimation is the production approach. Production indicator is the number of passengers and goods

transported or the number of passengers per kilometres and goods ton per kilometres. Output and value added at current prices are collected from the financial statements of PT KAI. While price indicators using the CPI for rail transport of Consumer Price Statistics Subdirectorate, BPS. Output at constant prices 2010 is obtained by extrapolation. Value added at constant prices 2010 is obtained by multiplying the output at constant prices with the ratio of value added in 2010.

2.8.2 Angkutan Darat

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya, baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk pula kegiatan *charter/sewa* kendaraan baik dengan atau tanpa pengemudi; serta *jasa angkutan dengan saluran pipa* untuk mengangkut minyak mentah, gas alam, produk minyak, kimia dan air.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antara indikator produksi (jumlah

kendaraan wajib uji) dengan indikator harga (rata-rata output untuk masing-masing jenis alat angkutan). Sedangkan output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dengan indeks jumlah kendaraan sebagai ekstrapolatornya. NTB dihitung berdasarkan perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

Indikator produksi berupa jumlah kendaraan/ armada wajib uji (taksi, angkot, bis, dan truk) diperoleh dari Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara. Data untuk penghitungan struktur output dan rasio NTB diperoleh

2.8.2 Land Transport

Land transportation activities include transport of passengers and goods vehicles using the highway transportation equipment, both motorized and non-motorized. Including vehicle rental activities either with or without a driver; as well as transportation services by pipeline to transport crude oil, natural gas, oil products, chemicals and water.

The estimation method used is production approach. Output at current prices is multiplying production indicator (the number of required test vehicles) and price indicators (average output for each

type of transport equipment) . Output at constant prices 2000 obtained using an extrapolation method with the index number of the vehicle as extrapolation. Gross Value Added is calculated by multiplying the ratio of value added to output.

Production indicators are the number of vehicles/ fleets compulsory test (taxi, public transportation, buses, and trucks) were obtained from the Transportation Department of North Sumatera Province. Data used to estimate the output structure and

dari laporan keuangan perusahaan angkutan darat *go public*.

Sedangkan data indikator harga menggunakan IHK jasa angkutan jalan dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

2.8.3 Angkutan Laut

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik. Tidak termasuk kegiatan pelayaran laut yang diusahakan oleh perusahaan lain

yang berada dalam satu kesatuan usaha, di mana kegiatan pelayaran ini sifatnya hanya menunjang kegiatan induknya dan data yang tersedia sulit untuk dipisahkan.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harganya. Output atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan metode ekstrapolasi, yaitu indeks produksi jumlah penumpang dan indeks muat barang sebagai ekstrapolatornya. Sedangkan NTB diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

Gross Value Added (NTB) ratio were obtained from

While price indicators using the CPI for road transport of Consumer Price Statistics Subdirectorate.

2.8.3 Sea Transport

Activities include the transport of passengers and goods by ship operating within and outside the domestic area. It excludes the sea transport operated by other companies that are in the same business, which is its only shipping

activities supporting the activities of the parent and the available data are difficult to separate.

The estimation method used is production approach. Output at current prices is obtained by multiplying production indicator and price indicator. Output at constant prices, 2010 was calculated by the method of extrapolation, the production index and the index of the number of passengers and unloading of goods as extrapolation. Meanwhile, Gross Value Added is obtained by multiplying the ratio of value added to output.

Indikator produksi berupa jumlah penumpang naik dan barang yang diangkut dari PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang dan rata-rata output per barang diperoleh dari PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI), dan perusahaan pelayaran swasta lainnya dan IHK jasa angkutan laut dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS RI. Dalam penghitungan rasio NTB digunakan data laporan rugi/laba perusahaan BUMN dan beberapa

perusahaan *go public* angkutan laut dari Bursa Efek Indonesia.

2.8.4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Kegiatan yang dicakup meliputi kegiatan pengangkutan penumpang, barang dan kendaraan dengan menggunakan kapal/angkutan sungai dan danau baik bermotor maupun tidak bermotor, serta kegiatan penyeberangan dengan alat angkut kapal ferry.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah penumpang, barang dan kendaraan yang diangkut. Output atas dasar harga

Production indicator is the number of passengers carried and goods transported from PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I. While price indicators such as average output per passenger and average output per item obtained from the Indonesia National Sailing PT (PELNI) and PT Djakarta Llyod, as well as price indicator of marine transportation services from Consumer Price Statistics Sub directorate, BPS. Used in the calculation of the value added ratio report data loss/ gain state-owned companies and

some companies go public from the Indonesia Stock Exchange.

2.8.4 River, Lake and Ferry Transport

The activities covered include the transport of passengers, goods and vehicles using the ship/ transport streams and lakes both motorized and non-motorized and crossing activity by transport ferry.

The estimation method used is production approach. Production indicator used is the number of passengers, goods and vehicles transported. Output at current prices is

berlaku diperoleh berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harga yang terdiri dari angkutan sungai, danau serta penyeberangan. Output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode ekstrapolasi, dan sebagai ekstrapolatornya adalah indeks produksi rata-rata tertimbang jumlah penumpang, barang dan kendaraan yang diangkut. Selanjutnya, NTB diperoleh berdasarkan perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

Data indikator produksi berupa jumlah penumpang, barang dan kendaraan yang diangkut diperoleh dari publikasi tahunan

Statistik Perhubungan BPS RI dan Kementrian Perhubungan. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang, rata-rata output per barang dan rata-rata output per kendaraan diperoleh dari PT. Angkutan Sungai Danau Penyeberangan (ASDP) Indonesia Ferry, serta IHK jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS RI. Dalam penghitungan rasio NTB digunakan data laporan rugi/laba PT. ASDP Indonesia.

obtained by multiplying indicators of production and price indicators are composed of rivers transport, lakes and crossings. Output at constant prices in 2010 was obtained by the method of extrapolation, extrapolator is production index weighted average number of passengers goods and vehicles transported. Furthermore, the gross added value obtained by multiplying the ratio of value added to output.

Data production indicators such as the number of passengers, goods and vehicles

transported derived from the annual publication of Transportation Statistics, the Ministry of Transportation. While the price indicator is the average output per passenger, the average output per goods item and the average output per vehicle obtained from PT. Transport River Lake Crossing (ASDP) Indonesia Ferry, as well as the CPI for river transport, lakes and crossing from Subdit Statistics Price Consumers, BPS. Used in the calculation of the value added ratio report data loss/ gain PT. ASDP Indonesia Ferry.

2.8.5 Angkutan Udara

Kegiatan ini meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di Indonesia.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah penumpang dan jumlah barang yang diangkut, atau jumlah km-penumpang dan ton-km barang yang diangkut. Output atas dasar harga berlaku diperoleh

berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harganya untuk masing-masing angkutan penumpang dan barang baik domestik maupun internasional. Output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode ekstrapolasi, dan sebagai ekstrapolator-nya adalah indeks produksi jumlah penumpang dan jumlah barang yang diangkut. Sedangkan NTB diperoleh dengan mengalikan rasio NTB dengan outputnya untuk masing-masing harga tersebut.

Data indikator produksi berupa jumlah penumpang naik dan barang yang diangkut diperoleh dari PT. Angkasa Pura II (Kawasan Barat

2.8.5 Air Transport

This activity includes the transport of passengers and goods using aircraft operated by airlines operating in Indonesia.

The estimation method used is production approach. Production indicator used is the number of passengers and amount of goods transported, or the number of passenger-km and tonne-km of goods transported. Output at current prices is obtained by multiplying production indicator and price indicator for each

passanger and goods both domestically and internationally. Output at constant prices in 2010 was obtained by method of extrapolation, and as it is estrapolator production index number of passangers and amount of goods transported. The gross value added is derived by multiplying the ratio of value added to output for each of these prices.

Data production indicators such as the number of transported passangers and goods transported from PT. Angkasa Pura II

Indonesia). Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang/km-penumpang dan rata-rata output per barang/km-ton barang diperoleh dari laporan perusahaan penerbangan nasional, PT. Garuda Indonesia Airlines dan PT. Merpati Nusantara Airlines; serta IHK jasa angkutan udara dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

2.8.6 Jasa Penunjang Angkutan, Pergudangan dan Pos dan Kurir

Mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan, yaitu jasa-jasa pelabuhan an udara, laut, sungai, darat (terminal &

parkir), jasa pelayanan bongkar muat barang darat dan laut, keagenan penumpang, jasa ekspedisi, jalan tol, pergudangan, jasa pengujian kelayak an angkutan darat dan laut, jasa penunjang lainnya, pos dan jasa kurir.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Nilai output dan NTB atas dasar harga berlaku dari hasil pengolahan data pendapatan dan pengeluaran/biaya dari laporan rugi/laba perusahaan BUMN dan beberapa perusahaan go public. Sedangkan output atas dasar

(Central and Eastern Regions of Indonesia). While price indicators such as average output per passangers/ km-passanger and the average output per item/ km-ton goods obtained from reports national airline, PT. Garuda Indonesia and PT. Merpati Nusantara Airlines; as well as air transport services of CPI Consumer Price Statistics Subdirectorate, BPS.

2.8.6 Warehousing and Support Services for Transportation, ost and Courier

Includes activities that are support and facilitate the activities of transport, namely airport services, sea, river, land

(terminal and parking), stevedoring services land and sea, the agency passenger, freight forwarding services, road tolls, warehousing, testing services the feasibility of land and sea transportation, and other supporting services, postal and courier services.

The estimation method used is production approach. The value of output and value added at current prices of the data processing revenues and expenditures/ expenses of reporting profit/ loss state-owned companies and some companies go public. Meanwhile, output at constant

harga konstan 2010 dihitung dengan metode deflasi, yaitu dengan membagi nilai output atas dasar berlaku dengan indeks harga tahun dasar 2010. Nilai NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengalikan output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Sumber data utama untuk kegiatan jasa penunjang angkutan diperoleh dari badan usaha milik negara, seperti : PT. Angkasa Pura II, PT. Pelabuhan Indonesia I, PT. Jasa Marga, dan beberapa perusahaan go public dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan indikator harga berupa IHK sarana penunjang transpor

dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan

prices, 2010 was calculated by the method of deflation, ie by dividing the output value on the basis of prevailing with the price index base year 2010. Value added at constant prices with base year 2010 value added ratio.

The main data sources for transport supporting service activities derived from state-owned enterprises, such as: PT. Angkasa Pura II, PT. Pelabuhan Indonesia I, PT. Jasa Marga, and some companies go public on the Indonesian Stock Exchange. While price indicators such as the CPI means

of supporting the transport of Consumer Price Statistics Subdirector, BPS.

2.9 Accommodation and Food Service Activities

This category includes the supply of short-term accommodation for visitors and other travelers and the supply of food and beverages for immediate consumption. The number and type of additional services provided in this category are very varied. Not including the provision of long-term accommodation as primary residences, preparing food or beverage not to be consumed immediately or through

perdagangan besar dan eceran.

2.9.1 Penyediaan Akomodasi

Subkategori ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung atau pelancong lainnya. Termasuk penyediaan akomodasi yang lebih lama untuk pelajar, pekerja, dan sejenisnya (seperti asrama atau rumah kost dengan makan maupun tidak dengan makan). Penyediaan akomodasi dapat hanya menyediakan fasilitas akomodasi saja atau dengan makanan dan minuman dan/atau fasilitas rekreasi. Yang dimaksud akomodasi jangka pendek

seperti hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen, motel, dan sejenisnya. Termasuk pula kegiatan penyediaan makanan dan minuman serta penyediaan fasilitas lainnya bagi para tamu yang menginap selama kegiatan tersebut berada dalam satu kesatuan manajemen dengan penginapan, alasan penggabungan ini karena datanya sulit dipisahkan.

NTB subkategori akomodasi diperoleh dengan menggunakan pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah malam kamar terjual dan

wholesale and retail trade activities.

2.9.1 Accommodation

This subcategory includes providing short-term accommodation to visitors or other travelers. Including the provision of accommodation longer for students, workers, and the like (such as a dormitory or boarding house to eat or not to eat). The provision of accommodation can only provide accommodation facilities only or with food and beverage and/ or leisure facilities. The definition of short-term accommodation such as star and unclassified, and other dwellings that used

to stay like inns, motels, and the like. It also includes the supply of food and beverages as well as other facilities for guests staying during these activities are within the same management with the inn, the reason of this merger because the data are difficult to separate.

Gross value added subcategory of accomodation is obatined by using the production approach. Production indicator used is the number of room nights sold and

indikator harganya adalah rata-rata tarif per malam kamar.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara indikator produksi dengan indikator harganya. Sedangkan NTB diperoleh berdasarkan perkalian output dengan rasio NTB. Output dan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode revaluasi.

Data produksi menggunakan data malam kamar terjual dari Subdit Statistik Pariwisata, BPS. Indikator harga menggunakan data tarif dari Survei Hotel

Tahunan yang dilakukan oleh Subdit Statistik Pariwisata BPS.

2.9.2 Penyediaan Makan dan Minum

Kegiatan subkategori ini mencakup pelayanan makan minum yang menyediakan makanan atau minuman untuk dikonsumsi segera, baik restoran tradisional, restoran *self service* atau restoran *take away*, baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat duduk. Yang dimaksud penyediaan makanan dan minuman adalah penyediaan makanan dan minuman untuk dikonsumsi segera berdasarkan pemesanan.

the price indicator is the average rate per room night.

Output at current prices is obtained by multiplying production indicator and price indicator. While NTB is obtained by multiplying the output with value added ratio. Output and value added at constant prices is calculated by using the method of revaluation.

Production data using a data room nights sold from Subdit Tourism Statistics, BPS. Price indicators using the data rates of the Annual Hotel Survey conducted by Tourism Statistics Subdirectorate, BPS.

2.9.2 Food and Beverages Service Activities

This subcategory includes services that provide drinking eating food or beverages for immediate consumption, good traditional restaurants, self-service restaurant or take-away restaurant, both in the permanent and the temporary with or without seating. The meaning of the provision of food and beverages for immediate consumption by reservation.

Pendekatan yang digunakan untuk menghitung outputnya yaitu melalui pendekatan produksi. Indikator produksinya berupa jumlah penduduk pertengahan tahun. Dan indikator harganya berupa pengeluaran rata-rata per kapita atas makan minum jadi di luar rumah. Hasil perkalian kedua indikator tersebut diperoleh output atas dasar harga berlaku. Sedangkan, output atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode deflasi, dengan IHK kelompok makanan jadi, minuman, dan rokok sebagai deflator. Dan NTB atas dasar harga berlaku maupun konstan diperoleh berdasarkan perkalian output dengan rasio NTB.

Data indikator produksi subkategori penyediaan makan dan minum bersumber dari Proyeksi Penduduk Indonesia Sensus Penduduk 2010. Sedangkan data indikator harga diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan IHK makanan jadi, minuman dan rokok dari publikasi Indikator Ekonomi – BPS.

The approach used to calculate the output is through production approach. Production indicators such as the number of mid-year population. And price indicators such as average expenditure per capita on eating and drinking so outside the home. The result of multiplying the two indicators obtained output at current prices. Meanwhile, output at constant prices is calculated by using the method of deflation, the CPI processed foods, beverages, and cigarettes as a deflator. And value added at current and constant prices is obtained by multiplying the output with value added ratio.

The data subcategory of provision of production indicators eat and drink sourced from Indonesia Population Projection Population Census 2010-BPS. While price indicators obtained from the National Socioeconomic Survey (Susenas) and CPI food, drinks and cigarettes from the publication of Economic Indicator-BPS.

Kegiatan industri penerbitan mencakup penerbitan buku, brosur, leaflet, kamus, ensiklopedia, atlas, peta dan grafik, penerbitan surat kabar, jurnal dan majalah atau tabloid, termasuk penerbitan piranti lunak. Semua bentuk penerbitan (cetakan, elektronik atau audio, pada internet, sebagai produk multimedia seperti cd rom buku referensi dan lain-lain).

Kegiatan industri produksi gambar bergerak, video, perekaman suara dan penerbitan musik ini

2.10 Informasi dan Komunikasi

Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Kategori terdiri dari beberapa industri yaitu Penerbitan, Produksi Gambar Bergerak, Video, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik, Penyiaran dan Pemograman (Radio dan Televisi), Telekomunikasi, Pemograman, Konsultasi Komputer dan Teknologi Informasi.

2.10 Information and Communication

This category includes the production and distribution of information and cultural products, the inventory tool to transmit or distribute these product as well as data or communication activities, information, information technology and data processing and other information services activities. This category consists of several industries namely Publishing, Moving Image, Video, Sound Recording and Music Publishing, Broadcasting and Programming (Radio and Television), Telecommunications, Programming, Consulting Computer and Information Technology.

Publishing industry activities include publishing of books, brochures, leaflets, dictionaries, encyclopedias, atlases, maps and charts, the publication of news papers, journals and magazines or tabloids, including software publishing. All forms of publishing (print, electronic or audio, on the Internet, as multimedia products such as CD ROM reference books etc.).

Industrial activities motion picture production, video, sound recording and music publishing include the

mencakup pembuatan gambar bergerak baik pada film, video tape atau disk untuk diputar dalam bioskop atau untuk siaran televisi, kegiatan penunjang seperti editing, cutting, dubbing film dan lain-lain, pendistribusian dan pemn gambar bergerak dan produksi film lainnya untuk industri lain. Pembelian dan penjualan hak distribusi gambar bergerak dan produksi film lainnya, tercakup di sini. Selain itu juga mencakup kegiatan perekaman suara, yaitu produksi perekaman master suara asli, merilis, mempromosikan dan mendistribusikannya, penerbitan musik seperti kegiatan jasa perekaman suara dalam studio atau tempat lain.

Kegiatan industri penyiaran dan pemrograman (radio dan televisi) ini mencakup pembuatan muatan atau isi siaran atau perolehan hak untuk menyalurkannya dan kemudian menyiarkannya, seperti radio, televisi dan program hiburan, berita, perbincangan dan sejenisnya. Juga termasuk penyiaran data, khususnya yang terintegrasi dengan penyiaran radio atau TV.

Kegiatan industri telekomunikasi ini mencakup kegiatan penyediaan telekomunikasi dan kegiatan jasa yaitu

manufacture of moving images better on film, video tape or disk to be played in the cinema or on television, supporting activities such as editing, cutting, dubbing the film and others, distribution and playback of moving images and other film productions to other industries. Purchase and sale of distribution rights moving pictures and other film productions, included here. It also includes the sound recording activities, ie production of original sound master recordings, releasing, promoting and distributing, publishing of music as sound recording service activities in a studio or elsewhere.

Industrial activities and programming broadcast (radio and television) include the manufacture of cargo or broadcast content or the acquisition of the rights to distribute it, and then broadcast, such as radio, television and entertainment programs, news, conversations and the like. Also includes data broadcasting, in particular integrated with radio or TV broadcasting.

The telecommunications industry activity includes providing telecommunications services and activities that

pemancar suara, data, naskah, bunyi dan video. Fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini dapat berdasar pada teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Umumnya kegiatan ini adalah transmisi dari isi, tanpa terlibat dalam proses pembuatannya.

Kegiatan industri pemograman, konsultasi komputer dan teknologi informasi ini mencakup kegiatan penyediaan jasa keahlian di bidang teknologi informasi, seperti penulisan, modifikasi, pengujian dan pendukung piranti lunak; perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras komputer, piranti lunak komputer dan

teknologi komunikasi; manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien serta kegiatan profesional lainnya dan kegiatan yang berhubungan dengan teknis komputer.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku didapat dari nilai produksi/pendapatan hasil olahan survei industri besar dan sedang, serta laporan keuangan perusahaan-perusahaan go public bergerak di industri informasi dan telekomunikasi,

the transmitter of voice, data, text, sound, and video. Transmission facilities that carry out these activities may be based on a single technology or a combination of various technologies. Generally, this activity is the transmission of content, without getting involved in the manufacturing process.

Industrial activity programming, computer consulting and information technology services includes providing expertise in the field of information technology, such as writing, modifying, testing and supporting software; planning and designing computer systems that integrate computer hardware, computer software and communications technology;

management and operation of clients computer systems and/ or data processing facilities in the client as well as other professional activities and technical activities related to computers.

The estimation method used is production approach. Output at current prices obtained from the value of production/ income resulting from the processing industry survey of large and medium, as well as the financial statements of publicly traded companies engaged in the information

sedangkan NTB atas dasar harga berlaku didapat dari lainnya. penjumlahan upah dan gaji, laba/rugi, penyusutan, dan komponen-komponen. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode deflasi, dan NTB atas dasar harga konstan didapat dari perkalian antara output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Sumber data utama untuk kegiatan informasi diperoleh dari estimasi pengeluaran rumah tangga untuk informasi dan komunikasi SUSENAS dari Bidang Statistik Sosial Provinsi Sumatera . Sedangkan indikator harga berupa indeks

harga seperti: IHP percetakan dan penerbitan dari Subdit Statistik Harga Produsen-BPS; IHK umum dan IHK jasa komunikasi dari Subdit Statistik Harga Konsumen-BPS.

2.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Kategori ini mencakup jasa perantara keuangan, asuransi dan pensiun, jasa keuangan lainnya serta jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan pemegang asset, seperti kegiatan perusahaan

industry and telecommunications, while the value added at current prices obtained from the sum of wages and salaries, profit/ loss, depreciation, and other components. Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by the method of deflation, and value added at constant prices is obtained from multiplication of output at constant prices with base year 2010 value added ratio.

The main data sources for activity information obtained from estimation of SUSENAS information and communication household expenditure from Social Statistics Division of Sumatera Utara Province-BPS. While price indicators such as the price index: IHP printing and publishing of the

Producer Price Statistics Subdirector-BPS; General CPI and CPI for communication of Consumer Price Statistics Subdirector-BPS.

2.11 Financial and Insurance Activities

This category includes financialbrokerage services, insurance and pensions, other financial services and financial support services. This category also includes the activities of asset holders, such as the holding company activities and the activities of

holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

2.11.1 Jasa Perantara Keuangan

Kegiatan yang dicakup didalam Jasa Perantara Keuangan adalah kegiatan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit/ pinjaman dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, seperti: menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit/ pinjaman baik kredit jangka pendek/ menengah dan panjang. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan

dana merupakan kegiatan pokok Jasa Perantara Keuangan sedangkan memberikan jasa lainnya hanya kegiatan pendukung, seperti: mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga, dan sebagainya. Kegiatan Jasa Perantara Keuangan tersebut antara lain bank sentral, perbankan konvensional

underwriting or funding agencies and similar financial institutions.

2.11.1 Financial Intermediary Service

The activities covered in the Financial Intermediary Service are activities that raise funds from the public in the form of credits/ lans or other forms in order to improve the standard of living of the people, such as: receiving the deposits in current accounts and deposits, providing credit/loan either the short/medium and long term. Activities to collect and distribute funds the main activities while the Financial Intermediary Service provides other services only support activities, such as: sending money, buying and selling securities, discounting bill of exchange/trade

paper/debentures and the like, renting a place to store valuables, etc. Financial Intermediary Service activities include central banks, conventional and islamic banking, the bank both central and local governments, national private banks, joint venture banks and foreign, and rural banks, savings and loan cooperatives/savings and loans unit, baitul maal wantanwil, and services other monetary intermediaries.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi untuk bank komersial (termasuk BPR) dan pendekatan pengeluaran untuk bank sentral (Bank Indonesia). Data output dan NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari pendekatan alokasi kredit yang disalurkan oleh Bank Indonesia.

2.11.2 Asuransi dan Dana Pensiun

Asuransi dan dana pensiun mencakup penjaminan tunjangan hari tua serta polis asuransi, dimana premi tersebut diinvestasikan untuk digunakan terhadap klaim yang akan datang.

Asuransi dan Reasuransi

Asuransi dan reasuransi adalah salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang usaha pokoknya menanggung

resiko-resiko atas terjadinya musibah/kecelakaan terhadap barang atau orang, termasuk tunjangan hari tua. Pihak tertanggung dapat menerima biaya atas hancur/rusaknya barang atau karena terjadinya kematian pihak tertanggung. Subkategori ini mencakup kegiatan asuransi jiwa, asuransi non jiwa dan reasuransi, baik konvensional maupun dengan prinsip syariah.

The estimation method used is production approach to commercial banks (including BPR) and the expenditure approach to the central bank (Bank Indonesia). Output and Gross Value Added at current prices data is obtained by approximation of credit allocation that distributed Bank Indonesia.

2.11.2 Insurance and Pensions Funds

Insurance and pension funds include the underwriting annuities and insurance, where the premium is invested to be used against future claims.

Insurance and Reinsurance

Insurance and reinsurance are one type of non-bank financial institution that engages in receiving risks on any casualty/injury to goods or people, including annuity. The insured person may receive a

fee for the destruction/ damage to goods or due to the death of the insured person. This group includes the activities of life insurance and reinsurance, both conventional and sharia principles.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan asuransi dan reasuransi merupakan penjumlahan dari hasil *underwriting*, hasil investasi, dan pendapatan lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data diperoleh dari pengeluaran untuk asuransi rumah tangga SUSENAS dari Bidang Statistik Sosial Provinsi Sumatera Utara, dan pengeluaran untuk asuransi perusahaan dari struktur biaya Survei Khusus Neraca Produksi. Sedangkan untuk IHK umum

diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Dana Pensiun

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola program yang menjanjikan manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah sejumlah uang yang

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of activities of insurance and reinsurance is the sum of underwriting income, investment, and other income. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data in the form of financial statements of insurance and reinsurance activities obtained from the Financial Services Authority (FSA) and Financial Statistics Subdirector BPS. As for the general consumer price index is obtained

from the Consumer Price Statistics Subdirectorat BPS.

Pension Fund

The pension fund is a legal entity that manages the program pension benefits. Retirement benefits is the amount of money paid periodically or

dibayarkan secara berkala atau sekaligus pada masa pensiun sebagai santunan hari tua/uang pensiun. Dana pensiun dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan dana pensiun merupakan hasil pengolahan laporan keuangan kegiatan tersebut. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data diperoleh dari estimasi pengeluaran/penerimaan dana pensiun rumah tangga dari Otoritas Jasa Keuangan dan Subdirektorat Statistik Keuangan BPS. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

2.11.3 Jasa Keuangan Lainnya

as well in retirement as old-age benefits/ pension money. Pension fund is divided into two types, namely Employer Pension Fund and Pension Fund.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of the activities of pension funds is the result of the processing of the financial statements of these activities. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data in the form of financial statements of pension fund activities derived from the Financial Services

Authority (FSA) and Financial Statistics Subdirectorate BPS. As for the general consumer price index is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorate BPS.

2.11.3 Other Financial Services

Jasa keuangan lainnya meliputi kegiatan jasa keuangan yang mencakup kegiatan *leasing*, kegiatan pemberian pinjaman oleh lembaga yang tidak tercakup dalam perantara keuangan, serta kegiatan pendistribusian dana bukan dalam bentuk pinjaman.

Subkategori ini mencakup kegiatan sewa guna usaha dengan hak opsi, pegadaian, pembiayaan konsumen, pembiayaan kartu kredit, modal ventura, anjak piutang, dan jasa keuangan lainnya.

Pegadaian

Pegadaian mencakup usaha penyediaan fasilitas pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Kredit atau pinjaman yang diberikan didasarkan pada nilai jaminan barang bergerak yang diserahkan, dengan tidak memperhatikan penggunaan dana pinjaman yang diberikan.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan pegadaian merupakan hasil pengolahan laporan keuangan PT Pegadaian yang terdiri dari pendapatan sewa modal, pendapatan

Other financial service activities include financial services that include leasing activity, lending activity by institutions not covered by the financial intermediaries, as well as the activities of the distribution of funds is not in the form of loans.

This subcategory includes the activities of the lease with option rights, mortgage, consumer finance, credit card financing, venture capital, factoring, and other financial services.

Pawnshop

Pawnshops covers the bussines of providing credit facilities to the public on the basis of legal pledge. Credit or loans based on the value of the collateral chattels submitted, with no regard to the use of loan funds granted.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of the activities of pawn shops is the result of processing the financial statements comprising Pawnshop capital rental income, revenue administration, and other income. Meanwhile, output at

administrasi, dan pendapatan lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa laporan keuangan kegiatan pegadaian diperoleh dari PT. Pegadaian. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Lembaga Pembiayaan

Lembaga pembiayaan mencakup kegiatan sewa guna usaha dengan hak opsi, pembiayaan konsumen, pembiayaan kartu kredit, pembiayaan anjak piutang, dan pembiayaan leasing lainnya. Sewa guna usaha dengan hak opsi mencakup

kegiatan pembiayaan perusahaan dalam bentuk *finance lease* untuk digunakan oleh penyewa (*lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Pembiayaan konsumen mencakup usaha pembiayaan melalui pengadaan barang dan jasa

constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data in the form of financial statements pawnshop activities obtained from the PT. Pawns. As for the general consumer price index is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorat BPS.

Financing Insitutions

Financing instituions include the activities of the lease with option rights, consumer finance, credit card financing, factoring financing, leasing and other financing. Lease with option rights include corporate finance activities in the form of finance lease for use by the tenant (lessee)

for a certain period based on periodic payments. Consumer finance business includes financing through the procurement of goods and services based on the needs of the consumer with the payment system in installments or periodically. Credit card financing includes financing business in

berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran secara angsuran atau berkala. Pembiayaan kartu kredit mencakup usaha pembiayaan dalam transaksi pembelian barang dan jasa para pemegang kartu kredit. Pembiayaan anjak piutang mencakup usaha pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan piutang suatu perusahaan.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan lembaga pembiayaan merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan pembiayaan. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga

konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data diperoleh dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Bidang Statistik Distribusi Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

the purchases of goods and services credit card holders. Factoring financing includes financing business in the form of a purchase or transfer of a company's receivables.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of the activities of financial institutions is the result of the processing of the financing company's financial statements. Meanwhile, output at constant prices obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at

constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Division BPS North Sumatera Province. While the general consumer price index is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorat BPS.

Modal Ventura

Modal ventura mencakup kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan modal ventura. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB. Sumber data diperoleh dari

direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Bidang Statistik Distribusi Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

2.11.4 Jasa Penunjang Keuangan

Jasa penunjang keuangan meliputi kegiatan yang menyediakan jasa yang berhubungan erat dengan

Venture Capital

Coverage of venture capital financing activity in the form of equity participation in a joint-venture company (investee company) for a certain period of time.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of the financial statements of a venture capital company. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio. Source data is obtained from company directory of Economic Census at

Distribution Statistics Division BPS North Sumatera Province. As for the general consumer price index is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorate BPS.

2.11.4 Financial Supporting Services

Financial support services include activities that provide services that are closely linked to the activity of

aktivitas jasa keuangan, asuransi, dan dana pensiun. Subkategori ini mencakup kegiatan administrasi pasar uang (bursa efek), manajer investasi, lembaga kliring dan penjaminan, lembaga penyimpanan dan penyelesaian, wali amanat, jasa penukaran mata uang, jasa broker asuransi dan reasuransi, dan kegiatan penunjang jasa keuangan, asuransi dan dana pensiun lainnya.

Administrasi Pasar Uang (Bursa Efek)

Administrasi pasar uang (bursa efek) mencakup usaha yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana perdagangan efek. Kegiatannya mencakup operasi dan pengawasan pasar uang, seperti bursa kontrak komoditas, bursa surat berharga, serta bursa saham.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan administrasi pasar uang (bursa efek) merupakan hasil pengolahan laporan keuangan PT Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari pendapatan jasa transaksi efek, jasa pencatatan, jasa informasi, dan pendapatan lainnya. Sedangkan

financial services, insurance, and pension funds. This subcategory includes the administration of financial markets (exchanges), investment manager, clearing and guarantee institution, depository and settlement institution, trustee, currency exchange services, insurance and reinsurance brokerage services, and activities supporting financial services, insurance and other pension funds.

Money Market (Stock Exchange)

Administration of financial markets (exchanges) includes business that organizes and provides a system and means of securities trading. Its activities include the operation and supervision of financial Markets, such as commodity contract exchanges, exchanges of securities, as well as the stock exchanges.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. Output from the administration of financial markets (exchanges) are the result of the processing of the financial statements of the Indonesia Stock Exchange comprising income securities transaction services, recording services, information services, and other revenues. Meanwhile, output at output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berasal dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Bidang Statistik Distribusi Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Manager Investasi

Manager investasi mencakup usaha mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio

investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan manager investasi. Sedangkan output atas dasar harga

constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Division BPS North Sumatera Province. As for the general consumer price index is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorate BPS.

Investment Manager

Manager attempt to manage a portfolio of investments includes securities to customers or managing

collective investment portofolio to a group customers.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of processing the investment manager of corporate financial statements. Output at constant obtained using the method of deflation, which the Consumer Price

konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data diperoleh dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Bidang Statistik Distribusi Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Lembaga Kliring dan Penjaminan

Lembaga kliring dan penjaminan mencakup usaha menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian

transaksi bursa yang teratur, wajar, dan efisien.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (PT KPEI). Sedangkan

Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio price.

Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Division BPS North Sumatera Province. As for the general consumer price index is obtained from teh Consumer Price Statistics Subdirectorat BPS.

Clearing Guarantee

Clearinghouse and guarantee services include organizing the business of clearing and settlement of exchange transactions orderly, fair, and efficient.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of the company's financial statements Securities Clearing Guarantor Indonesia (PT KPEI). Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of

output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Bidang Statistik Distribusi Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Lembaga penyimpanan dan penyelesaian mencakup usaha menyelenggarakan kustodian sentral bagi bank kustodian, perusahaan efek, dan

pihak lain, serta penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar, dan efisien.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan

deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Division BPS North Sumatera Province. As for the general CPI is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorat BPS.

Securities Depository

Settlement and depository institutions include organizing efforts of central depository for custodian banks, securities companies, and other parties, as

well as the exchange transaction settlement orderly, fair, and efficient.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of the financial statements of PT. Indonesian Central Securities

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

perusahaan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT. KSEI). Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berasal dari Sensus Ekonomi dari direktori perusahaan Bidang Statistik Distribusi Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Wali Amanat

Wali amanat (*trustee*) mencakup kegiatan usaha pihak yang dipercayakan untuk mewakili kepentingan seluruh pemegang obligasi.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan wali amanat. Sedangkan

Depository (PT. KSEI). Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Division BPS North Sumatera Province. As for the general CPI is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorat BPS.

Trustee

Trustee includes the business activities of those who are entrusted to represent the interests of all bondholders.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of the company's financial statements trustee. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using

output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berasal dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Bidang Statistik Distribusi Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Jasa Penukaran Mata Uang

Jasa penukaran mata uang (*money changer*) mencakup usaha jasa penukaran berbagai jenis mata uang, termasuk pelayanan penjualan mata uang.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan jasa penukaran mata uang. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan

the method of deflation, which the Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Division BPS North Sumatera Province. As for the general CPI is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorat BPS.

Currency Exchange Services

Currency exchange services (money changer) includes various type of business services currency exchange, including currency sales services.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of the company's financial statements currency exchange. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the Consumer Price

menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum

digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berasal dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Bidang Statistik Distribusi Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

Jasa Broker Asuransi dan Reasuransi

Jasa broker asuransi dan reasuransi mencakup usaha yang memberikan jasa dalam rangka pelaksanaan penutupan objek asuransi milik tertanggung kepada perusahaan-perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai penanggung.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output atas dasar harga berlaku adalah pendekatan produksi. Output dari kegiatan ini merupakan hasil pengolahan laporan keuangan perusahaan broker asuransi dan reasuransi. Sedangkan output atas

Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by

multiplying the output and value added ratio.

Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Division BPS North Sumatera Province. As for the general CPI is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorat BPS.

Insurance and Reinsurance Brokerage

Insurance and reinsurance brokerage services include business that provide services in the framework of the implementation of the closure of the insurance objects belonging to the insured to the insured to the insurance companies and reinsurance as an underwriter.

The estimation method used in calculating output at current prices is the production approach. The output of this activity is the result of the processing of insurance and reinsurance. Meanwhile output , output at constant prices is obtained by using the method of deflation, which the

dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi, dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) umum digunakan sebagai deflator. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku

maupun atas dasar harga konstan diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berasal dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Bidang Statistik Distribusi Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Source data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Division BPS North Sumatera Province. As for the general CPI is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorat BPS.

2.12 Real Estat

Kategori ini meliputi kegiatan persewaan, agen dan atau perantara dalam penjualan atau pembelian real estat serta penyediaan jasa real estat lainnya bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang dilakukan atas dasar balas jasa kontrak. Kategori ini juga mencakup kegiatan pembangunan gedung pemeliharaan atau penyewaan bangunan. Real estat adalah property berupa tanah dan bangunan.

Output untuk persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara pengeluaran

Consumer Price Index (CPI) is commonly used as a deflator. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at

2.12 Real Estate Activities

This category includes the rental, and the agents or intermediaries in the sale or purchase of real estate and providing other real estate services could be done on their own or belonging to others that is done on the basis of remuneration contracts. This category also includes the activities of bulding maintainance or rental of buildings. Real estate is a property such as land and buildings.

Output for rental residential buildings is obtained from the multiplication of household consumption expenditure

konsumsi rumah tangga per kapita untuk sewa rumah, kontrak rumah, sewa beli rumah dinas, perkiraan sewa rumah, pajak dan pemeliharaan rumah dengan

jumlah penduduk pertengahan tahun. Sedangkan output usaha persewaan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara luas bangunan yang disewakan dengan rata-rata tarif sewa per m². NTB diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan outputnya. NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan sebagai ekstrapolatornya indeks luas bangunan.

Sumber data usaha persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh berdasarkan hasil Susenas dan Sensus Penduduk, dari Bidang Statistik Sosial Provinsi Sumatera . Struktur input pada usaha persewaan bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa (SKSPJ), BPS.

buildings acquired from multiplying building are leased with an average rental rate per m². Gross Value Added is obtained by multiplying the ratio of value added to output. Value added at constant prices is obtained by using the method of extrapolation, and extrapolation index of building area.

Data source leases residential buildings acquired by Susenad and Population Census, BPS (imputed rent). While production data is not dwelling leases obtained from the research association. Input structure on the business of rental residential buildings and non-residential buildings acquired from special survey of Trade and Service Sector (SKSPJ), BPS.

2.13 Jasa Perusahaan

Kategori Jasa Perusahaan merupakan gabungan dari 2 (dua) kategori, yakni kategori M dan kategori N. Kategori M mencakup kegiatan

per capita for rent, house contract, lease purchase the home office, the estimates rent tax and home maintenance, the number of mid-year population. While output rental business non-residential

2.13 Business Activities

Busines Services category is a combination of the two (2) categories, namely category M and category N. M category covers professional activities,

profesional, ilmu pengetahuan dan teknik yang membutuhkan tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna.

Kegiatan yang termasuk kategori M antara lain: jasa hukum dan akuntansi, jasa arsitektur dan teknik sipil, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, periklanan dan penelitian pasar, serta jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya. Kategori N mencakup berbagai kegiatan yang mendukung operasional usaha secara umum. Kegiatan yang termasuk kategori N antara lain: jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, jasa ketenagakerjaan, jasa agen perjalanan, penyelenggaraan tur dan jasa reservasi lainnya, jasa keamanan dan penyelidikan, jasa untuk gedung dan pertamanan, jasa administrasi kantor, serta jasa penunjang kantor dan jasa penunjang usaha lainnya.

Jasa Hukum

Jasa hukum mencakup usaha jasa pengacara/penasihat hukum, notaris, lembaga bantuan hukum, serta jasa hukum lainnya.

Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksaan

science and engineering that require high levels of training and generate knowledge and skill available to users. Activities included categories M, among services and accounting, others: legal architectural and civil engineering services,

research and development of science, advertising and market research, as well as professional services, scientific and other technical. N category include: rental services and lease without option rights, employment services, travel agency services, organizing tours and other reservation services, security and investigation services, services to buildings and landscape, office administrative services, as well as supporting services office and other business support services.

Law Services

Law services include business services attorney/ lawyer, notary, legal aid organizations, as well as other legal services.

Accounting Services, Bookkeeping and Audit

Jasa akuntansi, pembukuan dan pemeriksaan mencakup usaha jasa pembukuan, penyusunan, dan analisis laporan keuangan, persiapan atau pemeriksaan laporan keuangan dan pengujian laporan serta sertifikasi

keakuratannya. Termasuk juga jasa konsultasi perpajakan.

Jasa Arsitek dan Teknik Sipil Serta Konsultasi Teknis Lainnya

Jasa arsitek dan teknik sipil serta konsultasi teknis mencakup usaha jasa konsultasi arsitek, seperti jasa arsitektur perancangan gedung dan drafting, jasa arsitektur perencanaan perkotaan, jasa arsitektur pemugaran bangunan bersejarah, serta jasa inspeksi gedung atau bangunan.

Jasa Periklanan

Jasa periklanan mencakup usaha jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Termasuk juga kegiatan menciptakan dan menempatkan iklan di surat kabar, majalah/tabloid, radio, televisi, internet, dan media lainnya.

Accounting services, bookkeeping and accounting services business covers inspection, preparation, and analysis of financial statements, preparation or examination of financial statements and

reports and certification testing accuracy. Including tax consulting services.

Architects and Civil Engineering and Technical Consulting Others

Services of architects, civil engineering and technical consulting include business consulting architects, such as building services design and drafting architecture, urban planning architectural services restoration of historic buildings, as well as the building or the building inspection services.

Advertising Services

Advertising services include advisory assistance services business, creative, production of advertising material, media planning and buying. Including the activities of creating and placing advertising in newspapers, magazines/ tabloid, radio, television, internet, and other media.

Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil

Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil mencakup

usaha jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya tanpa operatornya.

Jasa Penyaluran Tenaga Kerja

Jasa penyaluran tenaga kerja mencakup usaha jasa penampungan dan penyaluran para tuna karya yang siap pakai, seperti agen penyalur jasa tenaga kerja Indonesia, agen penyalur pembantu rumah tangga, dan lainnya.

Jasa Kebersihan Umum Bangunan

Jasa kebersihan umum bangunan mencakup usaha jasa kebersihan bermacam jenis gedung, seperti gedung perkantoran, pabrik, pertokoan, balai pertemuan, dan gedung sekolah.

Metode estimasi yang digunakan dalam menghitung output kategori jasa perusahaan atas dasar harga berlaku adalah pendekatan

Rental Services, Lease Option without Machinery and Equipment Construction and Civil Engineering

Services rental and leasing without an option of machinery and equipment construction and civil engineering services

business includes rental and lease without an option of machinery and equipment construction and civil engineering including equipment without operator.

Labor Distribution Services

Labor distribution services include storage and distribution services businesses of the jobless are ready to use, such as labor services agencies Indonesia, housemaid agencies, and others.

Building Public Health Services

Public buildings cleaning services include cleaning services business various types of buildings, such as office buildings, factories, shops, meeting halls, and schools.

The estimation method used in calculating the output of business services category at current prices is production approach. Output is obtained by multiplying the

produksi. Output diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode revaluasi. Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan

diperoleh dari hasil perkalian output dan rasio NTB.

Sumber data berupa jumlah tenaga kerja dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Bidang Statistik Distribusi Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan untuk IHK umum diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen BPS.

2.14 Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Kategori ini mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Kategori ini juga mencakup perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislative, perpajakan, pertahanan Negara, keamanan dan keselamatan

number of workers with the average output per worker. Meanwhile, output at constant prices is obtained by using the revaluation model. Gross Value Added (NTB), both at current prices and at constant prices is obtained by multiplying the output and value added ratio.

Sources of data in the form of total employment obtained from the Directorate of Population and Employment Statistics BPS. As for the general consumer price index is obtained from the Consumer Price Statistics Subdirectorat BPS.

2.14 Public Administration and Defence, Compulsory Social Security

This category includes activities that are government, which is generally carried out by the administration. This category also includes the interpretation of legislation and law relating to the courts and according to the rules, as well as the administration of programs based on legislation, legislative activities, taxation, national defense, security and safety of the State, immigration services, foreign affairs and

Negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah, serta jaminan social wajib. Kegiatan yang diklasifikasikan di kategori lain dalam KBLI tidak termasuk pada kategori ini., meskipun dilakukan oleh Badan pemerintahan. Sebagai contoh administrasi sistim sekolah, (peraturan, pemeriksaan, dan kurikulum) termasuk

pada kategori ini, tetapi pengajaran itu sendiri masuk kategori Pendidikan (P) dan rumah sakit penjara atau militer diklasifikasikan pada kategori Q.

NTB administrasi pemerintahan atas dasar harga berlaku merupakan penjumlahan seluruh belanja pegawai dari kegiatan administrasi pemerintahan dan pertahanan serta jasa pemerintahan lainnya ditambah dengan penyusutan. Perkiraan NTB atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan cara ekstrapolasi. Dan indeks tertimbang jumlah pegawai negeri sipil menurut subkategori kepangkatan sebagai ekstrapolatornya.

Data bersumber dari Direktorat Jenderal Anggaran Departemen Keuangan; Realisasi anggaran belanja rutin dan belanja pembangunan; Statistik Keuangan Pemerintah daerah (K1, K2, K3), Bidang Statistik Distribusi

administration programs government, as well as compulsory social security. Activities that are classified in other categories in ISIC are not included in this category, albeit by a government agency. For example, the administration of the school system, (regulation, inspection, and curriculum) are included in this category, but the teaching itself in the category of Education (P) and a

prison or military hospital is classified in the category Q.

Gross Value Added of public administration at current prices is the sum of all employee expensess of government administration and defense activities as well as other government services coupled with the depreciation. Estimates of value added at constant prices 2010 is calculated by extrapolation. And indices weighted according to the number of civil servant class rank as extrapolation.

Realization of data sourced from the state budget. Directorate General of Budget, Ministry of Finance; Realization routine budget and development spending; Local government finance statistics (K1, K2, K3), BPS; Realization Provinsi Sumatera ; Realisasi APBD, Biro Keuangan Pemerintah Daerah; Jumlah pegawai negeri sipil, Badan Kepegawaian Nasional (BKN).

2.15 Jasa Pendidikan

Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini

juga mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga, hiburan dan penunjang pendidikan.

Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat. Tingkat pendidikan dikelompokkan seperti kegiatan pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pendidikan lain, mencakup juga jasa penunjang pendidikan dan pendidikan anak usia dini.

Penghitungan NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, dan untuk Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan Pendekatan Produksi.

of the budget of the Berau of Local Government Finance; Numebr of civil servants of the National Civil Service Agency (BKN).

education also includes teaching, especially regarding sports activities, entertainment and educational support.

Education can be provided in the room, through radio and television broadcasting, internet and correspondence. The education level of activities classified as primary education, secondary education, higher education and other education, support services also include education and early childhood education.

Gross value added services Government Education at current prices using the expenditure approach, and for Private Education Services Production approach.

2.15 Education

This category includes educational activities at various levels and for various jobs, either orally or in writing as well as the various means of communications. This category also includes public and private

Untuk NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan Pendekatan Deflasi, sedangkan Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

Data diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Kementerian Agama; Berbagai Survei Khusus yang dilakukan DNP dan DNPeng BPS; Subdirektorat Statistik Harga Konsumen.

2.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencakup: Jasa Rumah Sakit; Jasa Klinik; Jasa Rumah Sakit Lainnya; Praktik Dokter; Jasa Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh

Gross value added services for Government Education at constant prices 2010 using deflation approach, while the Private Education Services revaluation approach.

Data obtained from the realization of APBN/ APBD; The Ministry of Education and The Cultural; Ministry of Religion; Various special survey conducted DNP and DNPeng BPS; Consumer Price Statistics Subdirectorate.

2.16 Human Health and Social Work Activities

This category includes providing health services and social activities are quite broad in scope, starting from health care provided by skilled professionals in hospitals and other health facilities to home care activities that involve levels of health care activities to social activities that do not involve force health professionals. Provision of health services and social activities include: Hospital Services; Clinical services; Other Hospital Services Physician practices; Health Care Services; Special Transport Services Paramedic; Traditional Health

Paramedis; Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional; Jasa Pelayanan Penunjang Kesehatan; Jasa Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (Medical

Evacuation); Jasa Kesehatan Hewan; Jasa Kegiatan Sosial.

Metode penghitungan untuk jasa pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, sedangkan swasta menggunakan pendekatan produksi. NTB jasa kesehatan dan kegiatan sosial pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan pendekatan deflasi, sedangkan jasa kesehatan dan kegiatan sosial swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

Data diperoleh dari Realisasi APBD; Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara; Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenat); Subdirektorat Statistik Harga Konsumen.

2.17 Jasa Lainnya

Kategori Jasa Lainnya merupakan gabungan 4 kategori pada KBLI 2009. Kategori ini mempunyai kegiatan yang cukup luas yang meliputi: Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi; Jasa Reparasi Komputer Dan Barang Keperluan Pribadi Dan

Care Services; Supporting Service Transporting the Sick (Medical Evacuation); Animal Health Service; Social Work Services.

The calculation method for government services at current prices using the expenditure approach, while the private sector production approach. Gross value added of health services and social activities of the government on the basis of constant prices 2010 using deflation approach, while health services and social activities of private use revaluation approach.

Data obtained from the realization of APBN/ APBD; Department of Health North Sumatera Province; National Socioeconomic Survey (Susenas); Consumer Price Statistics Subdirectorate.

2.17 Other Services Activities

Other services category is a combination of four categories in ISIC 2009. This category has a fairly extensive activities that include: Arts, Entertainment, and Recreation; Computer Repair Services and Personal Purposes Goods and Home

Perlengkapan Rumah Tangga; Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Sendiri untuk memenuhi kebutuhan; Jasa Swasta Lainnya termasuk Kegiatan Badan Internasional, seperti PBB dan perwakilan PBB, Badan Regional, IMF, OECD, dan lain-lain.

Kesenian, Hiburan dan Rekreasi

Jasa Kesenian, Hiburan dan Rekreasi berkategori R di dalam KBLI 2009. Kategori ini meliputi kegiatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum akan hiburan, kesenian, dan kreativitas, termasuk perpustakaan, arsip, museum, kegiatan kebudayaan lainnya, kegiatan perjudian dan pertaruhan, serta kegiatan olahraga dan rekreasi lainnya.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh dengan menggunakan metode pendekatan produksi, yaitu output diperoleh dari hasil perkalian antara indikator produksi dengan indikator harga. Output panggung hiburan/kesenian dihitung berdasarkan pajak tontonan yang diterima pemerintah. Output untuk jasa hiburan dan rekreasi lainnya pada umumnya didasarkan pada hasil perkalian

Appliances; Individual Services Serving Households; Activity Produce Goods and Services by Household Used Alone to meet the needs; Other private services including the activities of International agencies, such as the UN and UN agencies, the Regional Board, IMF, OECD, and others.

Arts, Entertainment and Recreation

Arts Services, Entertainment and Recreation, categorized R in KBLI 2009. This category includes activities to meet the needs of the general public will beentertainment, art, and creativity, including libraries, archieves, museums, other cultural activities, gambling and betting, as well as sports activities and other leisure.

Output at current prices is obtained by using the production approach, ie the output is obtained by multiplying production indicators and price indicators. Output stage entertainment/ arts spectacle calculated based on the tax received by the government. Output for entertainment and other recreational services, are generally based on the multiplication of the number of companies and

antara jumlah perusahaan dan jumlah tenaga kerja masing-masing dengan rata-rata output per indikatornya. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan output. Sedangkan output dan NTB atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi/ ekstrapolasi dengan deflator/ ekstrapolatornya adalah IHK rekreasi dan olahraga/ indeks indikator produksi yang sesuai.

Sumber data produksi Jasa Kesenian, Hiburan dan Rekreasi diperoleh dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi dari Bidang Statistik Distribusi Provinsi Sumatera Utara, dan Survei-survei Khusus yang Dilakukan oleh Direktorat Neraca Produksi dan Direktorat Neraca Pengeluaran BPS.

Kegiatan Jasa Lainnya

Kegiatan ini kategori S yang mencakup kegiatan dari keanggotaan organisasi, jasa reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga, serta berbagai kegiatan jasa perorangan lainnya.

Output atas dasar harga berlaku untuk Jasa Lainnya diperoleh dari

the number of workers each with an average output per indicator. Value added at current prices is obtained by multiplying the ratio value added to output. Output and value added at constant prices using the deflation/ extrapolation with deflator/ extrapolation is recreation and sport CPI and the index indicator corresponding production.

Production data sources Services Arts, Entertainment and Recreation obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Division Sumatera Utara BPS, and surveys performed by specialized Directorate of Production Accounts and Expenditure Accounts Directorate BPS.

Other Services

This activity is categorized S which the scope of activities of membership organizations, repair services and goods for personal computers and home appliances, as well as various other personal service activities.

Output at current prices for Other Services obtained from

perkalian antara masing-masing jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan output. Sedangkan untuk memperoleh output dan NTB atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi dimana deflatornya adalah IHK Umum.

Sumber data yang diperlukan berasal dari data penunjang intern BPS (Sensus Ekonomi, Susenas, Statistik Harga Konsumen).

Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan

Kegiatan ini berkategori T di KBLI 2009, mencakup kegiatan yang memanfaatkan jasa perorangan yang melayani rumah tangga yang di dalamnya termasuk jasa pekerja domestik (pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, supir, dan sejenisnya), dan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan (didalamnya termasuk kegiatan

pertanian, industri, penggalian, konstruksi, dan pengadaan air.

multiplication of each workforce with an average output per worker. Value added at current prices is obtained by multiplying the ratio value added to output. As for obtaining the output and value added at constant prices using the deflation method where the deflator is the general CPI.

Source of data necessary supporting data derived from internal BPS (Economic Census, Statistics Subdirectorates Demographics, IDHS Consumer Price Statistics).

Individuals Services Serving Households; Activities Produce Goods and Services by Households Used to Meet Individual Needs

This activity is categorized T in ISIC 2009, includes activities that utilize Personal Services That Serve Household services which includes domestic workers (maids, security guards, gardeners, drivers, and the like, and Work Produce Goods and Services by Household Used Alone to Meet Needs (there including agriculture, industry,

excavation, construction, and procurement of water).

Output atas dasar harga berlaku untuk jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ jasa pekerja domestik (pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, supir, dan sejenisnya) diperoleh dari perkalian antara pengeluaran perkapita untuk jasa pekerja domestik dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, sedangkan NTB-nya sama dengan output yang dihasilkan karena konsumsi antara pekerja jasa domestik merupakan pengeluaran konsumsi rumah tangga majikan. Untuk kegiatan yang menghasilkan barang oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan, (pertanian, industri, konstruksi, penggalian) output dan NTB berlaku diperoleh dengan hasil survei intern BPS (SKTIR). Sedangkan output pengadaan air diperoleh dengan pendekatan rumah tangga yang menggunakan pompa dan sumur, baik sumur terlindung maupun tidak terlindung. Sementara itu, output dan NTB atas dasar harga konstan, baik untuk kegiatan pekerja domestik maupun kegiatan menghasilkan barang dan jasa untuk digunakan sendiri oleh rumah tangga diperoleh dengan menggunakan

metode deflasi dengan deflatornya laju IHK umum.

Output at current prices for the services of individuals serving households/ services of domestic workers (maids, security guards, gardeners, drivers, and the like) obtained by multiplying the per capita expenditure for the services of domestic workers to the total population at mid-year, while the value-added equal to its gross output produced for consumption between domestic service workers is the employer's household consumption expenditure. For activities that produce goods by households that used alone to meet the needs, (agriculture, industry, construction, excavation) output and value added effect is obtained with the results of internal surveys BPS (SKTIR). While the water supply output is obtained with the approach of households using pumps and wells, both protected and unprotected wells. Meanwhile, output and value added at constant prices, both for domestic workers' activities as well as activities to produce goods and services for its own use by households is obtained by using the method of deflation with the deflator rate of the general CPI.

Sumber data kategori ini diperoleh dari intern BPS, yaitu, Susenas dan Sensus Penduduk dari Bidang Statistik Sosial Provinsi Sumatera, Sensus Ekonomi dari Bidang Statistik Distribusi Provinsi Sumatera.

Kegiatan Badan Internasional dan Ekstra Internasional Lainnya

Kategori ini berkategori U yang mencakup kegiatan badan internasional, seperti PBB dan perwakilan nya, Badan Regional dan lain-lain, termasuk The Internasional Monetary Fund, The World Bank, The World Customs Organization (WCO), the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) dan lain-lain.

Output dan NTB berlaku diperoleh dengan pendekatan biaya yang didapatkan dari laporan keuangan badan internasional dan ekstra internasional lainnya. Sementara, untuk output konstan diperoleh dengan metode deflasi dengan deflator laju IHK umum.

Sumber data diperoleh dari direktori perusahaan Sensus Ekonomi Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Sumatera Utara dan Statistik Harga Konsumen BPS.

This category of data sources obtained from internal BPS, namely, Susenas and Population Census from Social Statistics Division Sumatera Utara BPS, Economic Census from Distribution Statistics Division Sumatera Utara BPS.

Extra Activities of the International Agency and Other

This group N category which includes activities of international board, such as the UN and its representatives, Regional Agency and others, including the International Monetary Fund, The World Bank, The World Customs Organization (WCO) the organization for Economic Cooperation and Development (OECD), the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) and others.

Output and value added obtained by the cost approach derived from the financial statements of international agencies and other international extra. While, for constant output obtained by the method of deflation with a deflator rate of the general CPI.

Sources of data is obtained from company directory of Economic Census at Distribution Statistics Division North Sumatera Province and Consumer Prices Statistics BPS.



TINJAUAN PEREKONOMIAN KABUPATEN DELI SERDANG

Economic Review of Deli Sedang Regency



**PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN DELI SERDANG 2021 (PERSEN) /
Growth Rate of Deli Sedang Regency 2021 (%)
2,23**

3.1.1. PDRB Deli Serdang

PDRB Deli Serdang atas dasar harga berlaku pada tahun 2021 mencapai 115,31 triliun rupiah, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020. PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 72,17 triliun rupiah, meningkat dari tahun sebelumnya.

3.1. GRDP of Deli Serdang

GRDP of Deli Serdang Regency at current market prices in 2021 reached 115.31 trillion rupiah, increased when compared to 2020. GRDP at constant market prices 2010 reached 72.17 trillion rupiahs, increased from the previous year.

Tabel 3.1.
Table
PDRB Deli Serdang Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2017-2021 (miliar rupiah)
GRDP of Deli Serdang at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices, 2017-2021 (billion rupiah)

Tahun/ Year	Harga Berlaku/ Current Prices	Harga Konstan/ Constant Prices
(1)	(2)	(3)
2017	93 193.89	64 991.87
2018	101 060.21	68 340.99
2019	109 334.14	71 878.69
2020	110 145.24	70 596.82
2021	115 306.31	72 173.62

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Jika dibandingkan antar kabupaten/ kota di provinsi Sumatera Utara, maka PDRB Deli Serdang menduduki peringkat kedua tertinggi setelah Kota Medan.

When compared the GRDP of regencies/cities in North Sumatera province, Deli Serdang is ranked the second highest after Medan City.

Perbandingan dan Peranan PDRB Di Beberapa Kabupaten/Kota Terbesar, ADHB dan ADHK 2010 Tahun 2021 di Provinsi Sumatera Utara (miliar rupiah)

Tabel 3.2. *Comparison of GRDP and Share of GRDP of the Large Cities/Regencies at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices in North Sumatera Province (billion rupiah)*

Kabupaten/Kota Regencies/ Cities	Harga Berlaku **/ Current Market Prices	Harga Konstan**/ Constant Market Prices	Peranan terhadap PDRB Sumatera Utara (%)**/ Distribution to GRDP of North Sumatera
(1)	(2)	(3)	(4)
Medan	254 721.32	157 689.19	29.62
Deli Serdang	115 306.31	72 173.62	13.41
Langkat	46 301.20	30 247.39	5.38
Simalungun	42 576.88	28 648.78	4.95
Asahan	41 994.24	27 279.58	4.88
Batubara	37 197.71	24 486.06	4.33
Labuhan Batu	37 606.88	24 147.56	4.37
Labuhan Batu Selatan	30 754.12	19 620.41	3.58
Sumatera Utara	859 870.94	547 651.82	100.00

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Peranan Deli Serdang terhadap pembentukan PDRB Sumatera Utara tahun 2021 sebesar 13,41 persen.

The contribution of Deli Serdang to GRPD of North Sumatera island in 2021 of 13.41 percent.

3.2. Struktur Ekonomi

Struktur perekonomian Kabupaten Deli Serdang sebagian besar berasal dari lapangan usaha Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta lapangan usaha Konstruksi. Hal tersebut terlihat dari besarnya peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Deli Serdang.

Sumbangan terbesar tahun 2021 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan, dan diikuti Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta Konstruksi. Sementara peranan lapangan usaha lainnya masing-masing di bawah 11 (sebelas) persen.

Kontribusi lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas serta lapangan usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang terhadap PDRB merupakan kontribusi terkecil, masing-masing sebesar 0,13 persen dan 0,05 persen.

3.2. The Structure of Economy

Most of the economy structure of Deli Serdang societies shifted from the Manufacturing Industry category, else Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles , and also Construction category. It can be looked from the contribution of each economy category to GRDP of Deli Serdang Regency.

The biggest contribution in 2021 to GRDP of Deli Serdang is Manufacturing category and Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, and also Construction category. The others category have the contribution less than 11 percent.

The contribution of Electricity and Gas category; and Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities category of GRDP are very less; thats is 0.13 percent and 0.05 percent.

Tabel 3.3 Peranan PDRB Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017–2021 (persen)
Table Share of GRDP at Current Market Prices by Industry, 2017-2021 (percent)

	Lapangan Usaha/ Industry	2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	10.69	10.26	10.08	10.46	10.59
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.74	0.72	0.71	0.70	0.72
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	32.31	31.78	30.93	31.05	31.41
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.12	0.12	0.12	0.13	0.13
E	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.05	0.04	0.04	0.04	0.05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	15.62	15.78	16.09	16.32	16.49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16.12	16.65	17.23	17.53	17.78
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8.96	8.94	8.97	7.80	7.12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2.68	2.70	2.75	2.51	2.38
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.10	1.10	1.14	1.25	1.31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.81	2.71	2.57	2.59	2.69
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3.72	4.09	4.16	4.30	4.17
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.45	0.45	0.48	0.49	0.49
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1.96	1.94	1.98	2.02	1.92
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1.47	1.47	1.50	1.55	1.54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.93	0.95	0.97	0.99	0.94
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.28	0.28	0.29	0.28	0.28
	PDRB/ GRDP	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

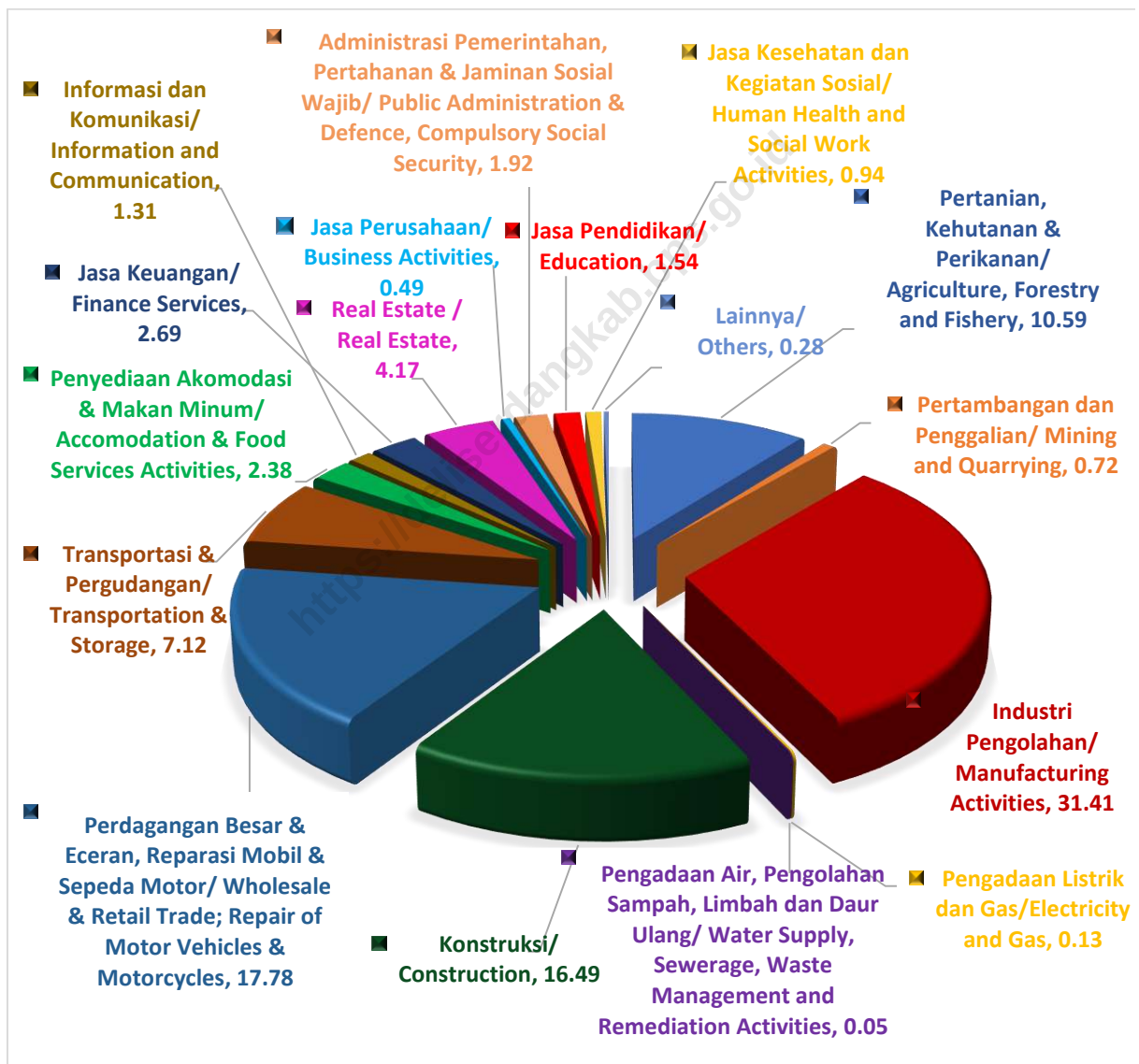
* Angka sementara/ Preliminary figures

** Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Lapangan Usaha Industri
Pengolahan memberikan kontribusi terbesar pada tahun 2021 yaitu sebesar 31,41 persen.

The biggest role in 2021 generated by the Manufacturing Activities, reached 31.41 percent.

Grafik 3.1 Peranan PDRB Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2021 (persen)
Graph *The Contribution of GRDP at Current Market Prices by Industry 2021 (percent)*



3.3. Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian Deli Serdang pada tahun 2021 mengalami akselerasi dibandingkan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Deli Serdang tahun 2021 mencapai 2,23 persen, sedang tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 1,78 persen. Pandemi covid-19 masih mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di tahun 2021, walaupun tidak sebesar di tahun 2020.

Pada tahun 2021 terdapat beberapa lapangan usaha yang mengalami perlambatan. 3 (tiga) lapangan usaha dengan pertumbuhan terendah adalah Transportasi dan Pergudangan terkontraksi sebesar 5,96 persen, Real Estate sebesar 1,33 persen dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial juga mengalami kontraksi sebesar 1,17 persen.

Lapangan usaha Informasi dan Komunikasi dengan pertumbuhan sebesar 7,96 persen merupakan lapangan usaha dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi, disusul oleh lapangan usaha Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 7,23 persen. dan lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 4,76 persen

3.3. Economic Growth

The economy of Deli Serdang in 2021 accelerated compared to the previous year's growth. The growth rate of GRDP of Deli Serdang in 2021 reached 2.23 percent, while in 2020 it was 1.78 percent. The covid-19 pandemic will still affect economic growth in 2021, although not as much as in 2020.

In 2021 there are several business fields that experience a slowdown. While three business fields that experienced a low growth are: Transportation and Storage decreased to 5.96 percent; Real Estate Activities decreased to 1.33 percent; Human Health and Social Work Activities decreased to 1.17 percent.

The highest economic growth was achieved by the Information and Communication field of 7.96 percent, the others business fields that also experienced a high growth are; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities 7.23 percent; and Financial and Insurance Activities 4.76 percent.

Tabel 3.4 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2017–2021 (persen)
Table Real of Economic Growth of GRDP by Industry, 2017-2021 (percent)

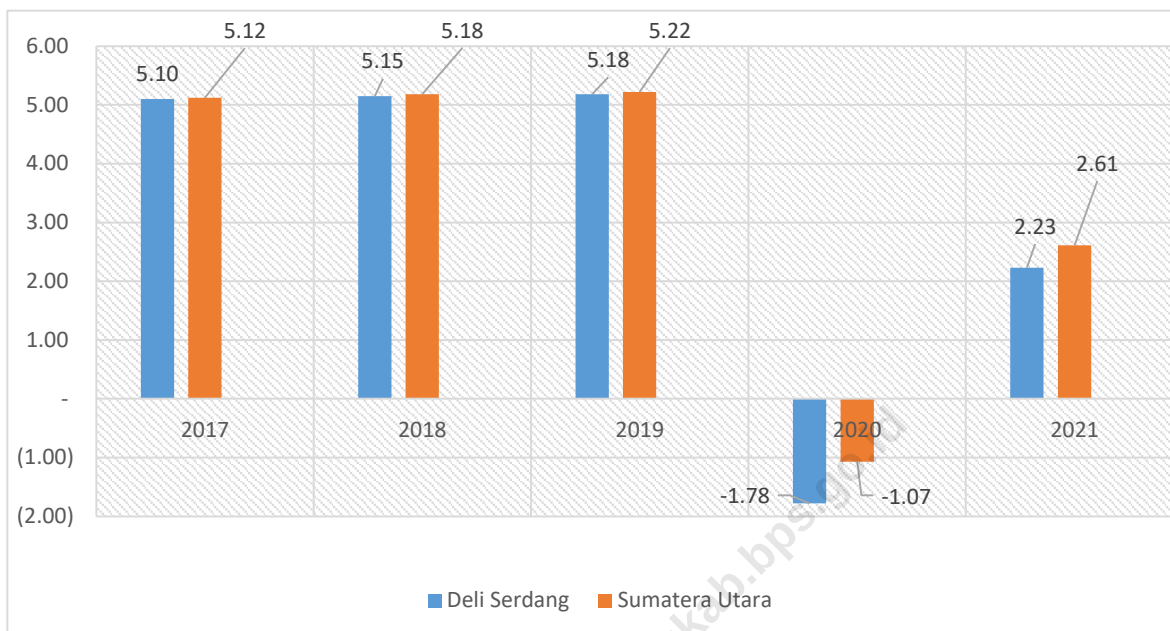
LAPANGAN USAHA/ INDUSTRY		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	5.36	4.12	4.38	0.74	2.84
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5.20	4.12	4.65	- 0.57	4.11
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3.59	4.14	3.82	- 1.92	2.82
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7.87	2.17	4.88	5.03	3.73
E	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5.66	2.44	3.44	3.66	7.23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6.47	5.18	6.69	- 0.74	2.94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.01	6.20	7.02	- 1.06	4.15
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7.43	5.74	3.27	- 12.10	- 5.96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8.48	8.90	7.98	- 8.46	- 0.79
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5.87	5.78	7.89	8.83	7.96
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.47	1.63	1.21	2.13	4.76
L	Real Estat/ Real Estate Activities	7.66	9.98	6.84	1.57	- 1.33
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	6.97	6.64	6.87	- 1.69	- 0.05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2.13	6.07	6.45	- 0.09	- 0.20
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3.62	6.42	6.46	1.52	3.65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7.43	5.73	6.63	- 1.32	- 1.17
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5.85	5.75	6.35	- 3.74	1.84
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		5.10	5.15	5.18	-1.78	2.23

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Grafik 3.2
Graph

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Deli Serdang dan Sumatera Utara, 2017-2021 (persen)
Growth of Gross Regional Domestic Product of Deli Serdang Regency and GRDP of North Sumatera, 2017-2021 (percent)



Pertumbuhan ekonomi Deli Serdang dan Provinsi Sumatera Utara mengalami perubahan pola pertumbuhan yang hampir sama dengan Nasional yaitu dengan pertumbuhan yang positif pada tahun 2017 dan 2019. Kemudian mengalami kontraksi pada tahun 2020. Dan tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Deli Serdang menunjukkan pertumbuhan yang positif sebesar 2,23 persen, Sumatera Utara dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,61 persen, dan Nasional tumbuh sebesar 3,69 persen.

The economic growth of Deli Serdang and North Sumatera Province experienced a change in growth pattern that where almost the same as the National, namely with poritive growth in 2017 – 2019. then experienced a contraction In 2020. And in 2021, economic growth of Deli Serdang showed positive growth of 2.23 percent, North Sumatera with economic growth of 2.61 percent, and National has grew by 3.69 percent.

3.4. PDRB Per Kapita

PDRB per kapita merupakan gambaran rata-rata pendapatan yang mungkin dapat diterima oleh setiap penduduk sebagai hasil dari proses produksi. PDRB per kapita diperoleh dengan cara membagi total nilai PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

3.4. GRDP Per Kapita

GRDP per capita is an illustration of the average income that may be accepted by each population as a result of the production process. Per capita GRDP is obtained by dividing the total GRDP value by the number of mid-year residents.

Tabel 3.5
Table

PDRB Per Kapita Deli Serdang Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2017-2021 (ribu rupiah)
GRDP per Capita of Deli Serdang at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices, 2017-2021 (thousand rupiah)

Tahun/ Year	Harga Berlaku/ Current Market Prices		Harga Konstan/ Constant Market Prices	
	Nilai/ Value	Pertumbuhan/ Growth	Nilai/ Value	Pertumbuhan/ Growth
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	44 071.08	7.26	30 734.44	3.00
2018	46 882.09	6.38	31 703.57	3.15
2019	49 166.87	4.87	32 323.39	1.96
2020	57 121.60	16.18	36 611.69	13.27
2021	59 394.18	3.98	37 176.57	1.54

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

PDRB Per Kapita Deli Serdang atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 sebesar 44,07 juta rupiah dan meningkat menjadi 59,39 juta rupiah tahun 2021. Apabila dilihat menurut harga berlaku, angka tersebut dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan.

GRDP at current market prices per capita of Deli Serdang in 2017 amounted to 44.07 million rupiah and increased to 59.39 million rupiah in 2021. When viewed according to current market prices, this figure shows an increase from year to year.

Dilihat dari penghitungan atas dasar harga konstan 2010, yaitu dengan menghilangkan pengaruh kenaikan harga (inflasi), maka pada periode 2017 – 2019 terjadi peningkatan yang relatif stabil. dan pada tahun 2021, PDRB per kapita Deli Serdang atas dasar harga konstan meningkat menjadi 37,17 juta rupiah.

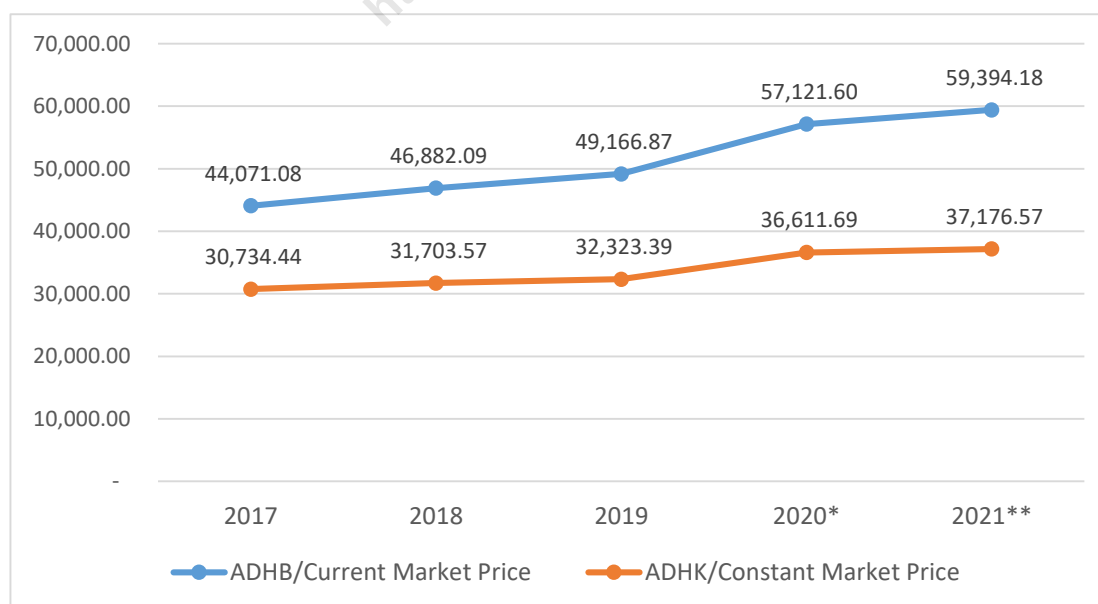
Berdasarkan atas dasar harga konstan 2010, pertumbuhan PDRB per kapita sejak tahun 2017 selalu mengalami akselerasi. hingga tahun 2021 meningkat sebesar 1,54 persen.

Meanwhile, when viewed from the calculation on the basis of constant prices in 2010, namely by eliminating the effect of price increases (inflation), then in the 2016 - 2019 period there was a relatively stable increase. and in 2021, GRDP per capita at constant market prices of Deli Serdang has increased to 37.17 million rupiah.

Based on constant market prices 2010, the growth of GRDP per capita from 2017 has always accelerated. Until in 2021 it increased by 1.54 percent.

Grafik 3.3
Graph

PDRB Per Kapita Deli Serdang ADHB dan ADHK 2010, 2017-2021 (ribu rupiah)
GDRP per Capita of Deli Serdang at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices, 2017-2021 (thousand rupiah)



3.5. Sumber Pertumbuhan

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Deli Serdang dari tahun ke tahun, sumber pertumbuhan Deli Serdang tertinggi oleh lapangan usaha Industri Pengolahan.

Tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Deli Serdang sebesar 2,23 persen. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagian besar lapangan usaha menunjukkan pertumbuhan yang semakin meningkat. Pertumbuhan positif terjadi pada lapangan usaha Informasi dan Komunikasi dengan pertumbuhan sebesar 7,96 persen; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 7,23 persen; Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 4,76 persen; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 4,15 persen dan beberapa lapangan usaha lainnya.

Sementara lapangan usaha yang masih mengalami kontraksi pertumbuhan terjadi pada lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 5,96 persen, Real Estate sebesar 1,33 persen; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 1,17 persen;

3.5. Source of Growth

When viewed from the creation of a source of economic growth in Deli Serdang from year to year, the creation of Deli Serdang highest growth source by the Manufacturing Activities.

In 2020, the economic growth value of Deli Serdang, which was increased 2.23 percent. When compared to the previous year, most of the business fields showed increasing growth. Positive growth occurred in the business field by Information and Communication is 7.96 percent; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities is 7.23 percent; Financial and Insurance Activities is 4.76 percent; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles is 4.15 percent; and several other business fields.

Meanwhile business fields that are still experiencing growth contraction occur in the business field by the Transportation and Storage is 5.96 percent; Real Estate Activities is 1.33 percent; Human Health and Social Work Activities is 1.17 percent;

diikuti Penyedia Akomodasi dan Makan Minum sebesar 0,79 persen, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 0,20 persen, dan Jasa Perusahaan sebesar 0,05 persen.

followed by the Accomodation and Food Service Activities is 0.79 percent; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security is 0.20 percent; and Business Activities is 0.05 percent.

Grafik 3.4
Graph

Sumber Pertumbuhan Ekonomi PDRB Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha, 2017 – 2021 (persen)
Source of GRDP Growth of Deli Serdang by Industry, 2017– 2021 (percent)



4

PERKEMBANGAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA Development of GRDP by Industry

LAPANGAN USAHA DENGAN LAJU PERTUMBUHAN TERBESAR
DI MASA PANDEMI 2021 (PERSEN)

Business Fields with Growth During A Pandemic 2021 (%)



PDRB Kabupaten Deli Serdang menurut lapangan usaha dirinci menjadi 17 lapangan usaha dan sebagian besar lapangan usaha dirinci lagi menjadi sublapangan usaha. Pemecahan menjadi sublapangan usaha atau sublapangan usaha ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Perkembangan setiap lapangan usaha diuraikan di bawah ini.

Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Deli Serdang Regency by industry are specified into 17 fields of business and most of the categories will be further specified into subcategories or subfield. The elaboration of subfield is based on the Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC) 2009. The explanation of every field of business are described below.

4.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Lapangan usaha ini mencakup Sub lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang terdiri atas tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan jasa pertanian dan perburuan; Sublapangan Usaha kehutanan dan Penebangan Kayu; dan Sublapangan Usaha Perikanan.

4.1 Agriculture, Forestry, and Fishing

This field cover sub-field of agriculture, forestry, and fishery which consist of food crops, horticultural crops, plantation crops, livestock, and agriculture services and hunting; sub-field of forestry and logging; and sub-field of fishery.

Tabel 4.1 PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, 2017-2021
Table GRDP, Share and Growth of Agriculture, Forestry, and Fishing, 2017-2021

URAIAN/DESCRIPTION	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Miliar/ Billion Rp)					
- ADHB/ Current Market Prices	9 959.73	10 369.79	11 020.53	11 591.12	12 214.16
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	7 852.07	8 175.92	8 534.10	8.597.36	8.841.74
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP (%)	10.69	10.26	10.08	10.46	10.59
Pertumbuhan (% - ADHK 2010)/ Growth by Constant Market Prices 2010	5.36	4.12	4.38	0.74	2.84

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Tahun 2021, nilai PDRB ADHB lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencapai 12,21 triliun rupiah, sedangkan nilai PDRB ADHK 2010 mencapai 8,84 triliun rupiah. Kontribusi lapangan usaha ini terhadap pembentukan PDRB total sebesar 10,59 persen, meningkat dari tahun lalu yaitu 10,46 persen. sedang laju pertumbuhannya meningkat dari 0,74 persen tahun 2020 menjadi 2,84 persen tahun 2021.

In 2021, GRDP value at current market prices of agriculture, forestry, and fishery reached 12.21 trillion rupiah, while in 2010 it reached 8.84 trillion rupiah. Contribution of this business field to total GRDP was 10,59 percent, increase from last year with 10.46 percent. While the growth rate has increased from 0.74 percent in 2020 to 2.84 percent in 2021.

4.2 Pertambangan dan Penggalian

Nilai tambah lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian tahun 2021 mencapai 824 miliar rupiah. Kontribusi terhadap pembentukan PDRB total relatif kecil yaitu 0,72 persen, dan kontribusinya meningkat dibanding kan tahun 2020.

Laju pertumbuhan lapangan usaha ini sampai dengan tahun 2019 selalu menunjukkan nilai yang positif meskipun mengalami fluktuatif. namun di tahun 2020 Pertumbuhan lapangan usaha ini mengalami kontraksi sebesar 0,57 persen. Dan meningkat menjadi 4,11 persen di tahun 2021.

4.2 Mining and Quarrying

Value added of mining and quarrying Industry in 2021 reached 824 billion rupiah. Its contribution to GRDP total is small at 0.72 percent, and it was increased compared to 2020.

The growth rate of this field until 2019 always shown a positive value despite its fluctuating. However in 2020 the Mining and Quarrying has decreased by 0.57 percent. And increase to 4.11 percent in 2021.

Tabel 4.2 PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian, 2017-2021
Table GRDP, Share and Growth of Mining and Quarrying, 2017-2021

URAIAN/ DESCRIPTIVE	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Miliar/ Billion Rp)					
- ADHB/ Current Market Prices	729.25	729.25	774.91	770.15	824.51
77.- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	549.69	549.69	575.27	572.01	595.54
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP Total	0.72	0.72	0.71	0.70	0.72
Pertumbuhan PDRB (% - ADHK 2010)/ Growth of Constant Market Prices GRDP (%)	4.12	4.12	4.65	(0.57)	4.11

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

4.3 Industri Pengolahan

Lapangan usaha Industri pengolahan merupakan penyokong utama dalam pembentukan PDRB Deli Serdang. Tahun 2021 peranannya mencapai 31,41 persen, sedikit meningkat dari tahun sebelumnya. Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Industri Pengolahan tahun 2021 mencapai 36,22 triliun rupiah, sedangkan nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 mencapai 22,29 triliun rupiah.

4.3 Manufacturing

The manufacture field is the top on contribution in GRDP forming of Deli Serdang Regency. Its role in 2021 reached 31.41 percent, increase from last year. The value added of manufacture at current market prices in 2021 reached 36.22 trillion rupiah, while value added at constant market prices 2010 reached 22.29 trillion rupiah.

Tabel 4.3 PDRB, Peranan, dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, 2017-2021
Table GRDP, Share, and Growth of Manufacturing, 2017-2021

U R A I A N / D E S C R I P T I V E	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Miliar/ Billion Rp)					
- ADHB/ Current Market Prices	30 063.29	32 113.39	33 813.08	34. 197.98	36 222.42
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	20 448.34	21 295.04	22 107.68	21 684.11	22. 294.87
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP Total	32.31	31.78	30.93	31.05	31.41
Pertumbuhan PDRB (% - ADHK 2010)/ Growth of Constant Market Prices GRDP (%)	3.59	4.14	3.82	(1.92)	2.82

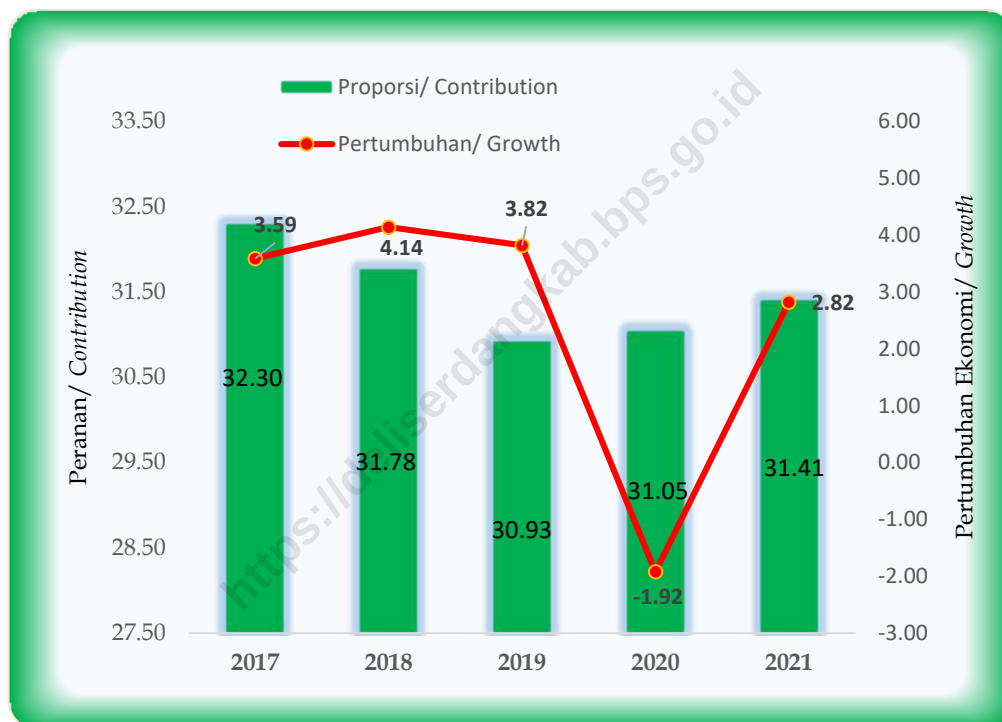
* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Laju pertumbuhan industri pengolahan tahun 2021 sebesar 2,82 persen, menunjukkan pertumbuhan yang positif. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang mengalami kontraksi sangat dalam sebesar 1,92 persen karena dampak pandemi covid-19.

The manufacture growth rate in 2021 shows a positive growth of 2.82 percent, when Compared 2020 which experienced a very deep contraction of 1.92 percent due to the impact of the Covid-19 pandemic.

Grafik 4.1 Peranan dan Pertumbuhan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, 2017-2021 (persen)
Graph *Contribution and Growth of Manufacturing, 2017-2021 (percent)*



4.4 Pengadaan Listrik dan Gas

Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas berkontribusi sebesar 0,13 persen terhadap perekonomian kabupaten Deli Serdang pada tahun 2021.

4.4 Electricity and Gas

Contribution of electricity and gas industry was 0.13 percent to Deli Serdang Regency economics in 2021.

Tabel 4.4 PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas, 2017-2021
Table GRDP, Share and Growth of Electricity and Gas, 2017-2021

URAIAN/ DESCRIPTIVE	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Miliar/ Billion Rp)					
- ADHB/ Current Market Prices	115.24	122.33	131.38	137.78	144.27
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	102.72	104.94	110.07	115.61	119.92
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP Total	0.12	0.12	0.12	0.13	0.13
Pertumbuhan PDRB (% - ADHK 2010)/ Growth of Constant Market Prices GRDP (%)	7.87	2.17	4.88	5.03	3.73

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Laju pertumbuhan ekonomi lapangan usaha ini pada tahun 2021 sebesar 3,73 persen, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

The economic growth rate of this field in 2021 was 3.73 percent, decrease from the previous year.

4.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan ekonomi pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian air melalui berbagai saluran pipa untuk kebutuhan rumah tangga dan industri. Termasuk juga kegiatan pengumpulan, penjernihan dan pengolahan air dan sungai, danau, mata air, hujan dan lain-lain. Tidak termasuk pengoperasian peralatan irigasi untuk keperluan pertanian.

4.5 Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities

This field includes economic activities of collecting, processing, and distributing water through various pipelines for household and industrial needs. Including activities for collecting, purifying and processing water and rivers, springs, rain and others.

Not including lakes, the operation of irrigation equipment for agricultural purposes.

Tabel 4.5
Table
PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, 2017-2021
GRDP, Share, and Growth of Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities, 2017-2021

URAIAN / DESCRIPTIVE	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB/ GRDP (Miliar/ Billion Rp)					
- ADHB/ Current Market Prices	39.06	44.91	47,10	49.06	52.75
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	27.91	30.21	31.24	32.39	34.73
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to Current Market Prices GRDP Total	0.05	0.04	0.04	0.04	0.05
Pertumbuhan PDRB (% - ADHK 2010)/ Growth of Constant Market Prices GRDP (%)	5.55	2.44	3.44	3.66	7.23

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Nilai tambah lapangan usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang tahun 2021 sebesar 52,75 miliar rupiah. Peranan lapangan usaha ini terhadap perekonomian di Kabupaten Deli Serdang selama tahun 2017 – 2021 relatif stabil, yaitu berkisar pada angka 0,04 -0,05 persen. Sementara itu, laju pertumbuhannya pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 7,23 persen.

The value added of Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities Industry in 2021 was 52.75 billion rupiah. The role of this field in the economy of North Sumatera Province during 2017 – 2021 was relatively stable, which ranged from 0.04 - 0,05 percent. While its growth rate in 2021 was increase to 7.23 percent.

4.6 Konstruksi

Kontribusi lapangan usaha konstruksi pada tahun 2021 sebesar 16,49 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Deli Serdang. Sumbangan ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

4.6 Construction

The contribution of the construction industry in 2021 was 16.49 percent to economy of Deli Serdang Regency. The role of this field increased slightly compared to the previous year.

Lapangan usaha ini juga memegang peranan yang cukup tinggi dalam pembentukan nilai tambah Deli Serdang, porsinya selalu menduduki urutan ketiga dari lapangan usaha lainnya setelah lapangan usaha industri pengolahan; dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.

This field also holds a fairly high role in the formation of the value added of Deli Serdang, its portion is always ranked third from another field after the manufacture industry; and wholesale and retail trade, repair of motor vehicles and motorcycles.

Tabel 4.6 PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi, 2017-2021
Table GRDP, Share and Growth of Construction, 2017-2021

URAIAN/DESCRIPTIVE	2017	2018	2019*	2020**	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB (Miliar Rp)/ GRDP (Billion Rp)					
- ADHB/ Current Market Prices	14 556.57	15 943.65	17 594.63	17 973.82	19 014.42
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	9 786.79	10 294.21	10 983.27	10 902.10	11 222.77
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to GRDP Total (%- Current Market Prices)	15.62	15.78	16.09	16.32	16.49
Pertumbuhan PDRB (% - ADHK 2010)/ GRDP Growth (%-Constant Market Prices 2010)	6.47	5.18	6.69	(0.74)	2.94

* Angka sementara/ Preliminary Figures

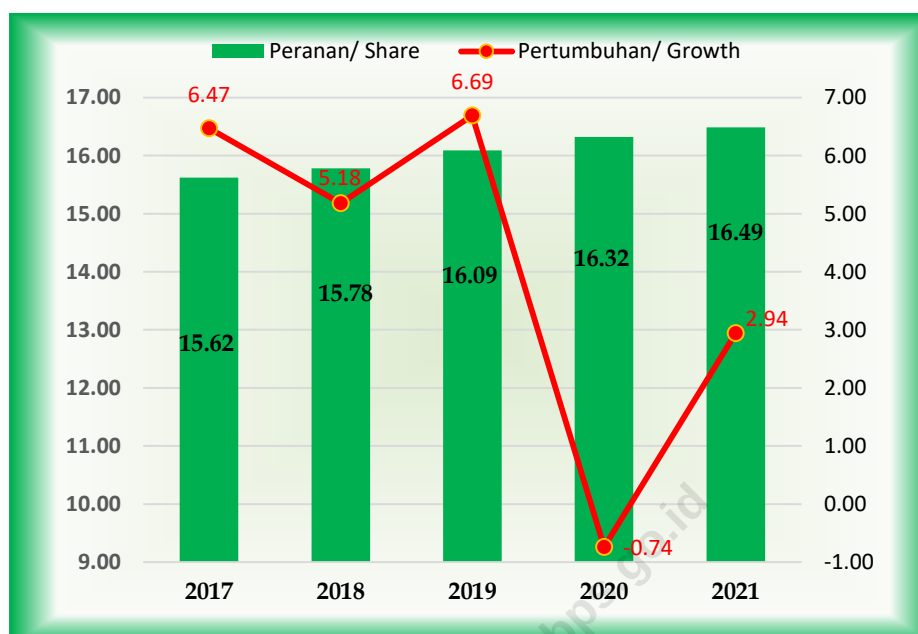
** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Laju pertumbuhan lapangan usaha konstruksi tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi yang berbeda setiap tahunnya. Pada tahun 2017, laju pertumbuhannya sebesar 6,47 persen, pada tahun 2018 menurun menjadi 5,18 persen. Tahun 2019, laju pertumbuhannya sebesar 6,69 persen, sedangkan Tahun 2020 berkontraksi cukup besar menjadi 0,74 persen. Dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 2,94 persen.

The growth rate of the construction industry from 2017 to 2021 experienced different fluctuations each year. In 2017, the growth rate was 6.47 percent. In 2018 it slowed down 5.18 percent, while in 2019 increase to 6.69 percent. In 2020 it decreased 0.74 percent. And in 2021 increase to 2.94 percent.

Grafik 4.2
Graph

Peranan dan Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi, 2017-2021 (persen)
Share and Growth of Construction, 2017-2021 (percent)



4.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor merupakan lapangan usaha yang memegang andil dalam penciptaan pertumbuhan ekonomi Deli Serdang.

Tahun 2021, peranannya mencapai 17,78 persen. Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Deli Serdang tahun 2021 mencapai 20,51 triliun rupiah, sedangkan Atas Dasar Harga Konstan 2010 sebesar 12,67 triliun rupiah.

4.7 Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles

Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles is a field that has contributed to the creation of economic growth in Deli Serdang.

In 2021, the role reaches 17.78 percent. The value of GRDP at current market prices in Deli Serdang in 2021 reached 20.51 trillion rupiah, while at constant market prices in 2010 it was 12.67 trillion rupiah.

Tabel 4.7
Table **PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2017-2021**
GRDP, Share and Growth of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, 2017-2021

URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB (Miliar Rp)/ GRDP (Billion Rp)					
- ADHB/ Current Market Prices	15 025.17	16 831.15	18 838.60	19 307.43	20 506.53
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	10 821.45	11 492.40	12 299.62	12 168.85	12 673.28
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to GRDP Total (%- Current Market Prices)	16.12	16.65	17.23	17.53	17.78
Pertumbuhan PDRB (% - ADHK 2010)/ GRDP Growth (%-Constant Market Prices 2010)	5.01	6.20	7.02	(1.06)	4.15

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

4.8 Transportasi dan Pergudangan

Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan terdiri dari 6 sub lapangan usaha, yaitu Angkutan Rel, Angkutan Darat, Angkutan Laut, Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Angkutan Udara, serta Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan.

Peranan lapangan usaha ini terhadap nilai tambah Deli Serdang sejak tahun 2017 – 2019 cukup stabil, berada pada kisaran 8-9 persen. Hingga tahun 2020 menurun menjadi 7,80 persen dan kemudian tahun 2021 sebesar 7,12 persen dengan nilai nominalnya sebesar 8,21 triliun rupiah.

Lapangan usaha ini adalah yang paling besar menerima akibat dampak pandemi covid-19.

4.8 Transportation and Storage

The transportation and storage industry consists of 6 subfields, namely rail transportation, land transportation, river, lake and ferry transportation, air transportation, and storage and transportation support services.

The role of this field in the value added of Deli Serdang from 2017 was quite stable, up to 2019 its role was in range 8 - 9 percent. Until 2020 it decreases to 7.80 percent and then in 2021 it was 7.12 percent with a nominal value of 8.21 trillion rupiah.

The business fields is the one that has received the most from the impact of the

Tabel 4.8 PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan, 2017-2021
Table *GRDP, Share and Growth of Transportation and Storage, 2017-2021*

URAIAN/ DESCRIPTIVE	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB (Miliar Rp)/ GRDP (Billion Rp)					
- ADHB/ Current Market Prices	8 346.21	9 033.11	9 802.16	8 591.35	8 211.81
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	5 389.71	5 699.01	5 885.24	5 173.00	4 864.50
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to GRDP Total (%-/ Current Market Prices)	8.94	8.94	8.97	7.80	7.12
Pertumbuhan PDRB (% - ADHK 2010)/ GRDP Growth (%-Constant Market Prices 2010)	7,43	5.74	3.27	(12.10)	(5,96)

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan membatasi penerbangan dalam negeri maupun ke luar negeri, sistem belajar jarak jauh dan bekerja dari rumah.

Tahun 2021 pertumbuhan lapangan usaha ini masih mengalami kontraksi sebesar 5,96 persen. Meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 12,10 persen. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan kebijakan pemerintah terkait penyebaran covid-19. Seperti pelaksanaan vaksinasi yang intensif, dan regulasi pergerakan masyarakat. Hal ini meningkatkan aktivitas dan mobilitas masyarakat yang cukup berpengaruh terhadap transportasi darat maupun udara. Dimana hasil

Covid -19 pandemic. Government policy to break the chain of the spread of covid - 19 by limiting domestic and international flights, distance learning system, and work from home.

In 2021 the growth of this business field will still experience a contraction of 5.96 percent. Increased when compared to 2020 which experienced a contraction of 12.10 percent. This is influenced by changes in government policies related to the decline spread of covid 19. Such as the implementation of intensive vaccinations, and regulation of community movement. This increases the activity and mobility of the community which has quite an effect on land and air transportation. Where in result of the air transportation

Survei Angkutan penumpang dan barang yang Udara di bandara Kuala Namu dengan jumlah meningkat. Dan dari PT. Jasamarga Kuala Namu Tol diperoleh peningkatan jumlah kendaraan yang melintas di jalan tol.

survey at the airport Kuala Namu the number of passengers and goods in increasing. And from PT. Jasa Marga Kuala Namu Tol, there has been an increase in the number of vehicles passing on toll roads.

4.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Tahun 2021, lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum berkontribusi terhadap PDRB Kabupaten Deli Serdang sebesar 2,38 persen.

Dari tahun 2017 - 2019, lapangan usaha ini mencatatkan laju pertumbuhan tertinggi dibandingkan dengan lapangan usaha lainnya, tetapi pada tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan yang dalam sebesar 8,86 persen.

4.9 Accommodation and Food Service Activities

In 2021, share of the accommodation and food service activities to the GRDP of Deli Serdang was 2.38 percent.

From 2017 – 2019, the growth rate of this field recorded the highest growth rate compared to other fields, but in 2020, experienced a deep growth decreased of 8.46 percent.

Tabel 4.9
Table

PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 2017-2021
GRDP, Share and Growth of Accommodation and Food Service Activities, 2017-2021

URAIAN/ DESCRIPTIVE	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB (Miliar Rp)/ GRDP (Billion Rp)					
- ADHB/ Current Market Prices	2 499.94	2 733.52	3 011.95	2 759.84	2 741.35
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	1 756.37	1 912.68	2 065.25	1 890.57	1 875.69
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to GRDP Total (%-/ Current Market Prices)	2.68	2.70	2.75	2.51	2.38
Pertumbuhan PDRB (% - ADHK 2010)/ GRDP Growth (%-Constant Market Prices 2010)	8.48	8.90	7.98	(8.46)	(0.79)

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Tahun 2021 pandemi covid-19 masih sangat berpengaruh pada pertumbuhan lapangan usaha ini, dimana pertumbuhannya masih mengalami kontraksi sebesar 0,79 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, terdapat laju pertumbuhan yang semakin baik. Seiring dengan kebijakan pemerintah yang mengurangi pembatasan jam operasional rumah makan, restoran dan hotel, di masa pandemi, sangat mempengaruhi laju pertumbuhan lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.

In 2021 the covid-19 pandemic will still greatly affect the growth of this business field, where the growth is still contracting by 0.79 percent. When compared to 2020, there is a better growth rate. Along with the government's policy of reducing the operating hours of restaurants, restaurants and hotel, during the pandemic, it greatly affects the growth rate of the accomodation and food and drink provison business.

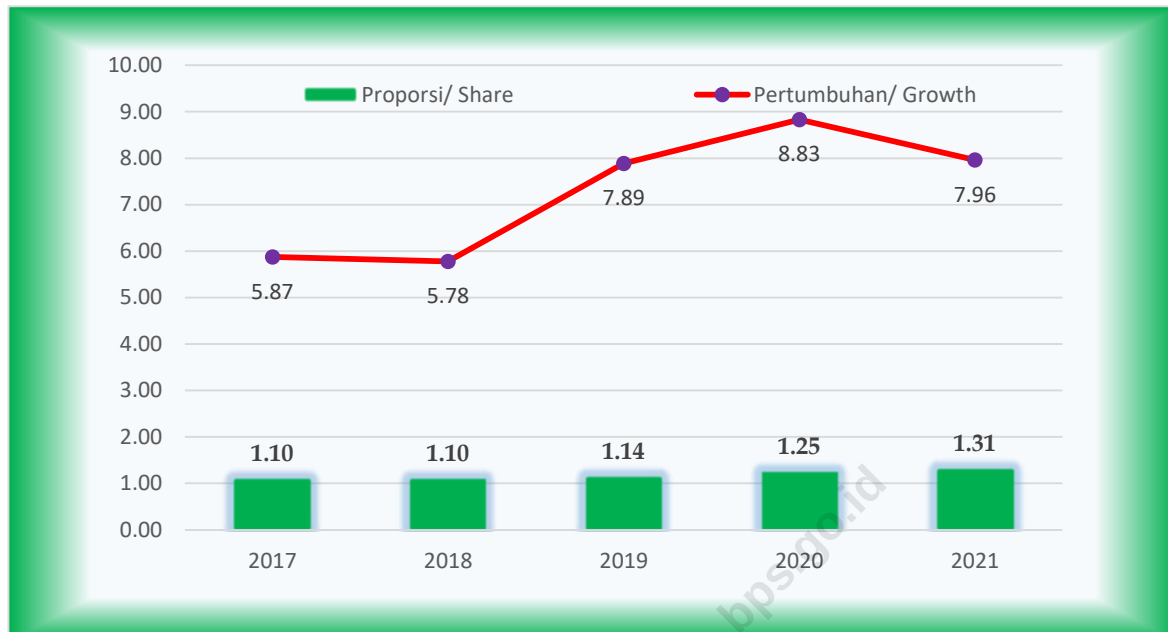
4.10 Informasi dan Komunikasi

Lapangan usaha informasi dan komunikasi memiliki peranan sebagai penunjang aktivitas di setiap bidang ekonomi. Dalam era globalisasi, peranan lapangan usaha ini sangat vital dan menjadi indikator kemajuan suatu bangsa, terutama jasa telekomunikasi. Peranan lapangan usaha ini terhadap perekonomian di Kabupaten Deli Serdang selama tahun 2017-2020 relatif stabil pada kisaran nilai 1 persen. Tahun 2021, peranan lapangan usaha ini sebesar 1,31 persen. Laju pertumbuhan mengalami

4.10 Information and Communication

The information and communication industry has the role as supporting activities in every economic field. In the globalization era, the role of this field is very vital and become an indicator of the progress of a nation, especially telecommunications services. Share of this field to Deli Serdang economy during 2017-2020 was relatively stable at around 1 percent. In 2021, share of this field was 1.31 percent. The growth rate decreased when compared to 2020 with a value of 8.83 percent.

Grafik 4.3 Peranan dan Pertumbuhan Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi, 2017-2021 (persen)
Graph *Share and Growth of Information and Communication, 2017-2021 (percent)*



penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020 dengan nilai sebesar 8,83 persen sedangkan pada tahun 2021 sebesar 7,96 persen. Berkurangnya Laju pertumbuhan ini dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah selama masa pandemi di tahun 2021. Diantaranya, Sistem belajar mengajar dengan Tatap Muka terbatas, pengurangan jadwal bekerja dari rumah. Beberapa aktivitas masyarakat yang sudah mulai normal. Hal ini mengurangi jumlah konsumsi masyarakat akan kebutuhan pulsa dan paket internet

The reduced growth rate is influenced by government policies during the pandemic period in 2021. Among them, the limited face to face teaching and learning system, reducing the schedule for working from home. Some community activities have started to normal. This reduces the amount of public consumption of the need for pulses and internet packages.

4.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Laju pertumbuhan lapangan usaha ini cukup fluktuatif dan cenderung menurun dari tahun 2017- 2020. Tahun 2017, laju pertumbuhan-nya mencapai angka 2,47 persen. Sedangkan pada tahun 2020, laju pertumbuhannya sebesar 2,13 persen. Dan tahun 2021 meningkat pesat menjadi 4,76 persen

Peranan lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi relatif stabil, lima tahun terakhir peranannya masih sekitar 2 (dua) persen. Hingga pada tahun 2021 meningkat pesat dengan nilai sebesar 2,69 persen dengan nilai tambah nominal sebesar 3,10 triliun rupiah.

4.11 Financial and Insurance Activities

The growth rate of this business fields is quite volatile and tends to decline from 2017 to 2020. In 2017, the growth rate reached 2.47 percent. Whereas in 2020, the growth rate by 2.13 percent. And in 2021 it will increase rapidly to 4.76 percent.

The financial and insurance activities industry role is relatively stable, the last five years is still around 2 percent. In 2021 the value is 2.69 percent with the nominal value added of 3.10 trillion rupiah.

Tabel 4.10 PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi, 2017-2021
Table GRDP, Share and Growth of Financial and Insurance Activities, 2017-2021

URAIAN/DESCRIPTIVE	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB (Miliar Rp)/ GRDP (Billion Rp)					
- ADHB/ Current Market Prices	2 614.48	2 739.01	2 804.81	2 853.00	3 103.05
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	1 755.22	1 783.83	1 805.38	1 843.75	1 931.49
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to GRDP Total (%- Current Market Prices)	2,81	2.71	2.57	2.59	2.69
Pertumbuhan PDRB (% - ADHK 2010)/ GRDP Growth (%-Constant Market Prices 2010)	2.47	1.63	1.21	2.13	4.76

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

4.12 Real Estat

Lapangan usaha real estat memberikan kontribusi yang relatif stabil bagi PDRB Kabupaten Deli Serdang dengan peranan di bawah 5 persen selama beberapa tahun terakhir. Tahun 2021, sumbangan lapangan usaha real estat sebesar 4,17 persen (Rp. 4,80 Triliun)

Real Estate merupakan salah satu lapangan usaha yang menerima dampak akibat pandemi Covid-19. Laju pertumbuhannya jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 6,84 persen mengalami kontraksi yang besar pada tahun 2020 yaitu 1,57 persen dan tahun 2021 1,33 persen.

4.12 Real Estate

The real estate activities sector has a relatively stable contribution to the GRDP of Deli Serdang Regency with a role of less than 5 percent. In 2021, the contribution of real estate activities industry was 4.17 percent with the nominal value added of 4.80 trillion rupiah.

Real estate is one of the business field that received impact due to the Covid-19 pandemic. The rate of growth in this business fields when compared to the previous year 2019 of 6,84 percent, experienced a large decreased in 2020 of 1.57 percent and in 2021 of 1.33 percent.

Tabel 4.11 PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Real Estat, 2017-2021
Table GRDP, Share and Growth of Real Estate, 2017-2021

URAIAN/ DESCRIPTIVE	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB (Miliar Rp)/ GRDP (Billion Rp)					
- ADHB/ Current Market Prices	3 464.71	4 136.82	4 551.12	4 735.64	4 805.90
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	2 186.53	2 404.68	2 569.19	2 609.48	2 574.81
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to GRDP Total (%-/ Current Market Prices)	3.72	4.09	4.16	4.30	4.17
Pertumbuhan PDRB (% - ADHK 2010)/ GRDP Growth (%-Constant Market Prices 2010)	7.66	9.98	6.84	1.57	(1.33)

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

4.13 Jasa Perusahaan

Nilai tambah nominal Lapangan Usaha Jasa Perusahaan Deli Serdang tahun 2021 sebesar 560,37 milyar rupiah. Nilai ini setara dengan 0,49 persen dari total perekonomian Deli Serdang.

4.13 Business Activities

The nominal value added of the Deli Serdang business activities industry in 2021 is 560.37 billion rupiah. This value is equivalent to 0.49 percent from the total economy of Deli Serdang.

Tabel 4.12 Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Perusahaan, 2017-2021 (persen)
Table *Share and Growth of Business Activities, 2017-2021 (percent)*

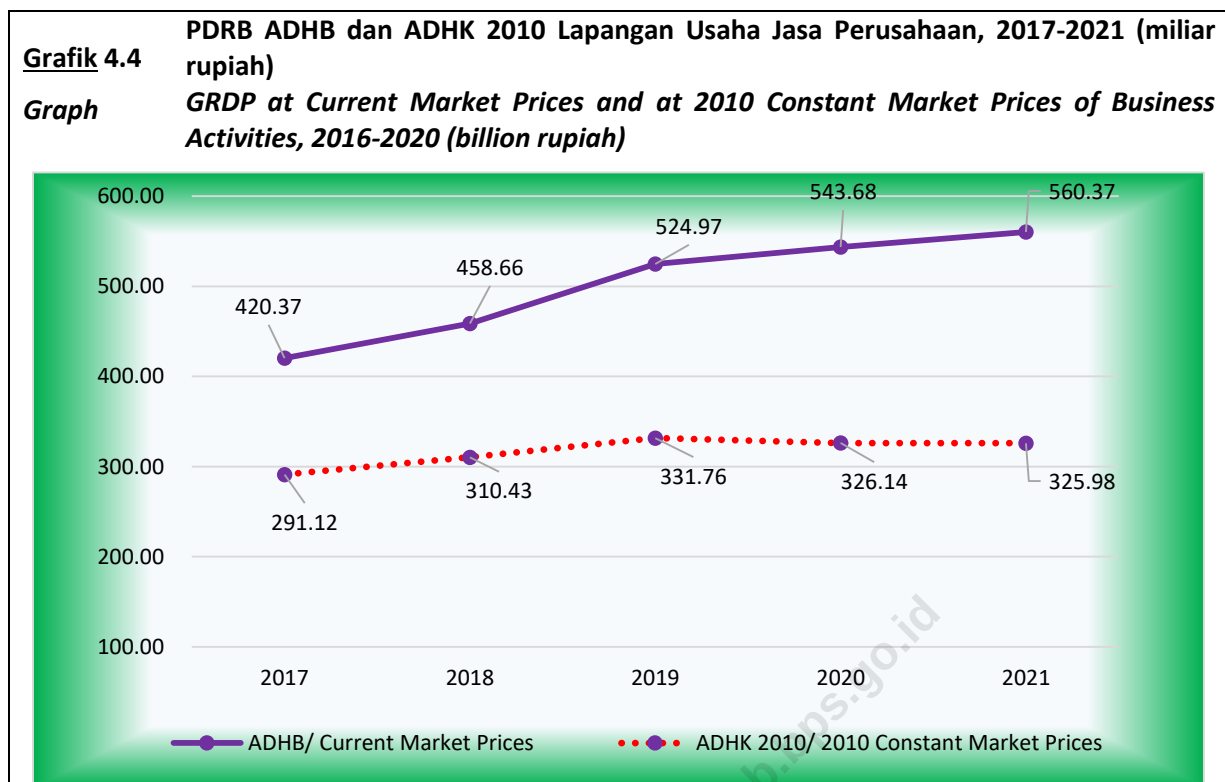
URAIAN/DESCRIPTIVE	2017	2018	2019*	2020**	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to GRDP Total (%-/ Current Market Prices)	0.45	0.45	0.48	0.49	0.49
Pertumbuhan PDRB (% - ADHK 2010)/ GRDP Growth (%-Constant Market Prices 2010)	6.97	6.64	6.87	(1.69)	(0.05)

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Peranan lapangan usaha ini relatif kecil, dari tahun 2017–2021 peranan nya hanya berada pada kisaran di bawah 0,5 persen. Sedangkan laju pertumbuhannya pada tahun 2021 mengalami kontraksi sebesar 0,05 persen.

The role of this field is small relatively, from 2017 – 2021 only ranged under 0.5 percent. While the growth rate in 2021 decreased by 0.05 percent.



4.14 Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Lapangan usaha ini meliputi kegiatan yang sifatnya pemerintahan, umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan termasuk juga perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya.

Selama tahun 2017-2021 peranannya relatif stabil. Peranan lapangan usaha ini pada tahun 2021 sebesar 1.92 persen dengan nilai sebesar 2,22 triliun rupiah. Dengan Laju pertumbuhannya selalu positif dari tahun

4.14 Public Administration and Defence; Compulsory Social Security

This sector includes activities that are of a government nature, generally carried out by government administration including legislation and legal translators relating to the court and according to its regulations.

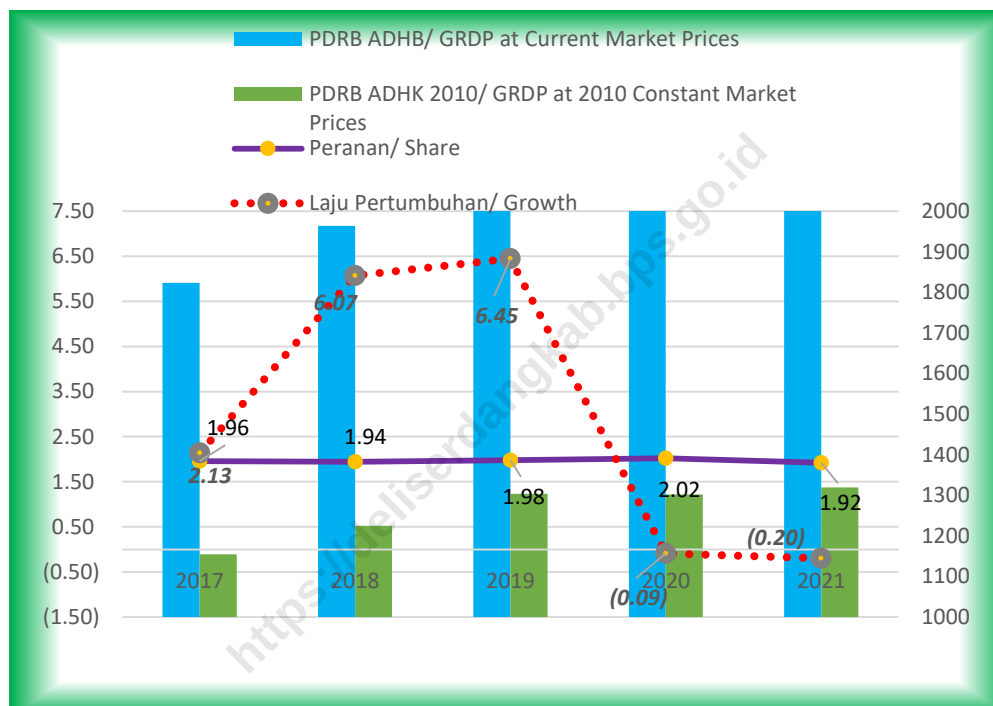
During 2017-2021 its role was relatively stable with a slight fluctuation. In 2021 the contribution was 1.92 percent with nominal value added 2.22 trillion rupiah. The growth rate has always been positive since 2017 to 2019, and decreased

2017 sampai 2019 dan mengalami kontraksi pada tahun 2020 sebesar 0,09 persen. Dan terus menurun hingga tahun 2021 berkontraksi sebesar 0,20 persen

to 0.09 percent in 2020. And continue to decline until 2021 contracted by 0.20 percent.

Grafik 4.5
Graph

PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, 2017-2021
GRDP, Share and Growth of Public Administration and Defence; Compulsory Social Security, 2017-2021



4.15 Jasa Pendidikan

Pada tahun 2021 jasa pendidikan menyumbang sebesar 1,54 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Deli Serdang, dengan nilai tambah nominal sebesar 1,78 triliun rupiah.

Dengan penghitungan atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan jasa pendidikan Kabupaten Deli Serdang mengalami perubahan yang positif,

4.15 Education Services

In 2021, education services accounted for 1.54 percent to the total Deli Serdang economics, with nominal added value 1.78 trillion rupiah.

With calculations based on 2010 constant market prices, the growth rate of education services industry in the Deli Serdang Regency experienced a positive

dimana pada tahun 2020 sebesar 1.52 persen, meningkat menjadi 3,65 persen pada tahun 2021 .

change, where in 2020 it was 1.52 percent, increasing to 3.65 percent in 2021.

Tabel 4.13 PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Pendidikan, 2017-2021
Table GRDP, Share and Growth of Education, 2017-2021

URAIAN/ DESCRIPTIVE	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB (Miliar Rp)/ GRDP (Billion Rp)					
- ADHB/ Current Market Prices	1 374.12	1 488.59	1 644.64	1 710.51	1 775.56
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	1 106.92	1 178.02	1 254.10	1 273.20	1 319.68
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to GRDP Total (%-/ Current Market Prices)	1.47	1.47	1.50	1.55	1.54
Pertumbuhan PDRB (% - ADHK 2010)/ GRDP Growth (%-Constant Market Prices 2010)	3.62	6.42	6.46	1.52	3.65

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Meningkatnya laju pertumbuhan di lapangan usaha ini sebagai dampak positif dari kebijakan pemerintah didalam menangani pandemi covid-19. Pada tahun 2021 sistem belajar tatap muka terbatas mulai diberlakukan. Hal ini cukup berpengaruh terhadap lembaga pendidikan khususnya pendidikan informal yang mulai beroperasi walaupun masih dengan pertemuan yang terbatas di masa pandemi.

The increasing rate of growth in this business field is a positive impact of government policies in dealing with the covid-19 pandemic. In 2021 a limited face to face learning system will be implemented. This is quite influential on educational institutions, especially informal education, which have started operating even though they have limited meeting during the pandemic.

4.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya. Nilai PDRB ADHB Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial terus meningkat sehingga pada tahun 2021 mencapai 1,08 triliun rupiah, sedangkan PDRB ADHK 2010 sebesar 682 milyar rupiah.

Kontribusi lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial terhadap perekonomian Kabupaten Deli Serdang sebesar 0,94 persen dengan laju pertumbuhan yang mengalami kontraksi sebesar 1,17 persen pada tahun 2021.

4.16 Human Health and Social Work Activities

This sector includes provides human health and social work activities that are quite broad. The value of GRDP at current market prices of human health and social work activities continues to increase so that in 2021 it reaches 1.08 trillion rupiah, while in 2010 GRDP at constant market prices is 682 billion rupiah.

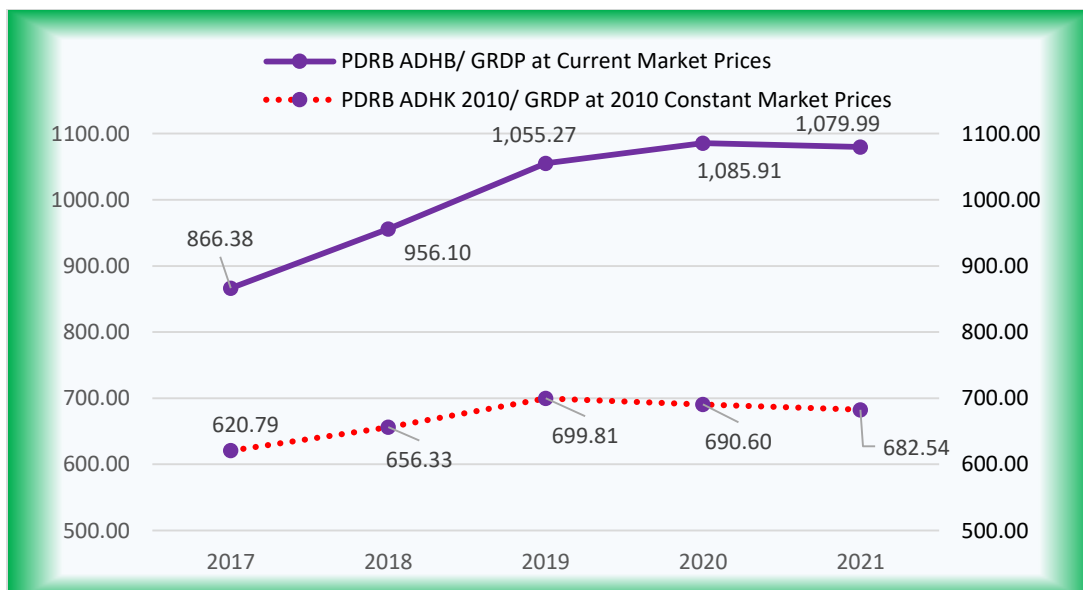
The contribution of the human health and social work activities sector to the Deli Serdang Regency economy was 0.94 percent with a growth rate decreased of 1.17 percent in 2021.

Grafik 4.6

Graph

PDRB ADHB dan ADHK 2010 Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, 2017-2021 (miliar rupiah)

GRDP at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices of Human Health and Social Work Activities, 2017-2021 (billion rupiah)



Tabel 4.14 Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, 2017-2021 (persen)
Table Share and Growth of Human Health and Social Work Activities, 2017-2021 (percent)

URAIAN/ DESCRIPTIVE	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to GRDP Total (%- Current Market Prices)	0.93	0.95	0.97	0.99	0.94
Pertumbuhan PDRB (% - ADHK 2010)/ GRDP Growth (%-Constant Market Prices 2010)	7.43	5.73	6.63	(1.32)	(1.17)

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

4.17 Jasa Lainnya

Kontribusi Jasa Lainnya terhadap perekonomian Kabupaten Deli Serdang relatif kecil dan dari tahun ke tahun cenderung stabil. Tahun 2021, peranannya sebesar 0,28 persen dengan nilai tambah nominal sebesar 317,72 milyar rupiah. Laju pertumbuhan lapangan usaha ini pada tahun 2020 mengalami kontraksi yang cukup dalam mencapai 3,74 persen. Dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 1,84 persen.

4.17 Other Service Activities

The contribution of other services activities to the Deli Serdang Regency economy is relatively small and stable from year to year. In 2021, the role is 0,28 percent with the nominal value added of 317.72 billion rupiahs. The growth rate of this business fields in 2020 experienced a considerable contraction reaching 3.74 percent. And it will increase in 2021 to 1.84 percent.

Tabel 4.15 PDRB, Peranan dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Lainnya, 2017 – 2021
Table GRDP, Share and Growth of Other Services Activities, 2017-2021

URAIAN/ DESCRIPTIVE	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB (Miliar Rp)/ GRDP (Billion Rp)					
- ADHB/ Current Market Prices	264.07	286.79	316.01	311.22	317.72
- ADHK 2010/ Constant Market Prices 2010	175.06	185.12	196.87	189.52	193.00
Proporsi terhadap Total PDRB (% - ADHB)/ Proportion to GRDP Total (%- Current Market Prices)	0.28	0.28	0.29	0.28	0.28
Pertumbuhan PDRB (% - ADHK 2010)/ GRDP Growth (%-Constant Market Prices 2010)	5.85	5.75	6.35	(3.74)	1.84

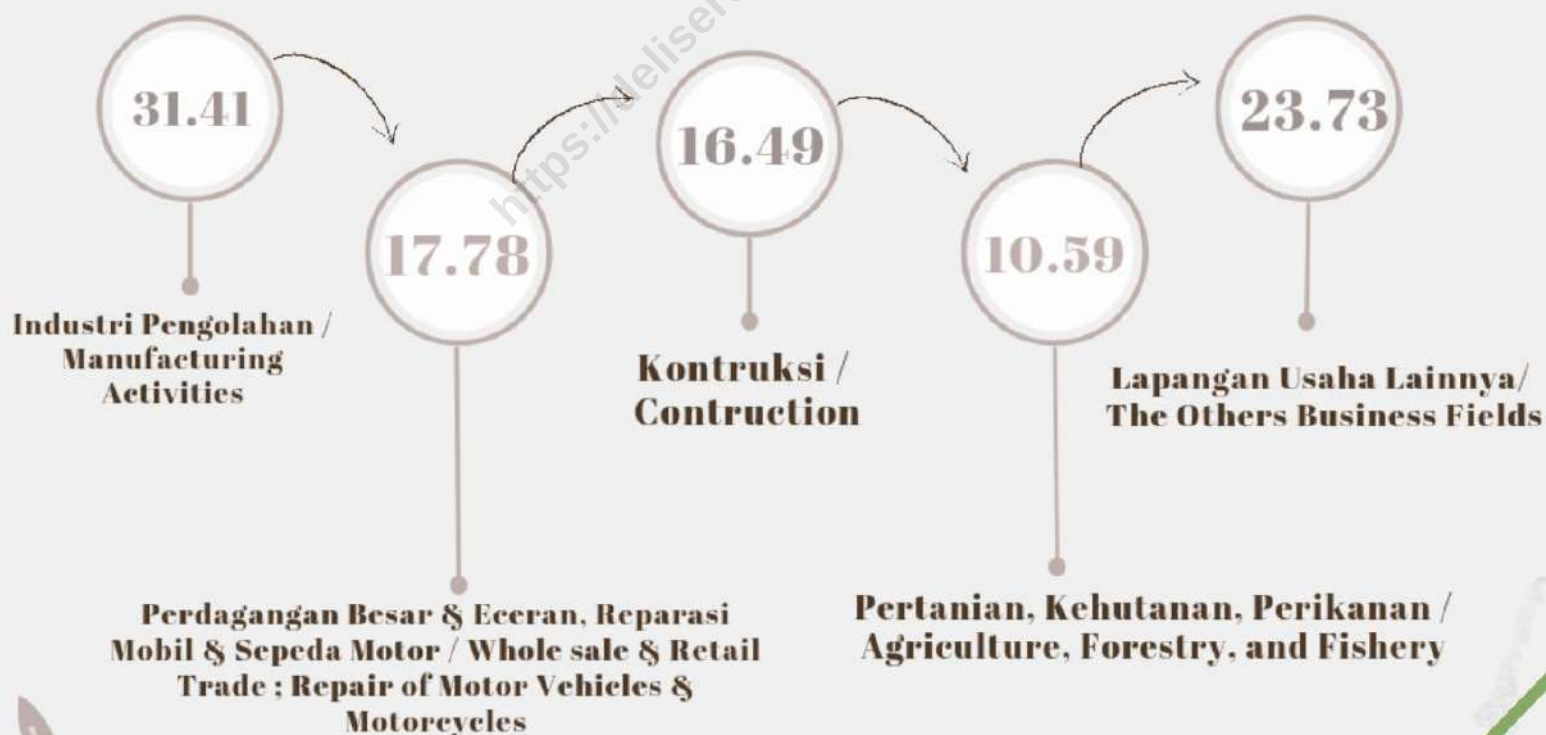
* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

LAMPIRAN

Appendix

PERANAN PDRB HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2021 (PERSEN)/ The Contribution of GRDP at Current Market Prices by Industry 2021 (%)



Tabel 1. PDRB Kabupaten Deli Serdang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017 – 2021 (miliar rupiah)
Table GRDP of Deli Serdang Regency at Current Market Prices by Industry, 2017-2021 (billion rupiah)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRY		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	9 959.72	10 369.79	11 020.53	11 519.12	12 214.16
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	687.20	729.25	774.91	770.15	824.51
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	30 107.29	32 113.39	33 813.08	34 197.98	36 222.42
D	Pengadaan Listrik, Gas/ Electricity and Gas	115.24	122.33	131.38	137.78	144.27
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	43.51	44.91	47.10	49.06	52.75
F	Konstruksi/ Construction	14 556.57	15 943.65	17 594.63	17 973.82	19 014.42
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	15 025.17	16 831.15	18 838.60	19 307.43	20 506.53
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	8 346.21	9 033.11	9 802.16	8 591.35	8 211.81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation and Food Service Activities	2 499.94	2 733.52	3 011.95	2 759.81	2 741.35
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	1 025.54	1 109.03	1 242.53	1 373.82	1 511.96
K	Jasa Keuangan/ Financial And Insurance Activities	2 614.48	2 739.01	2 804.81	2 853.00	3 103.05
L	Real Estate/ Estate Activities	3 464.71	4 136.82	4 551.12	4 735.64	4 805.90
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	420.37	458.66	524.97	543,68	560.37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1 823.38	1 964.13	2 160.44	2 224.95	2 219.52
P	Jasa Pendidikan/ Education	1 374.12	1 488.59	1 644.64	1 710.51	1 175.56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	866.38	956.10	1 055.27	1 085.91	1 079.99
R,S,T,U	Jasa lainnya/ Other Services Activities	264.07	286.79	316.01	311.22	317.72
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		93 193.89	101 060.21	109 334.13	110 145.24	115 306.31

* Angka sementara/ Preliminary Figures

**Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 2. PDRB Kabupaten Deli Serdang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2017– 2021 (miliar rupiah)
Table GRDP of Deli Serdang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2017-2021 (billion rupiah)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRY		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	7 852.07	8 175.92	8 534.10	8 597.36	8 841.74
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	527.94	549.69	575.27	572.01	595.54
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	20 448.34	21 295.04	22 107.68	21 684.11	22 294.87
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	102.72	104.94	110.07	115.61	119.92
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	29.49	30.21	31.24	32.39	34.73
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9 786.79	10 294.21	10 983.27	10 902.10	11 222.77
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10 821.45	11 492.40	12 299.62	12 168.85	12 673.28
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5 389.71	5 699.01	5 885.24	5 173.00	4 864.50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 756.37	1 912.68	2 065.25	1 890.57	1 875.69
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	986.94	1 043.98	1 126.34	1 225.82	1 323.34
K	Jasa Keuangan/ <i>Financial And Insurance Activities</i>	1 755.22	1 783.83	1 805.38	1 843.75	1 931.49
L	Real Estate/ <i>Estate Activities</i>	2 186.53	2 404.68	2 569.19	2 609.48	2 574.81
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	291.12	310.43	331.76	326.14	325.98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 154.42	1 224.53	1 303.49	1 302.34	1 299.74
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 106.92	1 178.02	1 254.10	1.273.20	1 319.68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	620.79	656.33	699.81	690.60	682.54
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	175.06	185.12	196.87	189.52	193.00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		64 991.87	68 340.99	71 878.69	70 596.82	72 173.62

* Angka sementara/ Preliminary Figures

**Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 3. Distribusi PDRB Kabupaten Deli Serdang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017 – 2021 (persen)
Table Distribution of GRDP of Deli Serdang Regency at Current Market Prices by Industry, 2017-2021 (percent)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRY		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	10.69	10.26	10.08	10.46	10.59
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	0.74	0.72	0.71	0.07	0.72
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	32.31	31.78	30.93	31.05	31.41
D	Pengadaan Listrik, Gas/ Electricity and Gas	0.12	0.12	0.12	0.13	0.13
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0.05	0.04	0.04	0.04	0.05
F	Konstruksi/ Construction	15.62	15.78	16.09	16.32	16.49
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	16.12	16.65	17.23	17.53	17.78
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	8.96	8.94	8.97	7.80	7.12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation and Food Service Activities	2.68	2.70	2.75	2.51	2.38
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	1.10	1.10	1.14	1.25	1.31
K	Jasa Keuangan/ Financial And Insurance Activities	2.81	2.71	2.57	2.59	2.69
L	Real Estate/ Estate Activities	3.72	4.09	4.16	4.30	4.17
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	0.45	0.45	0.48	0.49	0.49
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1.96	1.94	1.98	2.02	1.92
P	Jasa Pendidikan/ Education	1.47	1.47	1.50	1.55	1.54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	0.93	0.95	0.97	0.99	0.94
R,S,T,U	Jasa lainnya/ Other Services Activities	0.28	0.28	0.29	0.28	0.28
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

* Angka sementara/ Preliminary Figures

**Angka sangat sementar/ Very Preliminary Figures

Tabel 4. Distribusi PDRB Kabupaten Deli Serdang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2017 – 2021 (miliar rupiah)
Table Distribution of GRDP of Deli Serdang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2017-2021 (billion rupiah)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRY		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	12.08	11.96	11.87	12.18	12.25
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.81	0.80	0.80	0.81	0.83
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	31.46	31.16	30.76	30.72	30.89
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.16	0.15	0.15	0.16	0.17
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.05	0.04	0.04	0.05	0.05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	15.06	15.06	15.28	15.44	15.55
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16.65	16.82	17.11	17.24	17.56
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8.29	8.34	8.19	7.33	6.74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2.70	2.80	2.87	2.68	2.60
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.52	1.53	1.57	1.74	1.83
K	Jasa Keuangan/ <i>Financial And Insurance Activities</i>	2.70	2.61	2.51	2.61	2.68
L	Real Estate/ <i>Estate Activities</i>	3.36	3.52	3.57	3.70	3.57
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.45	0.45	0.46	0.46	0.45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1.78	1.79	1.81	1.84	1.80
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1.70	1.72	1.74	1.80	1.83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.96	0.96	0.97	0.98	0.95
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.27	0.27	0.27	0.27	0.27
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

* Angka sementara/ Preliminary Figures

**Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 5. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Deli Serdang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017 – 2021 (persen)
Table Growth of GRDP of Deli Serdang Regency at Current Market Prices by Industry, 2017-2021 (percent)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRY		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	8.01	4.12	6.28	4.52	6.03
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4.33	6.12	6.26	(0.61)	7.06
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10.48	6.66	5.29	1.14	5.92
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	18.34	6.15	7.40	4.87	4.71
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	11.41	3.21	4.89	4.16	7.53
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11.52	9.53	10.36	2.16	5.79
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8.78	12.02	11.93	2.49	6.21
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6.48	8.23	8.51	(12.35)	(4.42)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12.31	9.34	10.19	(8.37)	(0.67)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8.88	8.14	12.04	10.57	10.06
K	Jasa Keuangan/ <i>Financial And Insurance Activities</i>	5.74	4.76	2.40	1.72	8.76
L	Real Estate/ <i>Estate Activities</i>	11.25	19.40	10.02	4.05	1.48
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	12.22	9.11	14.46	3.56	3.07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7.15	7.72	9.99	2.99	(0.24)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.20	8.33	10.48	4.00	3.80
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9.44	10.36	10.37	2.90	(0.55)
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10.10	8.61	10.19	(1.52)	2.09
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		9.44	8.44	8.19	0.74	4.69

* Angka sementara/ Preliminary Figures

**Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 6. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Deli Serdang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2017 – 2021 (persen)
Table Growth of GRDP of Deli Serdang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2017-2021 (percent)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRY		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5.36	4.12	4.38	0.74	2.84
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5.20	4.12	4.65	(0.57)	4.11
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3.59	4.14	3.82	(1.92)	2.82
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7.87	2.17	4.88	5.03	3.73
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5.66	2.44	3.44	3.66	7.23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6.47	5.18	6.69	(0.74)	2.94
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.01	6.20	7.02	(1.06)	4.15
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7.43	5.74	3.27	(12.10)	(5.96)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8.48	5.78	7.98	(8.46)	(0.79)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5.87	5.78	7.89	8.83	7.96
K	Jasa Keuangan/ <i>Financial And Insurance Activities</i>	2.47	1.63	1.21	2.13	4.76
L	Real Estate/ <i>Estate Activities</i>	7.66	9.98	6.84	1.57	(1.33)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6.97	6.64	6.87	(1.69)	(0.05)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2.13	6.07	6.45	(0.09)	(0.20)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3.62	6.42	6.46	1.52	3.65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7.43	5.73	6.63	(1.32)	(1.17)
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5.85	5.75	6.35	(3.74)	1.84
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		5.10	5.15	5.18	(1.78)	2.23

* Angka sementara/ Preliminary Figures

**Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 7. Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Deli Serdang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017 – 2021 (2010=100)
Table *Trend of GRDP of Deli Serdang Regency at Current Market Prices by Industry, 2017-2021 (2010=100)*

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRY		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	162.34	169.03	179.64	187.76	199.09
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	177.27	188.11	199.89	198.67	212.69
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	190.03	202.69	213.42	215.85	228.63
D	Pengadaan Listrik, Gas/ Electricity and Gas	186.25	197.71	212.34	222.69	233.17
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	210.74	217.49	228.13	237.62	255.50
F	Konstruksi/ Construction	222.47	243.67	268.90	274.69	290.60
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	212.73	238.30	266.72	273.36	290.34
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	984.51	1 065.54	1 156.26	1013.43	968.66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation and Food Service Activities	230.39	251.92	277.58	254.34	252.64
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	156.29	169.01	189.36	209.37	230.42
K	Jasa Keuangan/ Financial And Insurance Activities	315.65	330.68	338.63	344.45	374.64
L	Real Estate/ Estate Activities	259.55	309.90	340.94	354.76	360.02
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	231.89	253.01	289.59	299.91	309.12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	218.83	235.72	259.28	267.03	266.37
P	Jasa Pendidikan/ Education	179.10	194.02	214.36	222.95	231.43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	256.87	283.48	312.88	321.97	320.21
R,S,T,U	Jasa lainnya/ Other Services Activities	231.77	251.72	277.36	273.15	278.86
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		216.53	234.81	254.03	255.91	267.90

* Angka sementara/ Preliminary Figures

**Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 8. Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Deli Serdang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2017 – 2021 (2010=100)
Table Trend of GRDP of Deli Serdang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2017-2021 (2010=100)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRY		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	127.99	133.27	139.11	140.14	144.12
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	136.19	141.79	148.39	147.55	153.62
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	129.06	134.41	139.54	136.86	140.72
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	166.02	169.61	177.90	186.85	193.81
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	142.81	146.29	151.32	156.86	168.20
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	149.57	157.33	167.86	166.62	171.52
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	153.21	162.71	174.14	172.29	179.43
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	635.77	672.25	694.22	610.20	573.81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	161.86	176.27	190.33	174.23	172.86
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	150.41	159.10	171.65	186.81	201.67
K	Jasa Keuangan/ <i>Financial And Insurance Activities</i>	211.91	215.36	217.96	222.60	233.19
L	Real Estate/ <i>Estate Activities</i>	163.80	180.14	192.46	195.48	192.89
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	160.59	171.24	183.01	179.91	179.82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	138.55	146.96	156.44	156.30	155.99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	144.28	153.54	163.46	165.95	172.01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	184.06	194.60	207.49	204.76	202.37
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	153.65	162.48	172.79	166.34	169.40
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		151.00	158.78	167.00	164.03	167.69

* Angka sementara/ Preliminary Figures

**Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 9. Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha, 2017 – 2021 (2010=100)
Table *Implicit Price Index of GRDP of Deli Serdang Regency by Industry, 2017-2021 (2010=100)*

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRY		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	126.84	126.83	129.14	133.98	138.14
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	130.17	132.67	134.70	134.64	138.45
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	147.24	150.80	152.95	157.71	162.47
D	Pengadaan Listrik, Gas/ Electricity and Gas	112.19	116.57	119.36	119.81	120.31
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	147.56	148.67	150.76	151.49	151.90
F	Konstruksi/ Construction	148.74	154.88	160.19	164.87	169.43
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	138.85	146.45	153.16	158.66	161.81
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	154.85	158.50	166.55	166.08	168.81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	142.34	142.92	145.84	145.98	146.15
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	103.91	106.23	110.32	112.07	114.25
K	Jasa Keuangan/ Financial And Insurance Activities	148.95	153.55	115.36	154.74	160.66
L	Real Estate/ Estate Activities	158.46	172.03	177.14	181.48	186.65
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	144.40	147.75	158.24	166.70	171.90
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	157.95	160.40	165.74	170.84	170.77
P	Jasa Pendidikan/ Education	124.14	126.36	131.14	134.35	134.54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	139.56	145.67	150.79	157.24	158.23
R,S,T,U	Jasa lainnya/ Other Services Activities	150.84	154.92	160.51	164.22	164.62
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		143.90	147.88	152.11	156.02	159.76

* Angka sementara/ Preliminary Figures

**Angka sangat semesta/ Very Preliminary Figures

Tabel 10. Laju Pertumbuhan Indeks Implisit PDRB Kabupaten Deli Serdang Menurut Lapangan Usaha, 2017 – 2021 (persen)
Table Growth of Implicit Price Index of GRDP of Deli Serdang Regency by Industry, 2017-2021 (percent)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRY		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2.52	(0.01)	1.81	3.76	3.10
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	(0.82)	1.92	1.54	(0.05)	2.83
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6.55	2.42	1.42	3.11	3.02
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9.71	3.90	2.40	(0.15)	0.94
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5.44	0.75	1.40	0.48	0.27
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4.74	4.13	3.43	2.92	2.77
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3.59	5.48	4.58	3.59	1.98
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	(0.89)	2.36	5.08	(0.28)	1.64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3.53	0.41	2.05	0.10	0.12
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2.84	2.23	3.85	1.59	1.94
K	Jasa Keuangan/ <i>Financial And Insurance Activities</i>	3.19	3.08	1.18	(0.40)	3.82
L	Real Estate/ <i>Estate Activities</i>	3.33	8.57	2.97	2.45	2.85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4.91	2.32	7.10	5.35	3.12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4.91	1.55	3.33	3.08	(0.04)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0.57	1.79	3.78	2.44	0.15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.87	4.38	3.51	4.28	0.63
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4.02	2.71	3.61	2.31	0.24
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		4.14	3.13	2.66	2.57	2.40

* Angka sementara/ Preliminary Figures

**Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang
BPS-Statistics of Deli Serdang Regency
JI Karya Utama Kompleks Pemkab Deli Serdang
Lubuk Pakam 20514
Telp : (061) 7955111 Fax : (061) 7951326
Email : bps1212@bps.go.id

